



**PENGARUH PENGETAHUAN WIRAUSAHA DAN  
KEPERCAYAAN DIRI TERHADAP MINAT  
BERWIRAUSAHA SISWA KELAS XI JURUSAN  
PEMASARAN SMK NEGERI 2 SEMARANG TAHUN  
AJARAN 2014/2015**

**SKRIPSI**

**Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
Pada Universitas Negeri Semarang**

**Oleh  
Ermawati  
NIM 7101411133**

**JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
2015**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia  
ujian skripsi pada :

Hari : Selasa,

Tanggal : 4 Agustus 2015

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi



Dr. Ade Kusmana, M.Si.  
NIP. 196801021992031002

Menyetujui,

Dosen Pembimbing



Prof. Dr. Joko Widodo, M.Pd.  
NIP. 196701061991031003

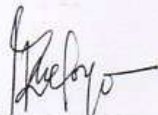
## PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas  
Ekonomi Universitas Negeri Semarang pada :

Hari : Selasa

Tanggal : 25 Agustus 2015

Penguji I



Dr. Kardoyo, M.Pd.  
NIP. 196205291986011001

Penguji II



Dra. Harnanik, M.Si.  
NIP. 195108191980032001

Penguji III



Prof. Dr. Joko Widodo, M.Pd.  
NIP. 196701061991031003

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi



Dr. Wanyono, M.M.  
NIP. 195601031983121001

## PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini adalah hasil jiplakan dari karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Semarang, Agustus 2015



Ermawati  
NIM 7101411133

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### Motto

- Pekerja hebat tidak dilakukan dengan kekuatan tetapi dengan ketekunan dan kegigihan (Samuel Jhonson)
- Sesungguhnya jika kamu bersyukur, pasti kami akan menambah (ni'mat) kepadamu, dan jika kamu mengingkari (ni'matku), maka sesungguhnya azabku sangat pedih (QS Ibrahim ayat 7)

### Persembahan

Tanpa mengurangi rasa syukur dan cintaku pada Allah SWT dan Muhammad SAW. Ku persembahkan skripsi ini untuk :

- Bapak, ibu dan keluarga yang selalu mendukung dan mendoakanku
- Keluarga besar wisma Selvian dan teman-teman terbaikku yang selalu membantuku
- Almamaterku Universitas Negeri Semarang

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat dan karunia-Nya serta kemudahan, dan kelapangan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “*Pengaruh Pengetahuan Wirausaha Dan Kepercayaan Diri Terhadap Minat berwirausaha Siswa Kelas XI Jurusan Pemasaran SMK Negeri 2 Semarang Tahun Ajaran 2014/2015*“. Skripsi ini merupakan salah satu syarat yang harus ditempuh guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan dorongan berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr.Fathur Rokhman, M.Hum., Rektor Universitas Negeri Semarang atas kesempatan yang telah diberikan kepada penulis untuk menyelesaikan studi pada jurusan Pendidikan Ekonomi di Universitas Negeri Semarang.
2. Dr. Wahyono, M.M., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang dengan kebijakannya sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dengan baik.
3. Dr. Ade Rustiana, M.Si., Ketua jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan ijin dan kesempatan untuk mengadakan penelitian.

4. Prof. Dr. Joko Widodo, M.Pd., Dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, dorongan, arahan dan saran kepada penulis selama menyusun skripsi ini.
5. Dosen penguji yang telah membantu mengukur kemampuan dalam penguasaan materi skripsi dan membantu mengarahkan dalam penyelesaian akhir skripsi ini.
6. Drs. Edi Drajat Wiarto, M.Pd., Kepala SMK Negeri 2 Semarang yang telah memberikan ijin untuk mengadakan penelitian skripsi ini.
7. Drs. Sutikno Prawoto dan Drs. Slamet., selaku guru kewirausahaan dan guru produktif pemasaran SMK Negeri 2 Semarang yang telah membantu terlaksananya penelitian ini.
8. Siswa siswi kelas XI Pemasaran SMK Negeri 2 Semarang yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian skripsi ini.
9. Rekan-rekan prodi Pendidikan Ekonomi Koperasi Universitas Negeri Semarang yang telah membantu, menyemangati dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak pada umumnya dan bagi mahasiswa pendidikan pada khususnya.

## SARI

**Ermawati.** 2015. “Pengaruh Pengetahuan Wirausaha Dan Kepercayaan Diri Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Jurusan Pemasaran SMK Negeri 2 Semarang Tahun Ajaran 2014/2015”. Skripsi. Jurusan Pendidikan Ekonomi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing : Prof. Dr. Joko Widodo, M.Pd.

### **Kata Kunci : Pengetahuan Wirausaha, Kepercayaan Diri, Minat Berwirausaha**

Minat berperan sangat penting dalam kehidupan peserta didik dan mempunyai dampak yang besar terhadap sikap dan perilaku. Seseorang dikatakan memiliki minat berwirausaha yang tinggi dapat dilihat dari berbagai aspek kepribadian seperti watak, sikap dan perilaku seseorang. Berdasarkan observasi awal minat berwirausaha siswa di SMK Negeri 2 Semarang masih rendah hal ini terlihat dari makin banyaknya lulusan yang lebih memilih untuk bekerja dibandingkan dengan mendirikan usaha. Diduga hal ini dipengaruhi oleh pengetahuan wirausaha dan kepercayaan diri yang peranannya dapat meningkatkan minat siswa untuk membuka usaha. Perumusan masalah dalam penelitian seberapa besar pengaruh pengetahuan wirausaha dan kepercayaan diri terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI jurusan pemasaran SMK Negeri 2 Semarang baik secara simultan maupun parsial.

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 104 siswa yang keseluruhannya yaitu kelas XI jurusan pemasaran SMK Negeri 2 Semarang, karena penelitian ini merupakan penelitian populasi sehingga semua populasi dijadikan sampel penelitian. Metode pengumpulan data menggunakan angket, dokumentasi dan tes. Analisis data menggunakan analisis deskripsi persentase dan analisis regresi berganda.

Berdasarkan analisis regresi linier berganda diperoleh persamaan regresi  $Y = 0,156 + 0,252X_1 + 0,443X_2$ . Hasil uji hipotesis diperoleh hasil secara parsial pengetahuan wirausaha berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha sebesar 21,16% dan kepercayaan diri berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha sebesar 13,24%, sedangkan secara simultan pengetahuan wirausaha dan kepercayaan diri secara bersama-sama mempengaruhi minat berwirausaha sebesar 47,2% selebihnya 52,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif antara pengetahuan wirausaha dan kepercayaan diri terhadap minat berwirausaha siswa baik secara parsial maupun secara simultan. Dari penelitian ini dapat dikemukakan saran bahwa pihak sekolah sebaiknya lebih membekali pengetahuan kewirausahaan dalam proses pembelajaran kewirausahaan di sekolah, guru diharapkan mampu memberikan gambaran keberhasilan dan kegagalan kewirausahaan serta dapat menyakinkan siswa untuk tetap percaya diri dalam menghadapi segala resiko dan tantangan yang akan terjadi dalam berwirausaha.



## ABSTRACT

**Ermawati.** 2015. “ The Influence Of Students’ Entrepreneurial Knowledge And Self Confidence To Their Interest Of Entrepreneurship In The Case Of Eleventh Grader Student Of Marketing Program In SMK Negeri 2 Semarang In The Year 2014/2015”. Final Project. Economic Educational Department. Faculty Of Economy. Semarang State University. Advisor : Prof. Dr. Joko Widodo, M.Pd.

**Key words : Entrepreneurial Knowledge, Self Confidence, Entrepreneurship Interest**

Interest plays an important role in the students’ life and has a great impact on their attitudes and behavior. Someone is said to have a high interest in entrepreneurship can be viewed from various aspects such as the character's personality, attitude and behavior. Based on preliminary observations, students’ interest in entrepreneurship of SMK Negeri 2 Semarang was low that can be seen from the increasing number of graduates who prefer to work than to set up their own business. It is presumed that it was influenced by entrepreneurial knowledge and confidence that may have role to increase the interest of students to start a business. The formulation of the problem in the study of how much the influence of students’ entrepreneurial knowledge and self confidence has on their interest in entrepreneurship in the case of eleventh grader student of marketing program in SMK Negeri 2 Semarang either simultaneously or partially.

The Population in this research is 104 students from eleventh grader marketing program of SMK Negeri 2 Semarang, because this research is population study so that all the population is made as sample of the study. Methods of data collection are questionnaires, documentation and test. The data is analyzed using percentage descriptions and multiple regression analysis.

Based on the multiple linear regression was obtained that regression equation  $Y = 0,156 + 0,252X_1 + 0,443X_2$ . Hypothesis test results obtained partial results of entrepreneurial knowledge positive effect on entrepreneurship interest of 21,16% and a positive effect on the confidence of 13,24% interest in entrepreneurship, while simultaneously entrepreneurial knowledge and confidence together affect the interest in entrepreneurship by 47,2% remaining 52,8% is influenced by other factors that is not examined in this study.

Based on these results it can be concluded that there is a positive influence between students’ entrepreneurial knowledge and self confidence to the their interest in entrepreneurship either partially or simultaneously. From this research it can be conclude that school parties should give the students more knowledge about the entrepreneurship in school, teachers are expected to give an overview of entrepreneurial success and failure as well as be able to convince the students to keep confident to face of all the risks and challenges that will happen in entrepreneurship.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	ii
<b>PENGESAHAN KELULUSAN</b> .....	iii
<b>PERNYATAAN</b> .....	iv
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>SARI</b> .....	viii
<b>ABSTRACT</b> .....	ix
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	5
1.3. Tujuan Penelitian .....	6
1.4. Kegunaan Penelitian.....	6
1.4.1. Kegunaan Teoritis .....	6
1.4.2. Kegunaan Praktis .....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
2.1. Konsep Dasar Minat Berwirausaha.....	8
2.2. Karakteristik Wirausaha.....	10
2.3. Pembelajaran Wirausaha Di SMK .....	19
2.4. Konsep Dasar Pengetahuan Wirausaha.....	21
2.5. Komponen Pengetahuan Wirausaha .....	23
2.6. Konsep Dasar Kepercayaan Diri .....	29
2.7. Karakteristik Kepercayaan Diri Wirausaha .....	31

2.8.	Hasil Penelitian Terdahulu Yang Relevan .....	33
2.9.	Kerangka Berfikir.....	35
2.10.	Hipotesis Penelitian.....	39
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>		
3.1.	Jenis Dan Desain Penelitian .....	40
3.2.	Populasi.....	40
3.3.	Variabel Penelitian .....	41
	3.3.1. Pengetahuan Wirausaha .....	41
	3.3.2. Kepercayaan Diri .....	41
	3.3.3. Minat Berwirausaha .....	42
3.4.	Teknik Pengumpulan Data.....	42
	3.4.1. Teknik Dokumentasi.....	42
	3.4.2. Kuesioner/Angket .....	43
	3.4.3. Tes.....	44
3.5.	Validitas Dan Reliabilitas Instrumen .....	44
	3.5.1. Validitas .....	44
	3.5.2. Reliabilitas .....	48
	3.5.3. Tingkat Kesukaran .....	50
	3.5.4. Daya Beda.....	51
3.6.	Teknik Analisis Data.....	52
	3.6.1. Analisis Deskriptif Persentase.....	52
3.7.	Uji Asumsi Klasik.....	56
	3.7.1. Uji Normalitas.....	56
	3.7.2. Uji Multikolonieritas.....	56
	3.7.3. Uji Heteroskedastisitas.....	56
3.8.	Uji Hipotesis .....	57
	3.8.1. Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji F).....	57
	3.8.2. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t) .....	57
	3.8.3. Regresi Linier Berganda .....	58

3.8.4. Koefisien Determinasi.....	58
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1. Hasil Penelitian .....	60
4.1.1 Deskripsi Variabel Pengetahuan Wirausaha .....	60
4.1.2 Deskripsi Variabel Kepercayaan Diri .....	63
4.1.3 Deskripsi Variabel Minat Berwirausaha .....	67
4.1.4 Uji Asumsi Klasik.....	71
4.1.5 Analisis Regresi Berganda .....	74
4.1.6 Uji Hipotesis .....	76
4.2. Pembahasan.....	79
4.2.1 Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha.....	90
4.2.2 Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Minat Berwirausaha.....	94
4.2.3 Pengaruh Pengetahuan Wirausaha Dan Kepercayaan Diri Terhadap Minat Berwirausaha .....	97
<b>BAB V PENUTUP</b>	
5.1. Kesimpulan .....	99
5.2. Saran.....	100
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>101</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>104</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1.1. Lulusan Program Keahlian Pemasaran Di SMK Negeri 2 Semarang Tahun 2011-2013 .....	5
3.1. Keadaan Populasi penelitian .....	41
3.2. Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Pengetahuan Wirausaha .....	45
3.3. Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Kepercayaan Diri .....	46
3.4. Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Minat Berwirausaha .....	47
3.5. Hasil Uji Reliabilitas .....	50
3.6. Rekapitulasi Hasil Analisis Tingkat Kesukaran Soal Variabel Pengetahuan Wirausaha .....	51
3.7. Rekapitulasi Hasil Analisis Daya Beda Soal Variabel Pengetahuan Wirausaha.....	52
3.8. Kategori Variabel Pengetahuan Wirausaha .....	54
3.9. Kategori Variabel Kepercayaan Diri.....	55
3.10. Kategori Minat Berwirausaha .....	55
4.1. Deskripsi Persentase Pengetahuan Wirausaha .....	60
4.2. Menganalisis Peluang Usaha .....	61
4.3. Aspek-Aspek Perencanaan Usaha.....	62
4.4. Aspek-Aspek Permodalan Dan Pembiayaan Usaha.....	63
4.5. Proposal Usaha Berdasarkan Aspek Pengelolaan Usaha .....	63
4.6. Deskripsi Persentase Kepercayaan Diri .....	64
4.7. Keyakinan Diri .....	65
4.8. Kemandirian .....	66
4.9. Optimisme .....	66
4.10. Ketekunan .....	67
4.11. Semangat Kerja Keras.....	67
4.12. Deskripsi Persentase Minat Berwirausaha .....	68
4.13. Berani Mengambil Resiko Dan Suka Tantangan .....	69

4.14.	Kreatif Dan Inovatif .....	70
4.15.	Kepemimpinan .....	70
4.16.	Berorientasi Kemasa Depan .....	71
4.17.	Hasil Uji Multikolinieritas .....	73
4.18.	Analisis Regresi Berganda .....	75
4.19.	Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji F).....	76
4.20.	Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t) .....	77
4.21.	Koefisien Determinasi Simultan ( $R^2$ ).....	78
4.22.	Koefisien Determinasi Parsial ( $r^2$ ) .....	79

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
4.1. Diagram Batang Deskripsi Persentase Pengetahuan Wirausaha.....	61
4.2. Diagram Batang Deskripsi Persentase Kepercayaan Diri.....	64
4.3. Diagram Batang Deskripsi Persentase Minat Berwirausaha.....	68
4.4. Grafik Normal PP-Plot.....	72
4.5. Uji Heteroskedastisitas.....	74

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. Kisi-Kisi Instrumen Uji Coba Penelitian .....	107
2. Instrumen Uji Coba .....	108
3. Data Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian .....	117
4. Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas .....	122
5. r tabel Product Moment .....	139
6. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian .....	140
7. Instrumen Penelitian .....	141
8. Tabulasi Hasil Penelitian .....	150
9. Nama Responden .....	156
10. Hasil Analisis Deskripsi Persentae .....	159
11. Diagram Variabel .....	166
12. Uji Asumsi Klasik .....	168
13. Pelaksanaan Penelitian .....	171
14. Surat Izin Penelitian .....	172
15. Surat Keterangan Bukti Penelitian .....	174



# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Pendidikan kejuruan bertujuan untuk menyiapkan peserta didik agar menjadi manusia produktif, mampu bekerja mandiri, mengisi lowongan pekerjaan yang ada sesuai dengan kompetensi dalam program keahlian yang dipilihnya. Untuk menjadi mandiri dan produktif, siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) perlu mengubah cara berfikir mereka dengan tidak menjadi pekerja, tetapi menjadi seorang yang membuka lapangan pekerjaan baru bagi orang lain, karena saat ini persaingan dalam dunia usaha sangat ketat seiring dengan jumlah lapangan kerja yang tidak sebanding dengan jumlah tenaga kerja. Hal ini dibuktikan dalam situs *online* yang ditulis Redaksi Selasar mengungkapkan bahwa menurut Badan Pusat Statistik (BPS) per Februari 2014 mencatat pengangguran terbuka sebesar 5,7% atau 7,15 juta jiwa. Angka 7,15 juta jiwa ini mayoritas dipenuhi pengangguran usia muda, yaitu 19-24 tahun. Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas) juga mencatat, tingginya pengangguran usia muda antara 15-29 tahun di Indonesia mencapai 19,9%. Disinilah peran penting lembaga pendidikan untuk menumbuhkan minat siswa berwirausaha.

Menurut Al-Mighwar (2011:113) minat adalah perasaan, harapan, pendirian, prasangka, rasa takut atau kecenderungan lain yang mengarahkan individu pada suatu

pilihan tertentu. Sedangkan menurut Djaali (2013:121) minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Seseorang yang memiliki minat terhadap suatu obyek, maka orang tersebut cenderung memberi perhatian besar terhadap obyek tersebut.

Kewirausahaan menurut Hisrich dkk (2008:10) adalah proses penciptaan sesuatu yang baru pada nilai menggunakan waktu dan upaya yang diperlukan, menanggung resiko keuangan, fisik serta resiko sosial yang mengiringi, menerima imbalan moneter yang dihasilkan, serta kepuasan dan kebebasan pribadi. Menurut Nasution dkk (2007:4) *entrepreneur* bukanlah sekedar pedagang, namun bermakna jauh lebih dalam, yaitu berkenaan dengan mental manusia, rasa percaya diri, efisien waktu, kreativitas, ketabahan, keuletan, kesungguhan dan moralitas dalam menjalankan usaha mandiri. Tujuan akhirnya adalah untuk mempersiapkan setiap individu maupun masyarakat agar dapat hidup layak sebagai manusia.

Minat berperan sangat penting dalam kehidupan peserta didik dan mempunyai dampak yang besar terhadap sikap dan perilaku. Siswa yang memiliki minat terhadap sesuatu cenderung mempunyai ketertarikan untuk mengetahui dan mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan minat tanpa adanya paksaan. Seseorang dikatakan memiliki minat berwirausaha yang tinggi dapat dilihat dari berbagai aspek kepribadian seperti watak, sikap dan perilaku seseorang. Menurut Suryana (2013:22) ciri-ciri wirausaha memiliki enam komponen penting yaitu percaya diri, berorientasi pada hasil, berani mengambil resiko, kepemimpinan, keorisinalitasan (inovatif, kreatif dan fleksibel) dan berorientasi pada masa depan. Menurut Khairani (2014:139)

ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat yaitu faktor pendorong dari dalam adalah rangsangan yang datang dari lingkungan atau ruang lingkup yang sesuai dengan keinginan atau kebutuhan seseorang, faktor motif sosial adalah minat seseorang terhadap objek yang dipengaruhi oleh faktor dari dalam manusia dan motif sosial, faktor emosi dan perasaan mempunyai pengaruh terhadap objek.

Diduga minat berwirausaha ditentukan oleh pengetahuan yang dimiliki siswa. Menurut Solso dkk (2007:273) pengetahuan diartikan sebagai informasi yang telah diorganisasi dalam memori, sedangkan menurut Wawan (2011:11) pengetahuan adalah hasil tahu dan ini terjadi setelah orang mengadakan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Dengan adanya pengetahuan memungkinkan manusia mengembangkan ketrampilan yang berguna bagi kehidupannya. Demikian halnya dengan pengetahuan kewirausahaan juga memiliki peran yang sangat penting dalam kegiatan kewirausahaan, karena pengetahuan kewirausahaan adalah dasar dari sumber daya kewirausahaan yang terdapat dalam diri individu. Tinggi rendahnya tingkat pengetahuan seseorang menurut Wawan (2011:12-14) dipengaruhi oleh dia tahu, memahami, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi.

Selain itu, minat berwirausaha ditentukan oleh kepercayaan diri. Menurut Schunk (2012:202) kepercayaan diri mengacu pada persepsi-persepsi seseorang tentang kemampuannya untuk menghasilkan suatu tindakan. Sedangkan menurut Wijandi kepercayaan diri merupakan suatu panduan sikap dan keyakinan seseorang dalam menghadapi tugas atau pekerjaan (Suryana, 2006:39). Seseorang siswa yang memiliki kepercayaan diri yang kuat selalu memiliki nilai keyakinan, optimisme,

individualitas dan ketidak bergantungan terhadap sesuatu. Kepercayaan diri ini merupakan faktor penting yang mendorong minat siswa, karena apabila siswa memiliki kepercayaan diri yang kuat maka dia berani mengambil resiko menjadi wirausaha.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Yulianingsih dkk (2013) menunjukkan terdapat hubungan yang positif dan signifikan dengan tingkat korelasi sedang antara pengetahuan kewirausahaan dengan minat berwirausaha pada siswa kelas XII Akuntansi SMK Negeri 1 Sukoharjo Tahun Pelajaran 2012/2013. Hal ini berarti, minat berwirausaha siswa akan meningkat jika pengetahuan kewirausahaan siswa meningkat.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Hamidah (2014) menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan *self-efficacy* terhadap minat berwirausaha, dengan nilai koefisien korelasi ( $r_{x,y}$ ) adalah 0,440 dan  $p < 0,05$ . Sejalan dengan penelitian tersebut, Bernstein dan Carayannis (2012) menyimpulkan bahwa “*proposed that a positive relationship existed between self-efficacy for having an entrepreneurial career with an interest in majoring in entrepreneurship*”. Diartikan adanya hubungan positif antara kepercayaan diri dengan minat berkarir sebagai wirausaha dalam jurusan kewirausahaan.

Dari observasi awal pada bulan Januari 2015 yang dilakukan di SMK Negeri 2 Semarang, peneliti menemukan masalah masih rendahnya minat siswa untuk berwirausaha. Berikut adalah data yang diperoleh dari SMK Negeri 2 Semarang.

**Tabel 1.1.**  
**Data Siswa Kelas XI Jurusan Pemasaran SMK Negeri 2 Semarang**  
**Tahun Ajaran 2014/2015 Yang Berwirausaha**

<b>Kelas</b>	<b>Jumlah Siswa</b>	<b>Berwirausaha</b>	<b>Persen</b>	<b>Harapan</b>
XI Pemasaran 1	34 siswa	4	11,76%	17
XI Pemasaran 2	35 siswa	3	8,57%	18
XI Pemasaran 3	35 siswa	3	8,57%	18
	<b>104 siswa</b>	<b>10</b>	<b>9,61%</b>	<b>53</b>

**Sumber : SMK Negeri 2 Semarang Tahun 2015**

Berdasarkan sumber diatas, dapat diketahui bahwa total siswa kelas XI jurusan pemasaran sebesar 104 siswa dan yang berwirausaha diluar kegiatan sekolah sebesar 10 siswa (9,61%). Bentuk usaha yang dijalankan oleh siswa kelas XI jurusan pemasaran berupa menjual pulsa, makanan ringan, *online shop* dan lain-lain. Hal ini menunjukkan bahwa minat siswa untuk berwirausaha masih rendah.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Wirausaha Dan Kepercayaan Diri Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Jurusan Pemasaran SMK Negeri 2 Semarang Tahun Ajaran 2014/2015”.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka masalah yang akan diangkat dalam penelitian ini adalah :

1. Seberapa besar pengaruh pengetahuan wirausaha terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI jurusan pemasaran SMK Negeri 2 Semarang tahun ajaran 2014/2015 ?

2. Seberapa besar pengaruh kepercayaan diri terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI jurusan pemasaran SMK Negeri 2 Semarang tahun ajaran 2014/2015 ?
3. Seberapa besar pengaruh pengetahuan wirausaha dan kepercayaan diri secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI jurusan pemasaran SMK Negeri 2 Semarang tahun ajaran 2014/2015 ?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Mendeskripsikan dan menganalisis besarnya pengaruh pengetahuan wirausaha terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI jurusan pemasaran SMK Negeri 2 Semarang tahun ajaran 2014/2015.
2. Mendeskripsikan dan menganalisis besarnya pengaruh kepercayaan diri terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI jurusan pemasaran SMK Negeri 2 Semarang tahun ajaran 2014/2015.
3. Mendeskripsikan dan menganalisis besarnya pengaruh pengetahuan wirausaha dan kepercayaan diri secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI jurusan pemasaran SMK Negeri 2 Semarang tahun ajaran 2014/2015.

### **1.4. Kegunaan Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### **1.4.1. Kegunaan Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran, menambah wawasan dan pengetahuan tentang minat berwirausaha, dan memberikan gambaran atau petunjuk pada penelitian selanjutnya.

#### **1.4.2. Kegunaan Praktis**

- a. Bagi lembaga pendidikan kejuruan, penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi yang bermanfaat untuk mengambil kebijakan dalam peningkatan minat berwirausaha siswa setelah lulus sekolah menengah kejuruan.
- b. Bagi peneliti lanjutan, penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dan tambahan informasi bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti lebih jauh tentang pembahasan penelitian yang serupa.
- c. Bagi siswa, agar dapat mengembangkan pengetahuan wirausaha dan kepercayaan diri dalam berwirausaha.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1. Kosep Dasar Minat Berwirausaha**

Minat berperan sangat penting dalam kehidupan peserta didik karena akan berdampak terhadap sikap dan perilaku. Siswa yang memiliki minat terhadap sesuatu cenderung mempunyai ketertarikan untuk mengetahui dan mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan minat tanpa adanya paksaan. Hal ini seperti dijelaskan oleh Slameto (2010:180) minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Sedangkan menurut Al-Mighwar (2011:113) minat adalah perasaan, harapan, pendirian, prasangka, rasa takut atau kecenderungan lain yang mengarahkan individu pada suatu pilihan tertentu. Individu yang mempunyai minat berwirausaha harus memiliki sikap tanggung jawab dengan memperhitungkan konsekuensi yang mungkin ada. Minat berwirausaha akan membuat individu tertarik terhadap suatu usaha dimana usaha tersebut dirasakan dapat memberikan suatu yang berguna, bermanfaat dan sangat penting bagi kehidupan dirinya sehingga menimbulkan suatu dorongan atau keinginan untuk mendapatkannya.

Saiman (2012:42) mengemukakan bahwa seorang wirausaha adalah individu yang berani mengambil resiko utama dengan syarat-syarat kewajaran, waktu dan atau komitmen karier atau mungkin baru atau unik, tetapi nilai tersebut bagaimanapun juga harus dipompa oleh usah dengan penerimaan dan penempatan kebutuhan



ketrampilan dan sumber-sumber daya. Menurut Hisrich dkk (2008:10) wirausaha yaitu proses penciptaan sesuatu yang baru pada nilai menggunakan waktu dan upaya yang diperlukan, menanggung resiko keuangan, fisik serta resiko sosial yang mengiringi, menerima imbalan moneter yang dihasilkan, serta kepuasan dan kebebasan pribadi. Sedangkan menurut Suryana (2006:2) kewirausahaan adalah kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat dan sumber daya untuk mencari peluang menuju sukses.

Minat pada hakekatnya merupakan sebab akibat dari pengalaman. Minat berkembang sebagai hasil dari suatu kegiatan dan akan menjadi sebab dipakai lagi dalam kegiatan yang sama. Jika seseorang mempunyai minat berwirausaha yang kuat, maka ia akan dengan mudah menjalankan usahanya, karena minat merupakan modal awal yang harus dimiliki oleh seorang wirausaha. Tanpa adanya minat mustahil suatu usaha dapat berjalan sendiri tanpa ada yang menggerakannya. Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan tumbuh dan berkembang sesuai dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Faktor-faktor tersebut menurut Khairani (2013:145) yaitu terbagi menjadi dua bagian yang meliputi faktor dari dalam diri (internal) dan faktor dari luar (eksternal). Dilihat dari dalam diri siswa, minat dipengaruhi oleh cita-cita, kepuasan, kebutuhan, bakat dan kepercayaan diri. Sedangkan eksternalnya minat dipengaruhi oleh sarana prasarana, pengetahuan, persepsi masyarakat terhadap suatu objek serta latar belakang sosial budaya.

Kemudian Alma (2013:11) menambahkan ada beberapa faktor personal yang mendorong seseorang untuk terjun ke dunia bisnis yaitu :

(1) ketidak puasan terhadap pekerjaan yang sekarang; (2) adanya pemutusan hubungan kerja (PHK) serta tidak ada pekerjaan lain; (3) dorongan karena faktor usia; (4) keberanian menanggung resiko; (5) adanya komitmen atau minat yang tinggi terhadap bisnis.

## **2.2. Karakteristik Wirausaha**

Karakter wirausaha merupakan potensi diri yang dimiliki seseorang berupa sikap mental yang dikembangkan melalui pendidikan. Karena untuk menjadi seorang wirausaha tidaklah mudah, ia harus melihat kedepan dan berfikir untuk kelangsungan usaha. Suryana (2006:30-37) mengemukakan pendapat bahwa seorang wirausaha harus memiliki karakteristik sebagai berikut : (1) memiliki motif berprestasi tinggi, dalam hal ini seorang wirausaha selalu berfikir bahwa apa yang dilakukan merupakan usaha optimal untuk menghasilkan nilai maksimal. Artinya wirausaha melakukan sesuatu hal secara tidak asal-asalan atau dilakukan dengan perhitungan yang matang; (2) memiliki prespektif kedepan, maksudnya arah pandangan seorang wirausaha juga harus berorientasi ke masa depan. Perspektif seorang wirausaha akan dapat membuktikan apakah dia berhasil atau tidak; (3) memiliki kreativitas tinggi, seorang wirausaha umumnya memiliki daya kreasi dan inovasi yang lebih dari nonwirausaha; (4) memiliki sifat inovasi tinggi yaitu seorang wirausaha mempunyai sifat inovasi yang tinggi dalam membuat barang atau jasa guna mengembangkan bisnis yang dia jalani; (5) memiliki komitmen terhadap pekerjaan yaitu seorang wirausaha harus memantapkan komitmennya yang kuat dalam pekerjaannya, karena jika tidak, akan

berakibat fatal terhadap segala sesuatu yang telah dirintisnya; (6) memiliki tanggung jawab, ide dan perilaku seseorang wirausaha tidak terlepas dari tuntutan tanggung jawab. Oleh karena itu komitmen sangat diberlakukan dalam pekerjaan sehingga mampu melahirkan tanggung jawab; (7) memiliki kemandirian dan ketidak tergantungan terhadap orang lain, maksudnya disini yaitu orang yang mandiri adalah orang yang tidak suka mengandalkan orang lain, namun justru mengoptimalkan segala daya dan upaya yang dimiliki sendiri; (8) memiliki keberanian menghadapi resiko yaitu seorang wirausaha harus berani menghadapi resiko. Semakin besar resiko yang dihadapinya, semakin besar pula kesempatan untuk meraih keuntungan; (8) selalu mencari peluang yaitu seorang wirausaha sejati mampu melihat sesuatu dalam perspektif atau dimensi yang berlainan pada suatu waktu; (9) memiliki jiwa kepemimpinan, jiwa kepemimpinan sebagai faktor penting untuk dapat mempengaruhi kinerja orang lain, memberikan sinergi yang kuat demi tercapainya suatu tujuan; (10) memiliki kemampuan manajerial, kemampuan manajerial seseorang dapat dilihat dari tiga kemampuan yaitu : kemampuan teknik, kemampuan pribadi/personal, dan kemampuan emosional; (11) memiliki kemampuan personal maksudnya yaitu semua orang yang berkeinginan untuk menjadi seorang wirausaha harus memperkaya diri dengan berbagai ketrampilan personal.

Kemudian Bygrave (1994:5) menambahkan karakteristik seorang wirausaha yang baik meliputi 10 komponen yaitu : (1) *dream*, yaitu seorang wirausaha mempunyai keinginan terhadap masa depan pribadi dan bisnisnya serta mempunyai kemampuan untuk mewujudkan keinginannya; (2) *decisiveness* adalah orang yang

tidak bekerja lambat. Mereka membuat keputusan secara cepat dengan penuh perhitungan. Kecepatan dan ketepatan mengambil keputusan adalah kunci dalam kesuksesan bisnis; (3) *doers* adalah seorang wirausaha yang mengambil keputusan akan langsung menindak lanjuti. Mereka melaksanakan kegiatan secepat mungkin dan tidak menunda-nunda kesempatan yang baik dalam bisnisnya; (4) *determination* yaitu seorang wirausaha melaksanakan kegiatan dengan penuh perhatian. Rasa tanggung jawabnya tinggi dan tidak mau menyerah, walaupun dia dihadapkan pada halangan atau rintangan yang tidak mungkin diatasi; (5) *dedication* merupakan seorang wirausaha yang lebih memfokuskan diri pada bisnisnya, dan semua kegiatannya dipusatkan semata-mata untuk kegiatan bisnisnya; (6) *devotion* merupakan seseorang yang mencintai pekerjaan bisnisnya dan produk yang dihasilkan. Hal inilah yang mendorong dia mencapai keberhasilan yang sangat efektif untuk menjual produk yang ditawarkannya; (7) *details* merupakan seorang wirausaha sangat memperhatikan faktor-faktor kritis secara rinci. Tidak mengabaikan faktor kecil yang dapat menghambat kegiatan usahanya; (8) *destiny* merupakan seorang wirausaha yang bertanggung jawab terhadap nasib dan tujuan yang hendak dicapainya, bebas dan tidak mau tergantung kepada orang lain; (9) *dollars*, seorang wirausaha tidak mengutamakan pencapaian kekayaan. Motivasinya bukan memperoleh uang. Akan tetapi uang dianggap sebagai ukuran kesuksesan bisnisnya dan berasumsi jika berhasil dalam bisnis maka ia pantas mendapat laba, bonus atau hadiah; (10) *distribute* yaitu bersedia mendistribusikan kepemilikan bisnisnya kepada

orang kepercayaannya yaitu orang yang mau diajak untuk mencapai sukses dalam bidang bisnis (Basrowi, 2011:10-11).

Menurut Alma (2013:52-55) mengemukakan bahwa untuk menjadi seorang wirausaha harus memiliki ciri-ciri sebagai berikut: (1) percaya diri, merupakan sikap positif seorang individu yang memampukan dirinya untuk mengembangkan penilaian positif, baik terhadap diri sendiri maupun lingkungan atau situasi yang dihadapinya. Rasa percaya diri dapat mempengaruhi seseorang untuk melakukan suatu hal termasuk meningkatkan minat siswa untuk berwirausaha; (2) berorientasi pada tugas dan hasil, dalam hal ini seseorang tidak mengutamakan prestise terlebih dahulu dari pada prestasi. Akan tetapi, ia cenderung pada prestasi baru kemudian setelah berhasil prestisenya akan naik. Seseorang yang selalu memikirkan prestise lebih dulu dan prestasi kemudian maka dia tidak akan mendapatkan kemajuan; (3) pengambil resiko, seorang wirausaha harus sadar bahwa pertumbuhan dalam berwirausaha akan datang apabila ia mampu mengambil peluang-peluang masa sekarang dan mengambil resiko untuk mencapai tujuan; (4) kepemimpinan, yaitu seseorang yang sanggup mendorong atau mengajak orang lain untuk berbuat sesuatu yang berdasarkan penerimaan oleh kelompoknya, dan memiliki keahlian khusus yang tepat bagi situasi yang khusus. Seorang wirausaha harus mempunyai sikap kepemimpinan agar dapat memimpin para karyawannya; (5) keorisinilan, sifat keorisinilan seorang wirausaha menuntut adanya kreativitas dalam pelaksanaan tugasnya; (6) berorientasi ke masa depan, merupakan upaya antisipasi terhadap masa depan yang menjanjikan.

Selain karakteristik dan ciri-ciri kewirausahaan diatas. Seorang yang ingin membuka usaha harus memiliki prinsip-prinsip kewirausahaan. Adapun prinsip-prinsip kewirausahaan menurut Basrowi (2011:72-74) yaitu : (1) jangan takut gagal, maksudnya disini yaitu seseorang yang akan terjun ke dunia kewirausahaan tidak akan takut gagal karena mereka berpedoman bahwa kegagalan merupakan awal dari keberhasilan; (2) penuh semangat, seorang wirausaha harus mempunyai semangat yang tinggi dalam menekuni usaha, karena semangat tinggi akan menghasilkan keberhasilan yang luar biasa; (3) kreatif dan inovatif merupakan modal utama bagi seorang wirausaha. Seorang wirausaha tidak boleh berhenti berkreativitas dan berinovasi dalam segala hal; (4) bertindak dengan penuh perhitungan dalam menghadapi resiko, maksudnya yaitu seorang wirausaha dalam menghadapi resiko harus memperhitungkan dengan baik hal-hal untuk mengatasi resiko yang ada. Karena dengan adanya perhitungan tersebut resiko yang besar dapat dihadapi dengan mudah; (5) sabar, ulet dan tekun. Prinsip lain yang tidak kalah penting dalam berusaha adalah kesabaran dan ketekunan. Sabar dan tekun meski harus menghadapi berbagai bentuk permasalahan, percobaan dan kendala bahkan diremehkan oleh orang lain. Dengan kesabaran seseorang akan memahami dengan baik bagaimana mengatasi permasalahan yang timbul, sehingga mampu memecahkan dan menghadapinya dengan baik dan optimal; (6) harus optimis, optimis adalah modal usaha yang cukup penting bagi usahawan, sebab optimis merupakan sebuah prinsip yang dapat memotivasi kesadaran kita, sehingga apapun usaha yang kita lakukan harus penuh optimis bahwa usaha yang kita jalankan dapat berhasil; (7) ambisius, seorang

wirausaha harus mempunyai ambisi yang kuat apapun jenis usaha yang akan dilakukannya; (8) pantang menyerah/jangan putus asa, prinsip pantang menyerah adalah bagian yang harus dilakukan kapanpun waktunya. Entah kondisi mendukung maupun kurang mendukung, dan mungkin dalam usaha mengalami kemunduran tidak boleh putus asa/pantang menyerah; (9) peka terhadap pasar/dapat membaca peluang pasar, prinsip peka terhadap pasar adalah prinsip mutlak yang harus dilakukan oleh seorang wirausahawan, baik pasar ditingkat lokal, regional maupun internasional. Peluang pasar sekecil apapun harus diidentifikasi dengan baik, sehingga dapat mengambil peluang pasar tersebut dengan baik; (10) berbisnis dengan standar etika, setiap pembisnis harus memegang secara baik tentang standar etika yang berlaku secara universal; (11) mandiri, prinsip mandiri harus menjadi panduan dalam berwirausaha, karena mandiri merupakan kunci penting agar kita dapat menghindarkan ketergantungan dari pihak-pihak atau para pemangku kepentingan atas usaha kita; (12) jujur, kejujuran merupakan mata uang yang berlaku dimanamana. Jadi jujur kepada pemasok dan pelanggan atau kepada seluruh pemangku kepentingan perusahaan adalah prinsip dasar yang harus dinomor satukan dalam usaha; (13) peduli lingkungan maksudnya seorang wirausaha harus peduli terhadap lingkungan, sehingga harus turut serta menjaga kelestarian lingkungan tempat usahanya.

Berbeda dari penjelasan diatas, Tarmudji (2000:10-18) mengatakan prinsip-prinsip wirausaha adalah sebagai berikut : (1) mengenal potensi diri, maksudnya sebelum melakukan suatu usaha, seseorang harus mampu mengenal dirinya sendiri,

baik itu kelemahannya maupun potensi yang ada dalam dirinya. Hal ini sangat penting untuk dijadikan sebagai modal dalam menjalankan wirausaha; (2) berani menghadapi tantangan, maksudnya sebagai seorang wirausaha keberanian dalam menghadapi tantangan menjadi suatu prinsip yang kuat, agar apa yang menjadi usahanya dapat terus berjalan; (3) mental yang tangguh dan berkemauan keras, maksudnya setiap wirausaha yang ingin berhasil dalam usahanya harus mempunyai mental yang tangguh dan mempunyai kemauan yang keras dalam menghadapi setiap rintangan agar usaha yang dimilikinya terus berjalan dengan baik serta memiliki suatu semangat untuk terus memajukan usahanya; (4) disiplin diri, prinsip wirausaha yang sangat penting adalah disiplin diri, karena kedisiplinan merupakan hal yang penting untuk menunjang tercapainya tujuan; (5) hemat dan cermat, maksudnya seorang wirausaha harus memanfaatkan keuangan sesuai dengan kebutuhan yang dapat menunjang kemampuan usahanya; (6) keterbukaan, maksudnya seorang wirausaha harus mau menerima kritik dan saran yang bersifat membangun dari orang lain, hal ini dilakukan untuk menunjang keberhasilan usaha yang dia tekuni; (7) wibawa dan jujur, prinsip ini sangat penting dalam keberhasilan usahanya, karena kewibawaan seorang wirausaha merupakan alat yang dimiliki oleh seseorang untuk membuat orang lain menghormati segala keputusan yang diambil. Selain wibawa, kejujuran merupakan hal penting, karena dengan kejujuran maka orang lain akan mempercayai terhadap hasil produk yang dibuat oleh wirausaha tersebut; (8) percaya diri, maksudnya ketika seseorang akan menjalankan suatu usaha harus kembali melihat kemampuan dirinya dalam menjalankan usaha, karena keberhasilan akan menambah keyakinan seseorang



akan dirinya sendiri; (9) berpegang pada program, untuk mendapatkan hasil yang baik dalam berwirausaha seseorang harus menetapkan program yang berkaitan dengan bidang usaha yang dilaksanakan, karena dengan adanya program yang jelas akan menunjang keberhasilan usahanya; (10) modal kecil hasil besar, setiap bentuk usaha pasti menginginkan keuntungan, dan keuntungan yang didapat bisa seimbang dengan modal dan tenaga serta waktu yang diperlukan. Oleh karena itu dalam kegiatan wirausaha perlu ditanamkan prinsip dengan modal kecil dapat menghasilkan keuntungan yang besar; (11) memperhatikan kebutuhan konsumen, maksudnya sebagai seorang wirausaha dalam menjalankan usahanya harus memperhatikan kebutuhan konsumen, karena kebutuhan konsumen merupakan hal yang sangat penting untuk mengembangan usaha yang dirintisnya; (12) tepat waktu, suatu kegiatan akan dikatakan berhasil apabila diselesaikan tepat waktu sesuai dengan program yang telah ditetapkan; (13) memperhatikan keadaan pasar, maksudnya sebagai seorang wirausaha dalam menjalankan usahanya harus memperhatikan keadaan pasar, karena apabila produk jasa atau barang yang dihasilkan sesuai dengan kebutuhan pasar maka peluang untuk mendapatkan untung yang besar bisa tercapai; (14) teliti, ketelitian harus dimiliki oleh seorang wirausaha, karena ketika seorang wirausaha teliti dalam mengerjakan pekerjaan maka kesalahan-kesalahan yang ada dapat segera diketahui; (15) mandiri, seorang wirausaha akan berusaha untuk mengerjakan sendiri pekerjaannya sesuai dengan kekuatan dan kemampuannya sendiri tanpa memikirkan bantuan dari orang lain; (16) berpedoman pada pengalaman, dalam melaksanakan wirausaha prinsip berpedoman pada pengalaman merupakan hal yang

penting, karena pengalaman dapat dipakai oleh seorang wirausaha untuk mengukur seberapa jauh kemampuan yang dimilikinya saat ini; (17) manajemen yang baik, seorang wirausaha akan mampu mengendalikan usahanya dengan baik dan berhasil apabila ia menggunakan sistem manajemen yang tepat dan baik, karena dengan adanya sistem manajemen yang seperti ini maka usaha yang sedang dilakukan akan berjalan dengan teratur dan rapih; (18) kreatif, seorang wirausaha yang baik mempunyai daya kreativitas dalam menciptakan barang atau jasa serta dia mampu menyesuaikan dengan keadaan dan kebutuhan pasar, supaya barang dan jasa yang dihasilkan dapat dipasarkan dan mendapat keuntungan yang besar; (19) bijaksana, seorang wirausaha yang baik harus bijak dalam mengambil keputusan, baik yang berhubungan dengan kegiatan wirausaha maupun dengan orang-orang yang terlibat dalam kegiatan wirausaha yang sedang ia jalani.

Menurut Suryana (2013:108-110) ada beberapa faktor pendorong keberhasilan kewirausahaan dan faktor penghambat kewirausahaan. Keberhasilan dalam berwirausaha ditentukan oleh tiga faktor yaitu :

(1) Kemampuan dan kemauan, yaitu seseorang yang memiliki kemauan dan dilengkapi dengan kemampuan akan menjadikannya sebagai seorang wirausaha yang sukses, (2) tekad yang kuat dan kerja keras, (3) kesempatan dan peluang.

Sedangkan faktor penghambat kewirausahaan yaitu :

(1) tidak kompeten dalam hal manajerial. Tidak kompeten atau tidak memiliki kemampuan dan pengetahuan untuk mengelola usaha merupakan faktor utama penyebab perusahaan kurang berhasil; (2) kurang berpengalaman baik dalam kemampuan teknik, memvisualisasikan usaha, mengkoordinasikan, mengelola sumber daya manusia maupun mengintegrasikan operasi perusahaan, (3) kurang dapat mengendalikan keuangan, agar perusahaan dapat berhasil dengan baik, faktor yang paling utama dalam keuangan adalah memelihara aliran kas, mengatur

pengeluaran dan pemasukan secara cermat; (4) gagal dalam perencanaan, perencanaan merupakan titik awal dalam suatu kegiatan; (5) lokasi yang kurang memadai, lokasi yang tidak strategis dapat mengakibatkan perusahaan sukar beroperasi karena kurang efisien; (6) kurang pengawasan peralatan, kurang pengawasan dapat mengakibatkan penggunaan peralatan perusahaan tidak efektif dan efisien; (7) sikap yang kurang sungguh-sungguh dalam berusaha, sikap yang setengah-setengah terhadap usaha akan mengakibatkan usaha yang dilakukannya menjadi gagal; (8) ketidak mampuan dalam melakukan peralihan/transisi kewirausahaan, kurang siap menghadapi dan melakukan perubahan membuat seorang wirausaha gagal dalam menjalankan usahanya.

Berbeda dengan Megginson (2000) adapun faktor penunjang keberhasilan wirausaha dan kegagalan wirausaha yaitu :

(1) mampu melayani konsumen dengan baik dan mengetahui persis target marketnya, (2) memiliki modal cukup, (3) bisa mengangkat tenaga kerja yang baik dan tepat, (4) mencari dan menggunakan informasi secara teratur, (5) menyimak dan mengikuti peraturan-peraturan yang dikeluarkan oleh pemerintah, (6) memiliki tenaga ahli yang bisa diandalkan, (7) mampu memenej waktu secara efektif.

Sedangkan faktor kegagalan wirausaha meliputi :

(1) kekurangan modal, tidak bisa memupuk relasi sehingga tidak bisa memperoleh tambahan modal; (2) kurang memiliki pengetahuan tentang bisnis; (3) tidak memiliki ketrampilan dalam manajemen, mulai dari perencanaan, pengorganisasian, menggerakkan karyawan dan mengawasi aktivitas bisnisnya, (4) tidak mampu membuat *planning* karena menganggap tidak penting atau memang tidak mampu menyusun *planning*; (5) kurang pengalaman dan tidak mau belajar dari pengalaman; (6) adanya pembatasan oleh pemerintah dengan berbagai peraturan (Alma, 2013:135).

Indikator dari minat berwirausaha adalah : (1) berani mengambil resiko dan suka tantangan; (2) kreatif dan inovatif; (3) kepemimpinan; (4) berorientasi ke masa depan.

### **2.3. Pembelajaran Wirausaha Di SMK**

Pembelajaran diyakini dapat mengembangkan berbagai potensi yang dimiliki manusia. Dengan adanya pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan,

sikap dan ketrampilan yang dimiliki. Pembelajaran merupakan suatu usaha yang dilakukan secara sadar yang bertujuan untuk mengubah tingkah laku seseorang. Kegiatan pembelajaran tersebut perlu dirancang, diatur, dimonitor sedemikian rupa dan dievaluasi agar mampu mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Pembelajaran wirausaha di SMK merupakan suatu pembelajaran tentang nilai, kemampuan, dan perilaku dalam menghadapi tantangan hidup untuk memperoleh peluang dengan berbagai resiko yang dihadapi. Pembelajaran ini pada dasarnya dilakukan agar dapat mengatasi masalah ketenagakerjaan di Indonesia. Hal tersebut dikarenakan saat ini jumlah pencari kerja lebih banyak dari pada jumlah lapangan pekerjaan yang tersedia. Hal ini dibuktikan dalam situs *online* yang ditulis Redaksi Selasar mengungkapkan bahwa menurut Badan Pusat Statistik (BPS) per Februari 2014 mencatat pengangguran terbuka sebesar 5,7% atau 7,15 juta jiwa. Angka 7,15 juta jiwa ini mayoritas dipenuhi pengangguran usia muda, yaitu 19-24 tahun. Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas) juga mencatat, tingginya pengangguran usia muda antara 15-29 tahun di Indonesia mencapai 19,9%. Disinilah peran penting Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) untuk memberi bekal kewirausahaan yang tujuannya yaitu mempersiapkan anak didiknya untuk menciptakan lapangan kerja, mengentaskan masalah pengangguran, kemiskinan, keterpurukan ekonomi. Hal ini sejalan dengan adanya pengaruh yang kuat pengetahuan wirausaha yang diperoleh dari pembelajaran kewirausahaan dapat berupa pemahaman materi terhadap minat berwirausaha siswa.

Hendro (2011) menjelaskan bahwa:

Pengetahuan kewirausahaan yang luas tidak hanya akan meningkatkan minat berwirausaha saja, melainkan juga menghasilkan hasil yang lebih besar dari pada mencari kerja/menjadi karyawan. Pengetahuan kewirausahaan menjadi perwujudan modal utama seseorang untuk kesuksesan dan ketahanan wirausaha (Yulianingsih dkk,2013).

Menurut Direktorat Pembinaan SMK (2014) tujuan diadakanya pembelajaran kewirausahaan yaitu (1) pembentukan karakter wirausaha; (2) menyiapkan layanan pembelajaran kewirausahaan berbasis praktik bisnis; (3) menyiapkan rintisan *teaching industry* di smk; (4) menyiapkan lulusan smk untuk menjadi wirausaha.

#### **2.4. Konsep Dasar Pengetahuan Kewirausahaan**

Pengetahuan memiliki peran yang sangat penting dalam aspek kehidupan manusia. Secara umum pengetahuan didefinisikan sebagai segala sesuatu yang diketahui oleh seseorang. Pengetahuan memungkinkan manusia mengembangkan ketrampilan yang berguna bagi kehidupannya. Demikian halnya dengan pengetahuan kewirausahaan juga merupakan faktor yang penting dalam kegiatan kewirausahaan. Karena pengetahuan wirausaha merupakan dasar untuk menjadi seorang wirausaha. Dengan adanya pengetahuan wirausaha seseorang dapat dengan mudah mengetahui hal-hal apa saja yang harus dilakukan ketika dia terjun langsung sebagai wirausaha. Menurut Solso dkk (2007:273) pengetahuan adalah informasi yang telah diorganisasi dalam memori. Sedangkan pengetahuan menurut Notoatmodjo (2003) adalah hasil tahu dan ini terjadi setelah orang mengadakan

pengindraan terhadap suatu objek tertentu (Wawan, 2011:11). Pengindraan terhadap objek terjadi melalui panca indra manusia yakni penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba dengan sendirinya. Pada saat pengindraan sampai menghasilkan pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi oleh intensitas perhatian persepsi terhadap objek. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga.

Pengetahuan wirausaha diharapkan bisa menjadi landasan teoritis tentang konsep kewirausahaan, membentuk pola pikir, sikap dan perilaku seorang wirausaha serta dapat memberi pengetahuan atau gambaran untuk mempersiapkan diri sebagai wirausaha. Menurut Wawan (2011:16-18) faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan terbagi menjadi 2 macam yaitu : (1) faktor internal meliputi : (a) pendidikan, pendidikan berarti bimbingan yang diberikan seseorang terhadap perkembangan orang lain menuju kearah cita-cita tertentu yang menentukan manusia untuk berbuat dan mengisi kehidupan untuk mencapai keselamatan dan kebahagiaan. Pendidikan diperlukan untuk mendapat informasi; (b) pekerjaan, merupakan aktifitas antar manusia untuk saling memenuhi kebutuhan dengan tujuan tertentu, dalam hal ini pendapatan atau penghasilan. Pendapatan tersebut yang nantinya akan digunakan sebagai pemenuhan kebutuhan, baik ekonomi, psikis maupun biologis; (c) umur, semakin cukup umur, tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berfikir dan bekerja; (2) faktor eksternal meliputi : (a) faktor lingkungan, lingkungan merupakan seluruh kondisi yang ada disekitar manusia dan pengaruhnya yang dapat mempengaruhi perkembangan dan perilaku orang atau kelompok; (b)

sosial budaya disini merupakan sistem sosial budaya yang ada pada masyarakat dapat mempengaruhi sikap dalam menerima informasi.

## **2.5. Komponen Pengetahuan Kewirausahaan**

Pengetahuan kewirausahaan merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang. Dalam pengalaman dan pengetahuan ternyata perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih langgeng dari pada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan. Perilaku tahu menurut Roger (1974) merupakan semua kegiatan atau aktivitas manusia baik yang dapat diamati langsung maupun tidak dapat diamati oleh pihak luar. Sedangkan sebelum seseorang tahu tentang sesuatu, didalam diri orang tersebut terjadi proses yang beruntun yaitu : (1) kesadaran merupakan seseorang mengetahui terlebih dahulu terhadap objek yang ingin dia pelajari; (2) merasa tertarik yaitu individu mulai merasa tertarik pada objek tersebut; (3) menimbang-nimbang yaitu individu akan mempertimbangkan baik buruknya tindakan terhadap objek tersebut bagi dirinya. Hal ini berarti sikap responden sudah lebih baik; (4) *trial* yaitu dimana individu mulai mencoba perilaku baru; (5) *adaption* dan sikapnya terhadap objek.

Perilaku yang melalui proses seperti itu jika didasari oleh pengetahuan, kesadaran yang positif, maka perilaku tersebut akan bersifat langgeng. Namun sebaliknya, jika perilaku itu tidak didasari oleh pengetahuan dan kesadaran maka perilaku tersebut bersifat sementara atau tidak akan berlangsung lama (Wawan, 2011:15-16).

Kemudian Bakhtiar (2014:98-110) mengatakan ada beberapa proses pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang yaitu : (1) empirisme, maksudnya seseorang memperoleh pengetahuan melalui pengalaman yang dia alami; (2) rasionalisme, maksudnya seseorang memperoleh pengetahuan dari kegiatan menangkap objek; (3) intuisi, maksudnya kemampuan seseorang dalam memahami sesuatu yang disesuaikan dengan naluri didalam dirinya; (4) wahyu, maksudnya pengetahuan yang disampaikan oleh Allah kepada manusia lewat perantara para nabi. seseorang memperoleh pengetahuan dengan cara langsung

Siswa dikatakan memiliki pengetahuan kewirausahaan yang cukup apabila dia memiliki enam tingkatan dalam domain kognitif. Tingkatan itu menurut Notoadmodjo (2003) yaitu : (1) tahu diartikan sebagai mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya. Pada konsep pengetahuan tentang kewirausahaan, tahu merupakan bagian yang bersifat pokok dari pendidikan kewirausahaan, karena keterampilan dibangun dari dasar teoritis. Selain itu, peningkatan pengetahuan tentang kewirausahaan merupakan tujuan mendasar dari pendidikan kewirausahaan; (2) memahami artinya sebagai suatu kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang obyek yang diketahui dan dimana dapat menginterpretasikan secara benar. Dalam hal ini siswa dapat mengidentifikasi diri mereka tentang wirausaha dan mulai untuk menjadi seorang wirausaha. Identifikasi tersebut berhubungan dengan profil pribadi dan karakteristik wirausaha; (3) aplikasi diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi ataupun kondisi riil (sebenarnya). Maksudnya yaitu siswa dapat mempraktikan pengetahuan yang mereka



dapat mengenai wirausaha sesuai dengan teori yang telah ia dapatkan disekolah; (4) analisis adalah suatu kemampuan untuk menyatakan materi atau suatu objek kedalam komponen-komponen tetapi masih didalam struktur organisasi tersebut dan masih ada kaitanya satu sama lain. Maksudnya seorang siswa ketika ingin terjun langsung menjadi seorang wirausaha terlebih dahulu menganalisis potensi yang ada di dalam lingkungan disekitarnya; (5) sintesis yang dimaksud menunjukkan pada suatu kemampuan untuk melaksanakan atau menghubungkan bagian-bagian di dalam suatu keseluruhan yang baru. Dengan kata lain sintesis adalah suatu kemampuan untuk menyusun formulai baru dari formulasi yang ada. Maksudnya yaitu seorang siswa yang ingin terjun ke dunia kewirausahaan harus mempunyai strategi untuk mengembangkan usahanya; (6) evaluasi ini berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan justifikasi atau penilaian terhadap suatu materi atau objek. Penilaian-penilaian itu berdasarkan suatu kriteria yang ditentukan sendiri atau menggunakan kriteria-kriteria yang telah ada. Maksudnya yaitu siswa dapat mengevaluasi dari hasil kegiatan kewirausahaan yang selama ini telah dia tekuni dan dapat mengetahui hal-hal apa saja yang perlu dibenahi untuk kelangsungan usahanya (Wawan, 2011:12-14).

Menurut Suryana (2013:81) ada beberapa pengetahuan dasar yang harus dimiliki oleh seorang wirausaha yaitu : (1) pengetahuan tentang usaha yang akan dirintis; (2) pengetahuan lingkungan usaha yang ada; (3) pengetahuan tentang peran dan tanggung jawab; (4) pengetahuan tentang manajemen dan organisasi bisnis.

Pengetahuan selanjutnya yang harus diketahui oleh seorang wirausaha yaitu fungsi wirausaha. Adapun fungsi wirausaha menurut Suryana (2006:4) yaitu : (1)

secara mikro wirausaha memiliki dua peran yaitu sebagai penemu dan perencanaan. Sebagai penemu maksudnya yaitu seorang wirausaha menemukan dan menciptakan sesuatu yang baru seperti produk, teknologi, cara, ide, organisasi dan sebagainya. Sebagai perencana yaitu seorang wirausaha berperan merancang tindakan dan usaha baru, merencanakan ide-ide dan peluang dalam meraih sukses, menciptakan organisasi perusahaan yang baru dan lain-lain; (2) secara makro, peran wirausaha yaitu menciptakan kemakmuran, pemerataan kekayaan, dan kesempatan kerja yang berfungsi sebagai mesin pertumbuhan perekonomian suatu bangsa.

Kemudian Saiman (2012:45-46) menambahkan fungsi wirausaha yaitu (1) fungsi pokok wirausaha yaitu (a) membuat keputusan-keputusan dan mengambil resiko tentang tujuan dan sasaran perusahaan; (b) memutuskan sasaran dan tujuan perusahaan; (c) menetapkan bidang usaha dan pasar yang akan dilayani; (d) menghitung skala usaha yang diinginkan; (e) menentukan permodalan yang diinginkannya (modal sendiri dan modal dari luar) dengan kompetensi yang menguntungkan; (f) memilih dan menetapkan kriteria pegawai/karyawan dan memotivasinya; (g) mengendalikan secara efektif dan efisien; (h) mencari dan menciptakan berbagai cara baru; (i) mencari terobosan baru dalam mendapatkan masukan atau input; (j) serta mengolahnya menjadi barang dan atau jasa yang menarik; (k) memasarkan barang dan atau jasa tersebut untuk memuaskan pelanggan dan sekaligus dapat memperoleh dan mempertahankan keuntungan maksimum; (2) fungsi tambahan wirausaha yaitu (a) mengenali lingkungan perusahaan dalam rangka mencari dan menciptakan peluang usaha; (b) mengendalikan lingkungan ke arah yang

menguntungkan bagi perusahaan; (c) menjaga lingkungan usaha agar tidak merugikan masyarakat maupun merusak lingkungan akibat dari limbah usaha yang mungkin dihasilkan; (d) meluangkan dan peduli pada lingkungan sosial disekitarnya.

Selain fungsi diatas, manfaat wirausaha sebagai pengetahuan tambahan juga berperan penting. Adapun manfaat wirausaha menurut Zimmerer (2005) yaitu : (1) memberi peluang dan kebebasan untuk mengendalikan nasib sendiri maksudnya yaitu seseorang yang memiliki usaha sendiri mempunyai peluang dan kebebasan untuk mengendalikan nasibnya sesuai dengan tujuan hidup yang telah dia tetapkan, dengan cara memanfaatkan bisnis yang mereka jalani untuk mewujudkan cita-citanya; (2) memberi peluang melakukan perubahan maksudnya seorang wirausaha yang mempunyai suatu usaha mendapat peluang untuk mengendalikan sumber daya alam yang terbatas; (3) memberi peluang untuk mencapai potensi diri sepenuhnya, maksudnya seorang wirausaha yang memiliki usaha sendiri mempunyai peluang untuk bisa mencapai potensi yang dimiliki oleh dirinya sendiri. Bisnis-bisnis yang mereka miliki merupakan bentuk dari diri mereka sendiri. Keberhasilan yang mereka dapat ditentukan oleh kreativitas, inovasi, sikap antusias dan visi mereka sendiri; (4) memiliki peluang untuk meraih keuntungan seoptimal mungkin, walaupun pada tahap awal uang bukan daya tarik utama bagi seorang wirausaha, namun keuntungan merupakan faktor motivasi yang penting untuk mendirikan usaha sendiri.; (5) memiliki peluang untuk berperan aktif dalam masyarakat dan mendapatkan pengakuan atau usahanya, pemilik perusahaan kecil merupakan warga masyarakat yang paling dihormati dan paling dipercaya. Pemilik menyukai kepercayaan dan

pengakuan yang diterima dari pelanggan dan telah dilayani dengan setia selama bertahun-tahun.; (6) memiliki peluang untuk melakukan sesuatu yang disukai dan menumbuhkan rasa senang dalam mengerjakannya, seorang wirausaha yang memilih masuk dalam bisnis tertentu disebabkan karena mereka tertarik dan menyukai pekerjaan tersebut. Dengan adanya bisnis mereka dapat menyalurkan hobinya menjadi seorang pekerja (Saiman, 2012:44-45).

Kemudian Basrowi (2011:7) menambahkan manfaat kewirausahaan yaitu (1) berusaha memberikan bantuan kepada orang lain dan pembangunan sosial sesuai dengan kemampuannya; (2) menambah daya tampung tenaga kerja sehingga dapat mengurangi pengangguran; (3) memberikan contoh bagaimana harus bekerja keras, tekun tetapi tidak melupakan perintah agama; (4) menjadi contoh bagi anggota masyarakat sebagai pribadi unggul yang patut diteladani; (5) sebagai generator pembangunan lingkungan, pribadi, distribusi, pemeliharaan lingkungan dan kesejahteraan; (6) berusaha mendidik para karyawan menjadi orang yang mandiri, disiplin, tekun dan jujur dalam menghadapi pekerjaan; (7) berusaha mendidik masyarakat agar hidup secara efisien, tidak berfoya-foya dan tidak boros.

Untuk mengukur tingkat pengetahuan kewirausahaan siswa kelas XI jurusan pemasaran menggunakan kurikulum 2013 pada mata pelajaran kewirausahaan, maka Indikator pengetahuan kewirausahaan yang diberikan adalah : (1) menganalisis peluang usaha; (2) aspek-aspek perencanaan usaha; (3) aspek-aspek permodalan dan pembiayaan usaha; (4) proposal usaha berdasarkan aspek-aspek pengelolaan usaha.

## **2.6. Konsep Dasar Kepercayaan Diri**

Seorang wirausaha sukses merupakan wirausaha yang mempunyai jiwa kemandirian dan rasa percaya diri yang tinggi. Kepercayaan diri tersebut tentu saja berpengaruh pada gagasan, karsa, inisiatif, kreativitas, keberanian, ketekunan, semangat kerja keras, dan kegairahan berkarya. Pada gilirannya, orang yang memiliki kepercayaan diri akan memiliki kemampuan untuk bekerja sendiri dalam mengorganisasikan, mengawasi dan meraih kesuksesan. Menurut Wijandi (1988) kepercayaan diri merupakan suatu panduan sikap dan keyakinan seseorang dalam menghadapi tugas atau pekerjaan (Suryana, 2006:39). Menurut Schunk (2012:202) kepercayaan diri mengacu pada persepsi-persepsi seseorang tentang kemampuannya untuk menghasilkan suatu tindakan. Sedangkan menurut Bandura (2001) kepercayaan diri adalah keyakinan seseorang dalam kemampuannya untuk melakukan suatu bentuk kontrol terhadap berbagai perkembangan orang itu sendiri dan kejadian dalam lingkungan (Feist dan Feist, 2011:212). Bandura beranggapan bahwa keyakinan atau kepercayaan diri seseorang adalah landasan dari agen manusia. Manusia yang yakin bahwa mereka dapat melakukan sesuatu yang mempunyai potensi untuk dapat mengubah kejadian di lingkungannya, akan lebih mungkin untuk bertindak dan lebih mungkin untuk menjadi sukses dari pada manusia yang mempunyai kepercayaan diri yang rendah.

Ada hal-hal yang mempengaruhi kepercayaan diri seorang wirausaha. Menurut Bandura (1997) kepercayaan diri didapatkan, ditingkatkan atau berkurang melalui salah satu atau kombinasi dari empat sumber yaitu :

(1) pengalaman menguasai sesuatu, merupakan sumber yang paling berpengaruh dari kepercayaan diri, yaitu performa masa lalu. Secara umum performa yang berhasil akan meningkatkan ekspektasi mengenai kemampuan; kegagalan cenderung akan menurunkan hal tersebut. Pernyataan umum ini mempunyai enam dampak yaitu : (a) performa yang berhasil akan meningkatkan kepercayaan diri secara proporsional dengan kesulitan dari tugas tersebut; (b) tugas yang dapat diselesaikan dengan baik oleh diri sendiri akan lebih efektif dari pada yang diselesaikan melalui bantuan orang lain; (c) kegagalan sangat mungkin untuk menurunkan kepercayaan diri saat mereka tau bahwa mereka telah memberikan usaha terbaik mereka; (d) kegagalan dalam kondisi rangsangan atau tekanan emosi yang tinggi tidak terlalu merugikan diri dibandingkan kegagalan dalam kondisi maksimal; (e) kegagalan sebelum mengukuhkan rasa menguasai sesuatu akan lebih berpengaruh buruk pada rasa kepercayaan diri dari pada kegagalan setelahnya; (f) kegagalan yang terjadi kadang-kadang mempunyai dampak yang sedikit terhadap kepercayaan diri terutama pada mereka yang mempunyai ekspektasi yang tinggi terhadap kesuksesan; (2) *modeling social*, sumber kedua dari kepercayaan diri yaitu *modeling social*. Kepercayaan diri meningkat saat kita mengobservasi pencapaian orang lain yang mempunyai kompetensi setara, namun akan berkurang saat kita melihat rekan sebaya kita gagal. Saat orang lain tersebut berbeda dari kita, *modeling social* akan mempunyai efek yang sedikit dalam kepercayaan diri kita. Secara umum dampak yang ditimbulkan dari *modeling social* tidak sekuat dampak yang diberikan oleh performa pribadi dalam meningkatkan level kepercayaan diri, tetapi dapat mempunyai dampak yang kuat saat memperhatikan penurunan kepercayaan diri; (3) persuasi sosial, kepercayaan diri dapat juga diperoleh atau dilemahkan melalui persuasi sosial. Dampak dari sumber ini cukup terbatas, tetapi dibawah kondisi yang tepat, persuasi dari orang lain dapat meningkatkan atau menurunkan kepercayaan diri. Meningkatkan kepercayaan diri melalui persuasi sosial, dapat menjadi efektif apabila kegiatan yang ingin didukung untuk dicoba berada pada jangkauan perilaku seseorang; (4) kondisi fisik dan emosional, sumber terakhir dari kepercayaan diri adalah kondisi fisiologis dan emosional dari seseorang. Emosi yang kuat biasanya akan mengurangi performa; saat seseorang mengalami ketakutan yang kuat, kecemasan akut atau tingkat stres yang tinggi, kemungkinan akan mempunyai ekspektasi yang rendah. Dengan setiap metodenya, informasi mengenai diri sendiri dan lingkungan akan diproses secara kognitif dan bersama-sama dengan kumpulan pengalaman sebelumnya, akan mengubah persepsi mengenai kepercayaan diri (Feist dan Feist, 2011:214-215).

Kemudian Ghufron dan Risnawita (2014:37-38) mengatakan kepercayaan diri dapat ditumbuhkan melalui hal-hal sebagai berikut :

(1) konsep diri, kepercayaan diri seseorang dapat tumbuh dengan adanya konsep diri yang diperoleh dalam pergaulannya disuatu kelompok. Hasil interaksi yang terjadi

akan menghasilkan konsep diri; (2) harga diri, apabila seseorang memiliki harga diri yang tinggi maka hal itu akan berpengaruh pada tingkat kepercayaan dirinya; (3) pengalaman, pengalaman dapat menjadi faktor munculnya dan menurunnya rasa kepercayaan diri seseorang; (4) pendidikan, tingkat pendidikan seseorang akan berpengaruh pada kepercayaan dirinya, karena apabila seseorang memiliki pendidikan yang rendah maka akan menjadikan orang tersebut tergantung dan berada pada kekuasaan orang lain yang lebih pandai darinya, sedangkan orang yang memiliki pendidikan tinggi akan memiliki tingkat kepercayaan diri yang lebih dibandingkan orang yang memiliki pendidikan yang rendah.

Dalam penelitian ini kepercayaan diri merupakan faktor penting pendorong minat berwirausaha siswa kelas XI jurusan pemasaran SMK Negeri 2 Semarang karena jika siswa memiliki kepercayaan diri yang kuat dalam berwirausaha maka segala resiko yang dihadapi dalam dunia wirausaha dapat diatasi dengan baik. Jika tingkat kepercayaan diri tinggi maka minat berwirausaha siswa akan tinggi pula. Hal ini sejalan dengan yang dikatakan oleh Hidayat (2011:157) bahwa :

Kepercayaan diri mempengaruhi seseorang untuk melakukan pilihan-pilihan. Apapun yang mempengaruhi perilaku pada dasarnya berakar dari keyakinan untuk dapat mencapai target yang diharapkan, karena pada dasarnya wirausaha merupakan wujud usaha seseorang untuk mencapai target yang diharapkannya.

## **2.7. Karakteristik Kepercayaan Diri Wirausaha**

Seseorang yang mempunyai karakteristik kepercayaan diri sebagai wirausaha dapat dilihat dari sikap dan keyakinan untuk memulai, melakukan dan menyelesaikan tugas atau pekerjaan yang dihadapi. Oleh karena itu, orang yang memiliki kepercayaan diri selalu memiliki nilai keyakinan, optimis, individualitas, dan ketidak tergantungan terhadap sesuatu. Menurut Suryana (2006:39) kepercayaan diri bersifat internal, sangat *relative*, dinamis, dan banyak ditentukan oleh kemampuan untuk

memulai melaksanakan dan menyelesaikan suatu pekerjaan. Orang yang percaya diri memiliki kemampuan untuk menyelesaikan pekerjaan dengan sistematis, berencana, efektif dan efisien. Kepercayaan diri selalu ditunjukkan oleh ketenangan, ketekunan, kegairahan, dan kemantapan dalam melakukan pekerjaan. Kepercayaan diri juga ditentukan oleh kemandirian dan kemampuan diri sendiri. Seseorang yang memiliki kepercayaan diri yang tinggi *relative* lebih mampu menghadapi dan menyelesaikan masalah sendiri tanpa menunggu bantuan orang lain. Kepercayaan diri tersebut, baik langsung maupun tidak langsung mempengaruhi sikap mental seseorang. Gagasan, karsa, inisiatif, kreativitas, keberanian, ketekunan, semangat kerja keras, semangat berkarya dan sebagainya banyak dipengaruhi oleh tingkat kepercayaan diri seseorang yang berbaur dengan pengetahuan, ketrampilan dan kewaspadaanya. Kepercayaan diri merupakan landasan yang kuat untuk meningkatkan karsa dan karya seseorang.

Kemudian Alma (2013:53) mengatakan kepercayaan diri merupakan sifat utama yang harus dimiliki oleh seorang wirausaha. Seseorang dikatakan mempunyai kepercayaan diri yang tinggi apabila dia tidak terombang-ambing akan pendapat dan saran orang lain serta jasmani dan rohaninya sudah matang. Karakteristik kematangan seseorang yaitu ia tidak tergantung pada orang lain, memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi, objektif dan kritis, emosinya sudah setabil sehingga tidak mudah tersinggung, serta tingkat sosialnya tinggi, mau menolong orang lain dan dia mempunyai kedekatan dengan sang pencipta.

Indikator kepercayaan diri adalah : (1) keyakinan diri; (2) mandiri; (3) optimis; (4) ketekunan; (5) semangat kerja keras.



## 2.8. Hasil Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Hasil penelitian Yulianingsih dkk (2013) mengatakan secara parsial, hubungan antara pengetahuan kewirausahaan dengan minat berwirausaha adalah signifikan. Hal ini ditunjukkan dari hasil  $\rho$  hitung yang dikonsultasikan dengan  $r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% bahwa  $\rho$  hitung  $> r_{tabel}$  atau  $0,431 > 0,226$ . Sementara hubungan antara persepsi peluang kerja di bidang akuntansi dengan minat berwirausaha secara parsial adalah tidak signifikan. Hal ini ditunjukkan dari hasil  $\rho$  hitung yang dikonsultasikan dengan  $r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5%, bahwa  $\rho$  hitung  $< r_{tabel}$  atau  $0,153 < 0,226$ . Sedangkan secara simultan, hubungan antara pengetahuan kewirausahaan dan persepsi peluang kerja di bidang akuntansi dengan minat berwirausaha adalah signifikan. Hal ini ditunjukkan dari hasil  $F_{hitung}$  yang dikonsultasikan dengan  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5%, bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $8,941, > 3,122$ .

Penelitian Aprilianty (2012) mengatakan bahwa secara parsial hubungan antara kepribadian wirausaha dengan minat berwirausaha siswa berpengaruh positif dan signifikan. Hal ini ditunjukkan dari koefisien regresi sebesar 0,265, nilai probabilitas 0,000,  $p < 0,05$  dan koefisien determinasi ( $R^2$ ) 0,273 atau dapat dikatakan minat berwirausaha dibidang pertanian 27,3% ditentukan oleh potensi kepribadian wirausaha dan 72,7% ditentukan oleh variabel lain. Hubungan antara pengetahuan kewirausahaan dengan minat berwirausaha berpengaruh signifikan. Hal ini ditunjukkan dari koefisien regresi 0,452, nilai probabilitas 0,000,  $p < 0,05$ , dan koefisien determinan ( $R^2$ ) 0,137 atau dapat dikatakan pengaruh pengetahuan kewirausahaan

terhadap minat berwirausaha dibidang pertanian sebesar 13,7% dan 86,3% ditentukan oleh variabel lainnya . Sementara hubungan antara lingkungan keluarga dengan minat berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan. Hal ini ditunjukkan dari koefisien regresi 0,355, nilai probabilitas 0,000,  $p < 0,05$ , dan koefisien determinasi ( $R^2$ ) 0,220 atau dapat dikatakan pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha dibidang pertanian sebesar 22% dan 78% dipengaruhi oleh variabel lain. Sedangkan secara simultan terdapat pengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama antara kepribadian wirausaha, pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien korelasi ( $R$ ) 0,662, nilai probabilitas 0,000, nilai  $p < 0,05$ , nilai adjusted  $R^2$  sebesar 0,422 atau dapat dikatakan berpengaruh terhadap minat sebesar 42,2% dan 57,8% dipengaruhi oleh variabel lain.

Penelitian Hamidah (2014) mengatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan *self-efficacy* terhadap minat berwirausaha, dengan nilai koefisien korelasi ( $r_{x1y}$ ) adalah 0,440 dan  $p < 0,05$ . Variabel lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha siswa dengan nilai koefisien korelasi ( $r$ ) bernilai positif, yaitu sebesar 0,461. Sedangkan variabel lingkungan sekolah berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha siswa dengan nilai koefisien korelasi ( $r$ ) bernilai positif, yaitu sebesar 0,563. Secara simultan menunjukkan bahwa *self-efficacy*, lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha siswa dengan nilai koefisien korelasi ( $r$ ) bernilai positif, yaitu sebesar 0,627.

Penelitian Bernstein dan Carayannis (2012) mengatakan bahwa adanya hubungan positif antara kepercayaan diri dengan minat berkarir sebagai wirausaha dalam jurusan kewirausahaan.

## **2.9. Kerangka Berfikir**

Pendidikan kejuruan bertujuan untuk menyiapkan peserta didik agar menjadi manusia produktif, mampu bekerja mandiri, mengisi lowongan pekerjaan yang ada sesuai dengan kompetensi dalam program keahlian yang dipilihnya. Untuk menjadi mandiri dan produktif, siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) perlu mengubah cara berfikir mereka dengan tidak menjadi pekerja, tetapi menjadi seorang yang membuka lapangan pekerjaan baru bagi orang lain, karena saat ini persaingan dalam dunia usaha sangat ketat seiring dengan jumlah lapangan kerja yang tidak sebanding dengan jumlah tenaga kerja. Disinilah peran penting lembaga pendidikan untuk menumbuhkan minat siswa berwirausaha.

Minat berperan sangat penting dalam kehidupan peserta didik dan mempunyai dampak yang besar terhadap sikap dan perilaku. Siswa yang memiliki minat terhadap sesuatu cenderung mempunyai ketertarikan untuk mengetahui dan mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan minat tanpa adanya paksaan. Hal ini seperti dijelaskan oleh Slameto (2010:180) minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Individu yang mempunyai minat berwirausaha harus memiliki sikap tanggung jawab dengan memperhitungkan konsekuensi yang mungkin ada. Minat berwirausaha akan membuat individu tertarik terhadap suatu usaha dimana usaha tersebut dirasakan dapat memberikan suatu yang

berguna, bermanfaat dan sangat penting bagi kehidupan dirinya sehingga menimbulkan suatu dorongan atau keinginan untuk mendapatkannya. Untuk dapat menumbuhkan minat berwirausaha siswa di SMK Negeri 2 Semarang maka ada beberapa faktor yang perlu diperhatikan untuk mempengaruhinya.

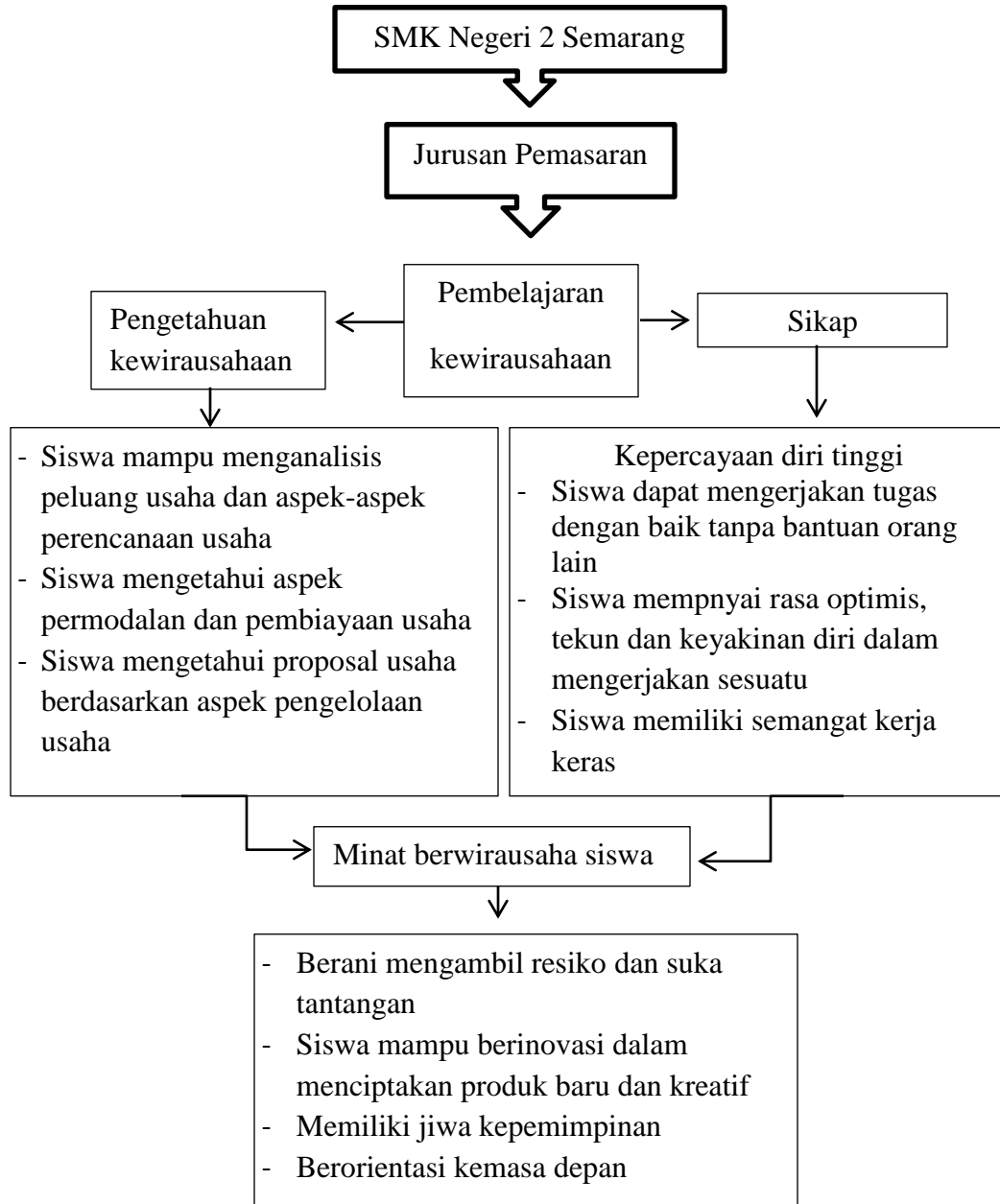
Berdasarkan hal itu maka faktor yang utama untuk menumbuhkan minat berwirausaha siswa yaitu pengetahuan yang dimiliki siswa. Pengetahuan adalah informasi yang telah diorganisasi dalam memori (Solso dkk, 2007:273). Dengan pengetahuan wirausaha diharapkan bisa menjadi landasan teoritis tentang konsep kewirausahaan, membentuk pola pikir, sikap dan perilaku seorang wirausaha serta dapat memberi pengetahuan atau gambaran untuk mempersiapkan diri sebagai wirausaha. Indikator dalam penelitian ini yaitu menganalisis peluang usaha, aspek-aspek perencanaan usaha, aspek-aspek permodalan dan pembiayaan usaha, proposal usaha berdasarkan aspek pengelolaan usaha.

Selain itu minat berwirausaha juga ditentukan oleh faktor kepercayaan diri. Kepercayaan diri merupakan persepsi-persepsi seseorang tentang kemampuannya untuk menghasilkan suatu tindakan (Schunk, 2012:202). Ketika siswa memiliki kepercayaan diri yang kuat dalam berwirausaha maka dia berani mengambil resiko dan mempunyai perhitungan matang yang diikuti dengan optimisme untuk menghadapi dunia kewirausahaan. Orang yang percaya diri mempunyai kemampuan untuk menyelesaikan pekerjaan dengan sistematis, berencana, efektif dan efisien, serta dia mampu menghadapi dan menyelesaikan masalah tanpa menunggu bantuan dari orang lain (Suryana, 2006:39). Kepercayaan diri merupakan landasan

yang kuat untuk meningkatkan kekuatan dan karya seseorang. Pada gilirannya, orang yang memiliki kepercayaan diri akan memiliki kemampuan untuk bekerja sendiri dalam mengorganisasi, mengawasi dan meraih kesuksesan. Kunci keberhasilan dalam bisnis yaitu bisa memahami diri sendiri. Oleh karena itu, wirausaha yang sukses adalah wirausaha yang mandiri dan percaya diri. Indikator dalam penelitian ini yaitu keyakinan diri, mandiri, optimis, ketekunan, semangat kerja keras.

Dari penjelasan diatas maka dapat dikatakan bahwa pengetahuan wirausaha mempunyai peran besar dalam menumbuhkan minat berwirausaha siswa. Ditambah lagi dengan adanya kepercayaan diri, maka minat berwirausaha siswa kelas XI jurusan pemasaran SMK Negeri 2 Semarang bisa lebih ditingkatkan. Karena dengan adanya pengetahuan kewirausahaan yang luas disertai dengan kepercayaan diri yang tinggi, maka siswa akan lebih tertarik untuk terjun langsung ke dunia wirausaha, dan dapat mengatasi segala permasalahan yang dihadapi di dunia wirausaha dengan melakukan perhitungan yang baik.

Adapun kerangka berfikir dari penelitian ini adalah dapat digambarkan sebagai berikut :



*Gambar 2.1 Kerangka Berfikir*

*Sumber : Dikembangkan oleh penulis*

## 2.10. Hipotesis Penelitian

Menurut Sunarto (2012:103) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap permasalahan penelitian yang masih harus diuji kebenarannya dengan pengujian hipotesis. Berdasarkan landasan teori dan kerangka berfikir diatas maka hipotesisnya adalah sebagai berikut :

Hipotesa ( $H_a$ ) dalam penelitian ini adalah :

$H_{a1}$  : Ada pengaruh pengetahuan wirausaha dengan minat berwirausaha siswa kelas

XI jurusan pemasaran SMK Negeri 2 Semarang tahun ajaran 2014/2015

$H_{a2}$  : Ada pengaruh kepercayaan diri dengan minat berwirausaha siswa kelas XI

jurusan pemasaran SMK Negeri 2 Semarang tahun ajaran 2014/2015

$H_{a3}$  : Ada pengaruh pengetahuan wirausaha dan kepercayaan diri terhadap minat

berwirausaha siswa kelas XI jurusan pemasaran SMK Negeri 2 Semarang tahun ajaran 2014/2015.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis dan Desain Penelitian**

Penelitian ini mengkaji tentang pengaruh pengetahuan wirausaha dan kepercayaan diri terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI jurusan pemasaran SMK Negeri 2 Semarang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif, dimana penelitian deskriptif adalah penelitian yang tertuju pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang. Dengan menggunakan metode ini maka peneliti berusaha mendeskripsikan sebuah masalah atau fenomena minat berwirausaha siswa kelas XI jurusan pemasaran SMK Negeri 2 Semarang yang berpengaruh terhadap pengetahuan wirausaha dan kepercayaan diri. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif yang bertujuan untuk menguji teori. Sebelum melakukan pengujian hipotesis-hipotesis dalam penelitian ini, diperlukan terlebih dahulu data-data yang relevan.

#### **3.2. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulanya (Sugiyono, 2012:117). Objek penelitian ini adalah seluruh siswa pemasaran kelas XI di SMK Negeri 2 Semarang. Penelitian ini menggunakan populasi sebagai unit penelitian (dijadikan responden) dengan alasan jumlah siswa pemasaran kelas XI tidak terlalu banyak



yaitu 104 orang. Populasi dalam wilayah penelitian ini mempunyai karakteristik yang sama atau homogen. Gambaran populasinya dapat dilihat pada tabel 3.1

**Tabel 3.1. Keadaan Populasi Penelitian**

<b>NO</b>	<b>Kelas</b>	<b>Jumlah Siswa</b>
1	XI Pemasaran 1	34 siswa
2	XI Pemasaran 2	35 siswa
3	XI Pemasaran 3	35 siswa
<b>Jumlah Populasi</b>		<b>104 siswa</b>

Sumber : Dokumen Guru Kewirausahaan

### **3.3. Variabel Penelitian**

Variabel adalah objek yang berbentuk apa saja yang ditentukan oleh peneliti dengan tujuan untuk memperoleh informasi agar bisa ditarik suatu kesimpulan (Sunarto, 2012:71). Variabel-variabel penelitian ini terdiri atas :

#### **3.3.1. Pengetahuan Wirausaha (X1)**

Pengetahuan wirausaha adalah pemahaman seseorang tentang wirausaha dengan berbagai karakter positif, kreatif, inovatif dalam mengembangkan peluang-peluang usaha menjadi kesempatan usaha yang menguntungkan dirinya dan masyarakat konsumennya. Indikator pengetahuan wirausaha adalah: (1) menganalisis peluang usaha; (2) aspek-aspek perencanaan usaha; (3) aspek-aspek permodalan dan pembiayaan usaha; (4) proposal usaha berdasarkan aspek pengelolaan usaha.

#### **3.3.2. Kepercayaan diri (X2)**

Kepercayaan diri adalah keyakinan seseorang dalam kemampuannya untuk mengontrol tindakan yang berkembang dalam dirinya serta lingkungan sekitar.

Indikator kepercayaan diri adalah: (1) keyakinan diri; (2) mandiri; (3) optimis; (4) ketekunan; (5) semangat kerja keras.

### **3.3.3. Minat berwirausaha (Y)**

Minat berwirausaha adalah rasa ketertarikan seseorang untuk melakukan upaya kreatif dan inovatif dengan jalan mengembangkan ide dan sumber daya untuk menemukan peluang usaha. Indikator minat berwirausaha adalah: (1) berani mengambil resiko dan suka tantangan; (2) kreatif dan inovatif; (3) kepemimpinan; (4) berorientasi kemasa depan.

## **3.4. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam sebuah penelitian. Untuk memperoleh data yang dibutuhkan, peneliti menggunakan teknik sebagai berikut :

### **3.4.1. Teknik Dokumentasi**

Teknik dokumentasi adalah cara menggali data melalui hal – hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, media, kumpulan data, jurnal dan lain sebagainya (Sunarto, 2012:82). Penggunaan teknik dokumentasi ini diharapkan mampu mempermudah peneliti untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan dalam penelitian. Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data aktivitas setelah siswa lulus serta untuk mengetahui jumlah dan daftar nama siswa kelas XI jurusan pemasaran SMK Negeri 2 Semarang yang menjadi populasi dalam penelitian ini.

### 3.4.2. Kuesioner/Angket

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2012:199). Alat pengumpulan datanya berupa sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis yang harus dijawab secara tertulis oleh responden. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup, dimana di dalam setiap pertanyaan sudah disediakan alternatif pilihan jawaban untuk memudahkan responden dalam memberi jawaban, sehingga responden hanya membutuhkan waktu yang lebih singkat untuk menjawabnya.

Bentuk kuesioner yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *check list* (✓) pada kolom jawaban yang sesuai dengan kondisi yang dihadapi atau dialami oleh responden. Penggunaan *check list* ini diharapkan dapat memudahkan responden dalam memberikan jawaban pada setiap item pertanyaan. Pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner pada masing-masing item disediakan empat pilihan jawaban : (1) jawaban sangat tinggi diberi skor 4 ; (2) jawaban tinggi diberi skor 3; (3) jawaban rendah diberi skor 2; (4) jawaban sangat rendah diberi skor 1. Kuesioner dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data dari responden yang berkaitan dengan variabel kepercayaan diri dan minat berwirausaha.

Bobot nilai tersebut dibuat dengan maksud apabila jawaban yang diberikan mendekati dengan jawaban yang diharapkan, maka semakin tinggi skor yang diperoleh.

### **3.4.3. Tes**

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur ketrampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu (Daryanto, 2008:35). Tes yang digunakan dalam penelitian ini berupa soal pilihan ganda yang dilakukan untuk menggali data tentang pengetahuan wirausaha siswa kelas XI jurusan pemasaran SMK Negeri 2 Semarang.

Alat untuk memperoleh data dalam variabel pengetahuan wirausaha dengan menggunakan tes pilihan ganda yang terdiri dari lima alternatif jawaban, apabila jawaban benar mendapat skor satu (1) dan jawaban salah mendapat skor nol (0).

## **3.5. Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian**

### **3.5.1. Validitas**

Validitas merupakan derajat ketetapan antara data yang terjadi pada objek peneliti dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti (Sugiyono, 2012:363). Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud.

Uji validitas instrumen menggunakan teknik validitas internal yaitu menghitung validitas berdasarkan data dan instrumen yang telah dibuat sebelumnya. Alasan peneliti menggunakan uji validitas yaitu untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat.

Pengujian validitas untuk instrumen menggunakan rumus korelasi *product moment* yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} (N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N = Jumlah responden

X = skor item

Y = skor total

$\sum xy$  = jumlah perkalian X dan Y (Suharsimi, 2009:72)

Untuk menentukan bahwa item soal pada instrumen valid atau tidak yaitu dengan melihat signifikansinya. Apabila signifikansinya kurang dari 0,05 maka item tersebut signifikan yang berarti item tersebut valid, sedangkan apabila signifikansinya lebih dari 0,05 maka item tersebut tidak signifikan yang berarti item tersebut tidak valid. Untuk menentukan  $r_{tabel}$  dapat dihitung dengan rumus  $(df) = n - 2$ . Uji validitas dapat diperoleh dengan menggunakan bantuan program SPSS 16. Berikut adalah tabel hasil uji validitas :

**Tabel 3.2. Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Pengetahuan Wirausaha (X1)**

No	Pearson Correlation	$r_{tabel}$	Kesimpulan
1	0,630	0,339	Valid
2	0,607	0,339	Valid
3	0,568	0,339	Valid
4	0,675	0,339	Valid
5	0,617	0,339	Valid
6	0,557	0,339	Valid

7	0,501	0,339	Valid
8	0,667	0,339	Valid
9	0,574	0,339	Valid
10	0,549	0,339	Valid
11	0,475	0,339	Valid
12	0,489	0,339	Valid
13	0,703	0,339	Valid
14	0,661	0,339	Valid
15	0,633	0,339	Valid
16	0,554	0,339	Valid
17	0,579	0,339	Valid
18	0,639	0,339	Valid
19	0,577	0,339	Valid
20	0,479	0,339	Valid

Sumber : Data diolah tahun 2015

Dari tabel 3.2. diatas menunjukkan hasil uji coba 34 responden yang terdiri dari 20 butir pertanyaan tentang variabel pengetahuan wirausaha didapati bahwa semua soal yang diuji cobakan adalah valid, karena nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $r_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5%. Maka semua pertanyaan yang valid tersebut akan digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini.

**Tabel 3.3. Hasil Uji Validitas Instrumen  
Variabel Kepercayaan Diri (X2)**

No	Pearson Corelation	$r_{tabel}$	Kesimpulan
1	0,482	0,339	Valid
2	0,557	0,339	Valid
3	0,577	0,339	Valid
4	0,615	0,339	Valid
5	0,538	0,339	Valid
6	0,624	0,339	Valid
7	0,501	0,339	Valid
8	0,697	0,339	Valid
9	0,367	0,339	Valid
10	0,591	0,339	Valid
11	0,534	0,339	Valid
12	0,623	0,339	Valid
13	0,577	0,339	Valid
14	0,544	0,339	Valid
15	0,645	0,339	Valid

Sumber : Data diolah tahun 2015

Dari tabel 3.3. diatas menunjukkan bahwa hasil uji coba 34 responden yang terdiri dari 15 butir pertanyaan tentang variabel kepercayaan diri didapati bahwa semua soal yang diuji cobakan adalah valid, karena nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5%. Maka semua pertanyaan yang valid tersebut akan digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini.

**Tabel 3.4. Uji Validitas Instrumen  
Variabel Minat Berwirausaha (Y)**

No	Pearson Corelation	$r_{tabel}$	Kesimpulan
1	0,550	0,339	Valid
2	0,666	0,339	Valid
3	0,654	0,339	Valid
4	0,545	0,339	Valid
5	0,613	0,339	Valid
6	0,538	0,339	Valid
7	0,572	0,339	Valid
8	0,601	0,339	Valid
9	0,684	0,339	Valid
10	0,465	0,339	Valid
11	0,635	0,339	Valid
12	0,501	0,339	Valid
13	0,643	0,339	Valid

Sumber : Data diolah tahun 2015

Dari tabel 3.4. diatas diatas menunjukkan hasil uji coba 34 responden yang terdiri dari 13 butir pertanyaan tentang variabel minat berwirausaha didapati bahwa semua soal yang diuji cobakan adalah valid, karena nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $r_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5%. Maka semua pertanyaan yang valid tersebut akan digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini.

### 3.5.2. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan alat untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator dari variabel (Ghozali, 2011:47). Suatu kuesioner dikatakan reliable apabila jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Pada penelitian ini menggunakan reliabilitas internal yaitu pengujian yang dilakukan dengan cara mencobakan instrumen sekali saja kemudian dianalisis dengan teknik tertentu. Alasan peneliti menggunakan uji reliabilitas yaitu untuk mengetahui tingkat reliabilitas jawaban responden terhadap pertanyaan yang terdapat pada angket penelitian berkaitan dengan kestabilan jawaban yang diberikan oleh responden. Teknik pengujian menggunakan rumus alpha sebagai berikut (Suharsimi, 2009:101) :

$$r_{11} = \left\{ \frac{k}{k-1} \right\} \left\{ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right\}$$

Keterangan :

$r_{11}$  = reliabilitas instrumen

$k$  = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$  = jumlah varians butir

$\sigma_t^2$  = varians total

Sebelum masuk ke rumus alpha, maka perlu dicari varian tiap butir angket dengan rumus :

$$\sigma b^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum Y^2)}{N}}{N}$$



Varian total dapat dicari dengan rumus :

$$\sigma_1^2 = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N}$$

Sedangkan cara mengukur realibilitas tes untuk variabel pengetahuan wirausaha digunakan rumus K-R 20 yaitu :

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( \frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right)$$

Keterangan :

$r_{11}$  = reliabilitas tes secara keseluruhan

$p$  = proporsi subjek yang menjawab item dengan benar

$q$  = proporsi subjek yang menjawab item dengan salah ( $q = 1 - p$ )

$\sum pq$  = jumlah hasil perkalian antara  $p$  dan  $q$

$n$  = banyaknya item

$S$  = standar deviasi dari tes (Suharsimi, 2009:100)

Pengukuran reliabilitas dapat menggunakan *indeks numerik* yang disebut koefisien, dan dapat juga diukur menggunakan bantuan SPSS melalui uji *statistic cronbach alpha* ( $\alpha$ ). Suatu variabel dikatakan reliabel jika *cronbach alpha*  $> 0,70$  (Ghozali, 2011:48). Untuk mengetahui data penelitian reliabel atau tidak, maka digunakan program SPSS *versi 16 for windows*. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 3.5. Hasil Uji Reliabilitas**

No	Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Minimal Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
1	Pengetahuan wirausaha	0,912	> 0,70	Reliabel
2	Kepercayaan diri	0,870	> 0,70	Reliabel
3	Minat berwirausaha	0,871	> 0,70	Reliabel

Sumber : Data diolah tahun 2015

Berdasarkan tabel 3.5. hasil uji reliabilitas diatas diketahui bahwa variabel pengetahuan wirausaha mempunyai nilai *Cronbach's Alpha* 0,912; variabel kepercayaan diri mempunyai nilai *Cronbach's Alpha* 0,870; variabel minat berwirausaha mempunyai nilai *Cronbach's Alpha* 0,871. Ketiga variabel tersebut mempunyai nilai *Cronbach's Alpha* > 0,70 maka sesuai dengan perhitungan tersebut pengambilan data dinyatakan reliabel.

### 3.5.3. Tingkat Kesukaran

Menurut Daryanto (2008:179) soal dikatakan baik jika soal tersebut tidak terlalu mudah ataupun tidak terlalu sukar. Rumus yang digunakan untuk mencari taraf kesukaran soal bentuk pilihan ganda adalah sebagai berikut :

$$P = \frac{B}{Js}$$

Keterangan :

P = indeks kesukaran

B = Banyak peserta yang menjawab soal dengan betul

Js = jumlah seluruh siswa peserta tes

Adapun kriteria tingkat kesukaran soal yaitu sebagai berikut :

1.  $0,00 \leq p \leq 0,30$  maka dikategorikan soal sukar

2.  $0,30 \leq p \leq 0,70$  maka dikategori soal sedang
3.  $0,70 \leq p \leq 1,00$  maka dikategorikan soal mudah

Hasil analisis tingkat kesukaran soal pada uji coba soal diperoleh 7 soal dikategorikan mudah, 9 soal dikategorikan sedang dan 4 soal dikategorikan sukar.

**Tabel 3.6. Rekapitulasi Hasil Analisis Tingkat Kesukaran Soal Variabel Pengetahuan Wirausaha**

Kriteria	Nomor Soal	Jumlah Soal
Mudah	1, 3, 5, 10, 11, 17, 20	7
Sedang	2, 6, 9, 12, 13, 14, 15, 16, 19	9
Sukar	4, 7, 8, 18	4

Sumber : Data diolah tahun 2015

#### 3.5.4. Daya Beda

Daya pembeda soal digunakan untuk mengetahui kemampuan soal tersebut dalam membedakan peserta didik yang pandai dengan peserta didik yang kurang pandai (Daryanto, 2008:183). Rumus yang digunakan adalah :

$$D = \frac{Ba}{Ja} - \frac{Bb}{Jb}$$

Keterangan :

Ba = banyaknya peserta kelompok atas

Ja = banyaknya peserta kelompok bawah

Bb = banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab benar

Jb = banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab benar

Adapun kriteria daya beda soal yaitu sebagai berikut :

1.  $0,00 < D < 0,20$  maka daya pembeda jelek
2.  $0,21 < D < 0,40$  maka daya pembeda cukup

3.  $0,41 < D < 0,70$  maka daya pembeda baik
4.  $0,71 < D < 1,00$  maka daya pembeda sangat baik
5.  $D = \text{negatif}$ , semuanya tidak baik. Jadi butir soal yang mempunyai nilai  $D$  negatif sebaiknya dibuang

Hasil analisis daya beda soal pada uji coba soal diperoleh 5 soal dikategorikan cukup dan 15 soal dikategorikan baik.

**Tabel 3.7. Rekapitulasi Hasil Analisis Daya Beda Soal Variabel Pengetahuan Wirausaha**

Kriteria	Nomor Soal	Jumlah Soal
Cukup	7, 10, 11, 17, 20	5
Baik	1, 2, 3, 4, 5, 6, 8, 9, 12, 13, 14, 15, 16, 18, 19	15

Sumber : Data diolah tahun 2015

### 3.6. Teknik Analisis Data

#### 3.6.1. Analisis Deskriptif Persentase

Analisis deskriptif persentase merupakan analisis yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2012:208). Metode ini digunakan untuk mendeskripsikan jawaban responden pada tiap-tiap variabel penelitian agar lebih mudah dalam memahaminya. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam menggunakan teknik analisis deskripsi adalah sebagai berikut : (1) Membuat tabel distribusi jawaban angket X2 dan Y; mengubah skor kualitatif menjadi skor kuantitatif untuk angket dengan cara : jawaban sangat tinggi diberi skor 4; jawaban

tinggi diberi skor 3; jawaban rendah diberi skor 2; jawaban sangat rendah diberi skor

1; (2) Menjumlahkan skor jawaban yang diperoleh dari tiap responden :

a. Menentukan skor tersebut dengan rumus :

$$N\% = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

N% = nilai persentase

n = nilai yang diperoleh

N = nilai total

b. Hasil yang diperoleh dikonsultasikan dengan tabel kriteria

1) Menentukan angka persentase tertinggi

$$\begin{aligned} &= \frac{\text{Skor maksimal}}{\text{skor maksimal}} \times 100\% \\ &= \frac{4}{4} \times 100\% = 100\% \end{aligned}$$

2) Menentukan angka persentase terendah

$$\begin{aligned} &= \frac{\text{Skor Minimal}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\% \\ &= \frac{1}{4} \times 100\% = 25\% \end{aligned}$$

3) Menentukan rentang persentase

= % tertinggi - % terendah

$$= 100\% - 25\% = 75\%$$

4) Menentukan kelas interval persentase

$$= \frac{\text{Rentang \%}}{\text{Banyak kelas}} \times 100\%$$

$$= \frac{75\%}{4} \times 100\% = 18,74\%$$

Sedangkan langkah-langkah yang digunakan dalam menggunakan teknik analisis deskripsi untuk tes pilihan ganda yaitu : menghitung nilai rerata atau persentase pengetahuan wirausaha. Nilai rata-rata siswa dicari dengan rumus :

$$x = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

x = nilai rata-rata

N = banyaknya siswa

$\sum$  = jumlah nilai seluruh siswa

#### a. Deskripsi Variabel Minat Berwirausaha

Berdasarkan variabel pengetahuan wirausaha yang digunakan 20 butir pertanyaan, skornya yang digunakan dalam tes yaitu 0 dan 1, berikut adalah kategori nilai pengetahuan kewirausahaan:

**Tabel 3.8. Kategori variabel pengetahuan wirausaha**

No	Interval Skor	Kriteria
1	$86 \leq \text{skor} \leq 100$	Amat Baik
2	$75 \leq \text{skor} \leq 85$	Baik
3	$61 \leq \text{skor} \leq 74$	Cukup
4	$\leq 59$	Kurang

#### b. Deskripsi Variabel Kepercayaan Diri

Berdasarkan variabel kepercayaan diri yang digunakan 15 butir pertanyaan, masing-masing pertanyaan skornya 1 sampai dengan 4, berikut adalah perhitungannya :

$$\text{Skor maksimal} = 4 \times 15 = 60$$

$$\text{Skor minimal} = 1 \times 15 = 15$$

$$\text{Range} = 60 - 15 = 45$$

$$\text{Interval kelas} = 45 : 4 = 11,25 \text{ (dibulatkan 11)}$$

**Tabel 3.9. Kategori variabel kepercayaan diri**

No	Interval Skor	Kriteria
1	$49 \leq \text{skor} \leq 60$	Sangat Tinggi
2	$37 \leq \text{skor} \leq 48$	Tinggi
3	$25 \leq \text{skor} \leq 36$	Rendah
4	$\leq 24$	Sangat Rendah

### c. Deskripsi Variabel Minat Berwirausaha

Berdasarkan variabel minat berwirausaha yang digunakan 13 butir pertanyaan, masing-masing pertanyaan skornya 1 samapi dengan 4, berikut adalah perhitungannya :

$$\text{Skor maksimal} = 4 \times 13 = 52$$

$$\text{Skor minimal} = 1 \times 13 = 13$$

$$\text{Range} = 52 - 13 = 39$$

$$\text{Interval kelas} = 39 : 4 = 9,75 \text{ (dibulatkan 10)}$$

**Tabel 3.10. Kategori Minat Berwirausaha**

NO	Interval Skor	Keterangan
1	$42 \leq \text{skor} \leq 52$	Sangat Tinggi
2	$31 \leq \text{skor} \leq 41$	Tinggi
3	$20 \leq \text{skor} \leq 30$	Rendah
4	$\leq 19$	Sangat Rendah

### **3.7. Uji Asumsi Klasik**

#### **3.7.1. Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu dan residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2011:160). Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Pengujian normalitas dapat dilihat dari grafik *probability P-Plot*. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah sebagai berikut : (1) jika sumbu menyebar sekitar garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas; (2) jika data menyebar jauh dari garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

#### **3.7.2. Uji Multikolonieritas**

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas atau independen (Ghozali, 2011:105). Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolonieritas pada suatu model dapat dilihat dengan menghitung nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika nilai VIF tidak lebih dari 10, maka tidak terjadi multikolonieritas antar variabel bebas dalam model regresi.

#### **3.7.3. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2011:139). Untuk mengetahui heteroskedastisitas pada suatu model dapat



dilihat dari garfik *Scatter plot* yaitu : (1) jika ada pola tertentu yang membentuk pola teratur, menyempit kemudian melebar bergelombang maka terjadi heteroskedastisitas; (2) jika tidak ada pola yang jelas, titik-titiknya menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

### **3.8. Uji Hipotesis**

#### **3.8.1. Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji F)**

Uji F bertujuan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat (Ghozali, 2011:98). Pengujian dilakukan dengan menggunakan uji distribusi F, yang dihitung melalui program SPSS. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan kriteria sebagai berikut : (1) jika probabilitas signifikan  $> 0.05$ , maka  $H_0$  diterima; (2) jika probabilitas signifikan  $< 0.05$ , maka  $H_0$  ditolak.

#### **3.8.2. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)**

Uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2011:98). Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh secara parsial dapat diketahui dari besarnya probabilitas signifikansi tiap variabel tabel *coefficient* dengan kriteria sebagai berikut : (1) jika probabilitas signifikan  $> 0.05$  maka  $H_0$  diterima; (2) jika probabilitas signifikan  $< 0.05$ , maka  $H_0$  ditolak.

### 3.8.3. Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen, yaitu pengetahuan wirausaha ( $X_1$ ), kepercayaan diri ( $X_2$ ) terhadap minat berwirausaha ( $Y$ ). Analisis regresi yang digunakan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

$Y$  = minat berwirausaha

$\alpha$  = konstanta

$\beta_1$  = koefisien regresi pengetahuan wirausaha

$\beta_2$  = koefisien regresi kepercayaan diri

$X_1$  = pengetahuan wirausaha

$X_2$  = kepercayaan diri

$e$  = residu (faktor lain yang mempengaruhi)

Untuk mengetahui proses pengolahan data secara tepat dan cepat maka pengolahan data dilakukan dengan program SPSS, melalui program SPSS kegiatan pengolahan data dapat dilakukan dengan mudah.

### 3.8.4. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan ukuran seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2011:97).

- a. Secara simultan merupakan pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Besarnya pengaruh dalam penelitian ini dapat

diketahui dari besarnya *R square* pada tabel model *summary* hasil uji dengan menggunakan SPSS. Hasil perhitungan *R square* secara keseluruhan digunakan untuk mengukur ketetapan yang paling baik dari analisis regresi linier berganda. Jika *R square* mendekati satu maka dikatakan semakin kuat model tersebut dalam menerangkan variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat.

- b. Secara parsial merupakan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara terpisah-pisah antara variabel independen satu dengan variabel dependen yang lain. Pengaruh secara parsial dalam penelitian ini dapat diketahui dari besarnya  $r^2$  yang diperoleh dari hasil kuadrat *partial correlation* pada tabel *coefficient (a)* hasil perhitungan menggunakan SPSS.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan wirausaha dan kepercayaan diri terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI jurusan pemasaran SMK Negeri 2 Semarang tahun ajaran 2014/2015. Dari rumusan masalah yang diajukan, analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pengetahuan wirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI jurusan pemasaran SMK Negeri 2 Semarang sebesar 21,16%.
2. Kepercayaan diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI jurusan pemasaran SMK Negeri 2 Semarang sebesar 13,24%.
3. Pengetahuan wirausaha dan kepercayaan diri secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI jurusan pemasaran SMK Negeri 2 Semarang sebesar 47,2% dan sisanya 52,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.

## 5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat di sampaikan saran sebagai berikut :

1. Bagi pihak sekolah sebaiknya lebih membekali pengetahuan kewirausahaan baik melalui praktik dan teori dalam proses pembelajaran disekolah, supaya siswa memiliki wawasan yang luas mengenai wirausaha. Dengan adanya hal tersebut maka akan meningkatkan minat siswa untuk berwirausaha.
2. Guru diharapkan mampu memberikan gambaran mengenai keberhasilan maupun kegagalan berwirausaha, serta dapat menyakinkan siswa untuk tetap percaya diri dalam menghadapi segala resiko dan tantangan yang akan terjadi sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya, sehingga siswa tetap mau dan tidak takut untuk memulai usaha.

Bagi peneliti lanjut, disarankan untuk menambah variabel lain karena dalam penelitian ini variabel yang digunakan untuk mengukur pengaruh minat berwirausaha hanya variabel pengetahuan wirausaha dan kepercayaan diri, sementara masih banyak faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha siswa.

### DAFTAR PUSTAKA

- Alma, Buchari. 2013. *Kewirausahaan Untuk Mahasiswa Dan Umum*. Bandung: Alfabeta.
- Al-Mighwar, Muhammad. 2011. *Psikologi Remaja-Petunjuk Bagi Guru dan Orangtua*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Aprilianty, Eka. 2012. “Pengaruh Kepribadian Wirausaha, Pengetahuan Kewirausahaan Dan Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK”. Dalam *Jurnal Pendidikan Vokasi*, Vol. 2, No. 3. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Bakhtiar, Amsal. 2014. *Filsafat Ilmu*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Basrowi. 2011. *Kewirausahaan Untuk Perguruan Tinggi*. Bogor: Grealia Indonesia.
- Bernstein, Andrew T., Elias G, Carayannis. 2012. “Exploring the Value Proposition of the Undergraduate Entrepreneurship Major and Elective Based on Student Self-Efficacy and Outcome Expectations”. *Journal of Knowl Econ*, DOI 10.1007/s13132-011-0041-z.
- Daryanto. 2008. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Direktorat Pembinaan SMK. 2014. *Petunjuk Teknis 2014-Bantuan Pembelajaran Kewirausahaan SMK*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan.
- Djaali. 2013. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Fakultas Ekonomi. 2011. *Pedoman Penulisan Skripsi Bagi Mahasiswa Fakultas Ekonomi*. <http://fe.unnes.ac.id/>. (16 Januari 2015).
- Feist, Jess dan George J. Feist. 2011. *Teory Kepribadian – Teories Of Personality*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Ghufron, M Nur dan Risnawita Rini S. 2014. *Teori-Teori Psikologi*. Jogjakarta: Ar-ruzz media.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hamidah, Siti. 2014. “Pengaruh Self-Efficacy, Lingkungan Keluarga, Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK Jasa Boga”.

Dalam *Jurnal Pendidikan Vokasi*, Vol. 4, No. 2. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Hidayat, Dede Rahmat. 2011. *Psikologi Kepribadian Dalam Konseling*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Hisrich, Robert D., Michael P. Peters, dan Dean A. Shepherd. 2008. *Entrepreneurship Kewirausahaan*. Jakarta: Salemba Empat.

Khairani, Makmun. 2014. *Psikologi Belajar*. Yogyakarta : Aswaja Pressindo.

Kasmir. 2009. *Kewirausahaan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Luthans, Fred. 2006. *Perilaku Organisasi*. Yogyakarta: Penerbit Andi Yogyakarta.

Nasution, Arman Hakim., Bustanul Arifin, dan Mokh. Suef. 2007. *Entrepreneurship, Membangun Spirit Teknpreneurship*. Yogyakarta: Andi Offset.

Redaksi Selasar. 2014. *Pengangguran Usia Muda Indonesia Cukup Mengkhawatirkan*. <https://www.selasar.com/ekonomi/pengangguran-usia-muda-indonesia-cukup-mengkhawatirkan>. (10 Februari 2015).

Saiman, Leonardus. 2012. *Kewirausahaan-Teori, Praktik, dan Kasus-Kasus*. Jakarta: Salemba Empat.

Schunk, Dale H. 2012. *Learning Theories - Teori-teori Pembelajaran : Perspektif Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Slameto. 2010. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Solso, Robert L., Otto H. Maclin, dan Kimberly Maclin. 2007. *Psikologi Kognitif*. Jakarta: Erlangga.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan-Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Suharsimi, Arikunto. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

-----,-----, 2009. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Suryana. 2006. *Kewirausahaan – Pedoman Praktis : Kiat Dan Proses Menuju Sukses*. Bandung: Salemba Empat.
- , 2013. *Kewirausahaan – Kiat Dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sunarto, ST. 2012. *Metodologi Penelitian*. Semarang: Unnes press.
- Tarmudji, Tarsis. 2000. *Prinsip-Prinsip Kewirausahaan*. Yogyakarta: Liberty.
- Wawan, A dan Dewi M. 2011. *Teori Dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Yulianingsih, Ika Pina., Susilaningsih, dan Jaryanto. 2013. “Hubungan Pengetahuan Kewirausahaan Dan Persepsi Peluang kerja Di Bidang Akuntansi Dengan Minat Berwirausaha”. Dalam *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, Vol. 2, No. 1. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.



# LAMPIRAN

## Lampiran 1

**KISI-KISI INSTRUMEN UJI COBA****Pengaruh Pengetahuan Wirausaha dan Kepercayaan Diri Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Jurusan Pemasaran SMK Negeri 2 Semarang****Tahun Ajaran 2014/2015**

<b>No</b>	<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Jumlah Soal</b>	<b>Nomer Soal</b>
1	Pengetahuan Wirausaha	a. Menganalisis peluang usaha	5	1, 2, 3, 4, 5
		b. Aspek-aspek perencanaan usaha	5	6, 7, 8, 9, 10
		c. Aspek-aspek permodalan dan pembiayaan usaha	5	11, 12, 13, 14, 15
		d. Proposal usaha berdasarkan aspek pengelolaan usaha	5	16, 17, 18, 19, 20
2	Kepercayaan Diri	a. Keyakinan diri	3	1, 2, 3
		b. Mandiri	4	4, 5, 6, 7
		c. Optimis	3	8, 9, 10
		d. Ketekunan	3	11, 12, 13
		e. Semangat kerja keras	2	14, 15
3	Minat Berwirausaha	a. Berani mengambil resiko dan suka tantangan	3	1, 2, 3
		b. Kreatif dan inovatif	4	4, 5, 6, 7
		c. Kepemimpinan	4	8, 9, 10, 11
		d. Berorientasi kemas depan	2	12, 13
<b>JUMLAH</b>			<b>48</b>	<b>48</b>

**Lampiran 2**

**INSTRUMEN UJI COBA**  
**PENGARUH PENGETAHUAN WIRAUSAHA DAN KEPERCAYAAN**  
**DIRI TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA SISWA KELAS XI**  
**JURUSAN PEMASARAN SMK NEGERI 2 SEMARANG TAHUN**  
**AJARAN 2014/2015**

---

**1. IDENTITAS RESPONDEN**

Nama :  
 Umur :  
 Kelas :  
 Jenis kelamin : a. laki-laki b. perempuan

**2. PETUNJUK PENGISIAN**

- a. Sebeum menjawab pertanyaan dibawah ini lengkapilah identitas saudara
- b. Untuk pilihan ganda, pilihlah satu jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c, d atau e pada lembar soal yang tersedia
- c. Untuk kuesioner berilah tanda cheklist (√) pada kolom disamping kanan pernyataan sesuai dengan kenyataan yang anda rasakan dan alami
- d. Keterangan pengisian untuk kuesioner
  - ST : Sangat Tinggi
  - T : Tinggi
  - R : Rendah
  - SR : Sangat Rendah

**3. PERTANYAAN****PILIHAN GANDA****1. Pengetahuan Wirausaha****a. Menganalisis peluang usaha**

1. Langkah-langkah mengembangkan ide dan peluang usaha meliputi ...

- a. Perluasan mengembangkan usaha
  - b. Penambahan upah karyawan
  - c. Penambahan alat transportasi
  - d. Perluasan masyarakat
  - e. Menambah alat-alat produksi
2. Salah satu peluang yang berasal dari diri sendiri adalah ...
- a. Tenaga kerja
  - b. Hobi
  - c. Lingkungan keluarga
  - d. Keluhan konsumen
  - e. Masyarakat
3. Macam-macam resiko didalam usaha dan bisnis, **kecuali** ...
- a. Terjadinya pencurian dan penipuan bagi seorang wirausaha
  - b. Produk yang dimiliki perusahaan tidak laku
  - c. Adanya kredit macet dalam kegiatan usaha
  - d. Barang-barangnya bermanfaat bagi konsumen
  - e. Barang-barangnya tidak bisa terbayar karena bangkrut
4. Kejadian-kejadian penting yang dicatat dan didokumentasikan oleh seorang wirausaha, semua ini berkaitan dengan ...
- a. Pemasaran
  - b. Panduan
  - c. Administrasi
  - d. Mengatur usaha
  - e. Fasilitas pemerintah
5. Berikut ini merupakan alasan kegagalan usaha baru yaitu ...
- a. Waktu memulai usaha baru yang tidak tepat
  - b. Manajemen yang baik dan tepat
  - c. Memulai usaha dan membuat perencanaan yang baik
  - d. Pengusaha selalu menangkap peluang usaha yang baik dan tepat
  - e. Hasil produksi yang banyak diminati oleh pelanggan
- b. Aspek-aspek perencanaan usaha**
6. Suatu sistem keseluruhan dari kegiatan-kegiatan yang ditunjukkan untuk merencanakan, menentukan harga, mempromosikan dan mendistribusikan

barang dan jasa yang memuaskan kebutuhan, baik kepada pembeli yang ada maupun pembeli yang potensial disebut ...

- a. Pemasaran
  - b. Distribusi
  - c. Negosiasi
  - d. Kepuasan pelanggan
  - e. Pelayanan prima
7. Seorang penjual dituntut memiliki sikap yang jujur dan tulus, penuh inisiatif, kreatif, dinamis, dan optimis merupakan syarat dari ....
- a. Sosialisasi seorang penjual
  - b. Watak seorang penjual
  - c. Mental seorang penjual
  - d. Kemampuan seorang penjual
  - e. Penjual yang baik
8. Dibawah ini yang **bukan** merupakan tujuan dari penetapan harga jual adalah ...
- a. Memperoleh laba maksimal
  - b. Memperoleh kepuasan pelanggan secara maksimum
  - c. Mendapatkan pengembalian investasi
  - d. Mempertahankan atau memperbaiki *market share*
  - e. Mencegah atau mengurangi saingan
9. Dibawah ini merupakan keuntungan dari promosi, **kecuali** ...
- a. Meningkatkan produksi perusahaan
  - b. Meningkatkan biaya perusahaan
  - c. Meningkatkan omzet penjualan
  - d. Meningkatkan barang-barang perusahaan menjadi terkenal
  - e. Mempercepat perputaran modal
10. Proses tawar menawar dengan cara merundingkan, menerima, menolak/memberi yang digunakan untuk mencapai kesepakatan mengenai suatu hal disebut ...
- a. Distribusi
  - b. Pemasaran
  - d. Asimilasi
  - e. Asosiasi

c. Negosiasi

**c. Aspek permodalan dan pembiayaan usaha**

11. Keseluruhan modal yang masa penggunaannya kurang dari satu periode (satu tahun) adalah ...
- a. Modal lancar                      c. Modal tetap                      e. Modal asing  
b. Modal barang                      d. Modal tidak lancar
12. Biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk beroperasi adalah ....
- a. Biaya usaha                      d. *Cash flow*  
b. Biaya asing                      e. *Capital Cost*  
c. Biaya variabel
13. Berikut ini yang **bukan** merupakan sumber modal secara internal yaitu ....
- a. Kredit ke bank                      d. Modal dari pemegang saham  
b. Modal sendiri                      e. Modal dari dalam perusahaan  
c. Keuntungan penjualan
14. Di bawah ini yang harus diperhatikan dalam menyusun anggaran, **kecuali** ...
- a. Rincian harga tetap  
b. Jumlah dana yang dibutuhkan  
c. Sumber dana  
d. Jumlah dana untuk membeli bahan baku, gaji karyawan, dan sewa gedung  
e. Keuntungan yang diperoleh
15. Yang menyebabkan terjadinya pengeluaran kas yaitu ....
- a. Pembelian barang dagang secara tunai  
b. Penerimaan kas karena sewa  
c. Pembayaran piutang  
d. Penerimaan kas karena bunga  
e. Hasil penjualan produk

**d. Proposal usaha berdasarkan aspek pengelolaan usaha**

16. Berikut ini merupakan pengetahuan dan kemampuan wirausaha agar mampu membuat proposal, **kecuali** ....
- a. Pengetahuan akan produk
  - b. Pengetahuan daya kreativitas
  - c. Kemampuan memasarkan produk
  - d. Kemampuan menyaingi saingannya
  - e. Pengetahuan akan teknologi
17. Untuk usaha toko, swalayan, dan grosir, sebaiknya wirausaha membuat proposal, jenis proposal untuk kegiatan apa ....
- a. Pertanian
  - b. Usaha dagang
  - c. Industri
  - d. Jasa
  - e. Tertentu
18. Salah satu pedoman wirausahawan agar produk/usaha berprospek cerah adalah ...
- a. Mengikuti selera konsumen
  - b. Belajar diperguruan tinggi
  - c. Mencari pengalaman
  - d. Berguru
  - e. Berburu meramu
19. Memilih dan menghubungkan fakta-fakta dan membuat serta menggunakan asumsi mengenai masa datang yang bertujuan memperoleh penghasilan merupakan pengertian dari ....
- a. Pengawasan
  - b. Perencanaan
  - c. Pergerakan
  - d. Pengalaman
  - e. Pengorganisasian
20. Aspek yang berisi tentang pengelolaan usaha, posisi, tanggung jawab, dan kewajibannya serta hubungan menurut sistem organisasi yang digunakan adalah ...
- a. Aspek produksi
  - d. Aspek umum

- b. Aspek pemasaran                      e. Aspek manajemen  
c. Aspek keuntungan

### KUESIONER

#### 1. Kepercayaan diri

- a. **Terkait dengan keyakinan diri, seberapa tinggi keyakinan diri anda terhadap hal-hal berikut ini :**

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		ST	T	R	SR
1	Setiap usaha akan otomatis tercapai apabila disertai dengan kerja keras				
2	Membuka usaha sendiri harus diawali dengan keyakinan tentang keberhasilan				
3	Dalam mengembangkan usaha, saya bisa mengatasi kesulitan sesuai dengan kemampuan yang saya miliki				

- b. **Terkait dengan kemandirian, seberapa tinggi kemandirian anda terhadap hal-hal sebagai berikut ini :**

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		ST	T	R	SR
4	Dalam menjalankan suatu usaha, akan lebih sukses kalau tidak mengandalkan orang lain				
5	Setiap pekerjaan harus dituntaskan terlebih dahulu melalui usaha sendiri sebelum beralih kepekerjaan lainnya				
6	Setiap masalah senantiasa saya hadapi dan atasi tanpa melibatkan orang lain				
7	Setiap tugas yang ada senantiasa sayaselesaikan sendiri tanpa bantuan orang				



	lain				
--	------	--	--	--	--

- c. Berkaitan dengan optimisme, seberapa tinggi optimisme anda mengenai hal-hal berikut ini :

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		ST	T	R	SR
8	Banyaknya usaha yang mengalami kemajuan pesat, membuat saya optimis dalam berwirausaha				
9	Setiap pekerjaan yang saya kerjakan pasti berjalan dengan lancar				
10	Dengan belajar dengan giat, saya bisa mendapatkan nilai yang tinggi				

- d. Berkaitan dengan ketekunan, seberapa tinggi ketekunan anda mengenai hal-hal berikut ini :

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		ST	T	R	SR
11	Setiap mengerjakan tugas senantiasa saya selesaikan dengan baik				
12	Setiap menghadapi masalah, saya memfokuskan perhatian terhadap tindakan untuk dapat memecahkannya				
13	Jika melakukan sesuatu dengan tekad yang bulat maka saya akan mendapatkan sesuatu yang dibutuhkan				

- e. Berkaitan dengan semangat kerja keras, seberapa tinggi semangat kerja keras anda mengenai hal-hal berikut ini :

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		ST	T	R	SR
14	Setiap masalah pasti ada jalan keluarnya				
15	Dengan semangat tinggi saya tidak pernah menyerah dalam menghadapi kegagalan				

## 2. Minat Berwirausaha

- a. Berkaitan dengan keberani mengambil resiko dan suka tantangan, seberapa tinggi keberani anda mengenai hal-hal berikut ini :

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		ST	T	R	SR
1	Keberani mengambil resiko kegagalan demi sebuah hasil yang besar				
2	Keberanian mengambil resiko dalam berwirausaha				
3	Keberanian dalam pekerjaan yang penuh tantangan				

- b. Berkaitan dengan kreatif dan inovatif, seberapa tinggi kreatif dan inovatif anda mengenai hal-hal berikut ini :

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		ST	T	R	SR
4	Kunci keberlangsungan suatu usaha adalah dengan kreatifitas dan inovatif				
5	Keberhasilan suatu usaha dapat diraih apabila seorang wirausaha memiliki imajinasi yang kuat				

6	Dalam berwirausaha, saya dapat mengembangkan ide-ide baru				
7	Sesuatu akan bernilai dan berharga apabila diberi sentuhan kreatifitas				

- c. **Terkait dengan jiwa kepemimpinan anda, seberapa tinggi kepemimpinan anda mengenai hal-hal berikut ini :**

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		ST	T	R	SR
8	Setiap mengemban tugas senantiasa didasari dengan tanggung jawab				
9	Seorang pemimpin harus bertindak sebagai guru yang dapat mendidik orang yang dipimpinnya				
10	Dalam kegiatan kelompok, saya bisa memimpinnnya				
11	Setiap ada teman yang melakukan kesalahan, saya senantiasa menasehati dan mengarahkannya ke hal yang baik				

- d. **Terkait dengan orientasi kemasa depan, seberapa tinggi orientasi masa depan anda mengenai hal-hal berikut ini :**

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		ST	T	R	SR
12	Dalam berwirausaha, saya menyusun perencanaan dan strategi yang matang				
13	Mengembangkan setiap usaha yang dijalankan				

## Lampiran 3

## DATA HASIL UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN

## Tabulasi Hasil Uji Coba

## Variabel Pengetahuan Wirausaha (X1)

Kode Responden	PENGETAHUAN WIRAUSAHA (X1)																				X
	I-1					I-2					I-3					I-4					
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
R-01	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
R-02	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
R-03	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
R-04	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	18
R-05	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	19
R-06	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	17
R-07	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	17
R-08	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	17
R-09	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	16
R-10	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	16
R-11	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	15
R-12	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	14
R-13	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	14
R-14	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	13
R-15	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	13
R-16	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	13
R-17	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	12
R-18	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	11
R-19	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	11
R-20	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	10
R-21	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	10
R-22	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	9
R-23	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	8
R-24	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	8
R-25	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	7
R-26	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	6
R-27	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	6
R-28	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	5
R-29	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	4
R-30	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	4
R-31	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	4
R-32	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	4
R-33	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	3
R-34	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	3

**Tabulasi Hasil Analisis Tingkat Kesukaran Soal  
Variabel Pengetahuan Wirausaha (X1)**

NO	Kode Responden	TINGKAT KESUKARAN PENGETAHUAN WIRAUSAHA (X1)																				X
		I-1					I-2					I-3					I-4					
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	R-01	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	
2	R-02	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	
3	R-03	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	
4	R-04	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	18	
5	R-05	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	19	
6	R-06	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	17	
7	R-07	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	17	
8	R-08	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	17	
9	R-09	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	16	
10	R-10	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	16	
11	R-11	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	15	
12	R-12	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	14	
13	R-13	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	14	
14	R-14	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	13	
15	R-15	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	13	
16	R-16	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	13	
17	R-17	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	12	
18	R-18	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	11	
19	R-19	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	11	
20	R-20	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	10	
21	R-21	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	10	
22	R-22	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	9	
23	R-23	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	8	
24	R-24	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	8	
25	R-25	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	7	
26	R-26	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	6	
27	R-27	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	6	
28	R-28	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	5	
29	R-29	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	4	
30	R-30	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	4	
31	R-31	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	4	
32	R-32	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	4	
33	R-33	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	3	
34	R-34	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	3	
		26	21	25	8	27	17	6	9	16	28	30	24	24	17	12	11	28	10	18	29	386
	TK	0.765	0.618	0.735	0.235	0.794	0.5	0.176	0.265	0.471	0.824	0.882	0.706	0.706	0.5	0.353	0.324	0.824	0.294	0.529	0.853	
		mudah	sedang	mudah	sukar	mudah	sedang	sukar	sukar	sedang	mudah	mudah	sedang	sedang	sedang	sedang	sedang	mudah	sukar	sedang	mudah	

### Tabulasi Hasil Analisis Daya Beda Soal Variabel Pengetahuan Wirausaha (X1)

No	Kode Responden	DAYA BEDA PENGETAHUAN WIRAUSAHA (X1)																				X
		I-1					I-2					I-3					I-4					
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	R-01	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	
2	R-02	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	
3	R-03	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	
4	R-04	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	18	
5	R-05	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	19	
6	R-06	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	17	
7	R-07	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	17	
8	R-08	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	17	
9	R-09	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	16	
10	R-10	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	16	
11	R-11	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	15	
12	R-12	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	14	
13	R-13	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	14	
14	R-14	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	13	
15	R-15	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	13	
16	R-16	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	13	
17	R-17	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	12	
	Jumlah	17	15	17	8	17	13	6	9	12	17	17	16	17	13	11	10	17	10	14	17	
18	R-18	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	11	
19	R-19	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	11	
20	R-20	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	10	
21	R-21	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	10	
22	R-22	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	9	
23	R-23	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	8	
24	R-24	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	8	
25	R-25	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	7	
26	R-26	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	6	
27	R-27	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	6	
28	R-28	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	5	
29	R-29	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	4	
30	R-30	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	4	
31	R-31	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	4	
32	R-32	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	4	
33	R-33	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	3	
34	R-34	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	3	
	Jumlah	9	6	8	0	10	4	0	0	4	11	13	8	7	4	1	1	11	0	4	12	
		0.471	0.529	0.529	0.471	0.412	0.529	0.353	0.529	0.471	0.353	0.235	0.471	0.588	0.529	0.588	0.529	0.353	0.588	0.588	0.294	
		baik	baik	baik	baik	baik	baik	cukup	baik	baik	cukup	cukup	baik	baik	baik	baik	cukup	baik	baik	cukup		

**Tabulasi Hasil Uji Coba**  
**Variabel Kepercayaan Diri (X2)**

NO	Kode Responden	KEPERCAYAAN DIRI (X2)															total
		I-1			I-2				I-3			I-4			I-5		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	R-01	4	3	3	1	3	1	1	3	2	3	2	4	4	4	3	41
2	R-02	4	4	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	47
3	R-03	4	4	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	44
4	R-04	4	4	4	2	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	55
5	R-05	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	49
6	R-06	3	3	3	2	3	2	1	3	2	3	2	2	3	3	3	38
7	R-07	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	58
8	R-08	4	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	45
9	R-09	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	42
10	R-10	3	3	2	2	4	3	3	2	2	4	3	3	4	3	3	44
11	R-11	4	4	3	2	3	2	2	4	3	4	3	4	4	4	3	49
12	R-12	4	4	3	2	3	2	1	3	3	3	2	3	3	3	3	42
13	R-13	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	48
14	R-14	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	43
15	R-15	4	4	3	3	4	4	3	4	2	4	3	4	4	4	4	54
16	R-16	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	49
17	R-17	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	54
18	R-18	4	3	3	2	2	2	2	4	3	4	3	3	3	4	4	46
19	R-19	4	4	3	1	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	49
20	R-20	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
21	R-21	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	4	47
22	R-22	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	40
23	R-23	3	3	2	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	45
24	R-24	4	4	4	3	3	3	2	4	3	4	3	4	4	4	4	53
25	R-25	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	45
26	R-26	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	57
27	R-27	4	4	2	4	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	4	49
28	R-28	2	3	3	1	3	1	3	3	3	4	3	3	4	4	3	43
29	R-29	4	4	4	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	4	4	51
30	R-30	4	3	2	2	2	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	42
31	R-31	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	53
32	R-32	4	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	2	3	3	3	44
33	R-33	3	4	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	4	3	41
34	R-34	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	58

**Tabulasi Hasil Uji Coba**  
**Variabel Minat Berwirausaha (Y)**

NO	Kode Responden	MINAT BERWIRAUSAHA (Y)													total
		I-1			I-2				I-3				I-4		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	R-01	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	44
2	R-02	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	41
3	R-03	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	38
4	R-04	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
5	R-05	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	41
6	R-06	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	33
7	R-07	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	50
8	R-08	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	35
9	R-09	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	37
10	R-10	3	2	2	3	3	3	4	3	3	1	3	3	2	35
11	R-11	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	44
12	R-12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	38
13	R-13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
14	R-14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
15	R-15	2	2	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	42
16	R-16	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	41
17	R-17	3	3	4	4	4	2	4	4	4	2	3	3	3	43
18	R-18	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	46
19	R-19	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	45
20	R-20	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	38
21	R-21	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	34
22	R-22	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	35
23	R-23	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	39
24	R-24	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	44
25	R-25	3	3	2	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	39
26	R-26	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	46
27	R-27	2	2	3	4	4	3	3	4	3	2	2	3	4	39
28	R-28	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	44
29	R-29	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	48
30	R-30	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	37
31	R-31	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	4	41
32	R-32	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	43
33	R-33	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	37
34	R-34	4	4	4	3	3	3	4	4	4	2	4	4	4	47



Lampiran 4

**HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS**

**HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS VARIABEL PENGETAHUAN WIRAUSAHA (X1)**

Hasil uji validitas

Correlations

		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Total (X1)
1	Pearson Correlation	1	.562**	.610**	.308	.403*	.277	.257	.333	.384*	.289	.228	.555**	.403*	.416*	.265	.384*	.289	.358*	.311	.357*	.653**
	Sig. (2-tailed)		.001	.000	.077	.018	.112	.143	.054	.025	.098	.195	.001	.018	.014	.130	.025	.098	.038	.074	.038	.000
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
2	Pearson Correlation	.562**	1	.351*	.436**	.348*	.061	.205	.335	.378*	.430*	.276	.289	.422*	.424*	.201	.415*	.271	.508**	.471**	.357*	.635**
	Sig. (2-tailed)	.001		.042	.010	.044	.734	.244	.053	.027	.011	.114	.097	.013	.013	.254	.015	.121	.002	.005	.038	.000
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
3	Pearson Correlation	.610**	.351*	1	.333	.354*	.200	.278	.360*	.299	.247	-.012	.344*	.491**	.467**	.304	.272	.247	.387*	.236	.504**	.595**
	Sig. (2-tailed)	.000	.042		.054	.040	.257	.112	.036	.086	.159	.946	.046	.003	.005	.081	.119	.159	.024	.180	.002	.000
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34

4	Pearson Correlation	.308	.436**	.333	1	.282	.416*	.289	.767**	.311	.257	.203	.358*	.358*	.555**	.606**	.506**	.257	.707**	.245	.230	.696**
	Sig. (2-tailed)	.077	.010	.054		.106	.014	.098	.000	.074	.143	.251	.038	.038	.001	.000	.002	.143	.000	.162	.190	.000
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
5	Pearson Correlation	.403*	.348*	.354*	.282	1	.509**	.236	.306	.480**	.528**	.491**	.310	.470**	.218	.224	.197	.718**	.329	.249	.405*	.640**
	Sig. (2-tailed)	.018	.044	.040	.106		.002	.180	.079	.004	.001	.003	.074	.005	.215	.203	.265	.000	.058	.156	.018	.000
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
6	Pearson Correlation	.277	.061	.200	.416*	.509**	1	.309	.600**	.354*	.154	.365*	.387*	.387*	.176	.615**	.314	.463**	.258	.236	.083	.589**
	Sig. (2-tailed)	.112	.734	.257	.014	.002		.076	.000	.040	.384	.034	.024	.024	.318	.000	.070	.006	.140	.180	.641	.000
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
7	Pearson Correlation	.257	.205	.278	.289	.236	.309	1	.247	.336	.214	.169	.129	.299	.463**	.465**	.669**	.214	.040	.436**	.192	.527**
	Sig. (2-tailed)	.143	.244	.112	.098	.180	.076		.159	.052	.224	.339	.465	.086	.006	.006	.000	.224	.823	.010	.276	.001
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
8	Pearson Correlation	.333	.335	.360*	.767**	.306	.600**	.247	1	.236	.278	.219	.387*	.387*	.467**	.812**	.298	.278	.637**	.165	.249	.690**
	Sig. (2-tailed)	.054	.053	.036	.000	.079	.000	.159		.180	.112	.213	.024	.024	.005	.000	.087	.112	.000	.351	.155	.000
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34

9	Pearson Correlation	.384*	.378*	.299	.311	.480**	.354*	.336	.236	1	.282	.344*	.221	.479**	.354*	.167	.356*	.436**	.297	.417*	.225	.605**
	Sig. (2-tailed)	.025	.027	.086	.074	.004	.040	.052	.180		.106	.046	.210	.004	.040	.346	.039	.010	.088	.014	.201	.000
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
10	Pearson Correlation	.289	.430*	.247	.257	.528**	.154	.214	.278	.282	1	.549**	.209	.378*	.463**	.180	.155	.595**	.299	.336	.461**	.574**
	Sig. (2-tailed)	.098	.011	.159	.143	.001	.384	.224	.112	.106		.001	.235	.027	.006	.307	.381	.000	.086	.052	.006	.000
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
11	Pearson Correlation	.228	.276	-.012	.203	.491**	.365*	.169	.219	.344*	.549**	1	.165	.365*	.365*	.270	.057	.549**	.236	.387*	.106	.498**
	Sig. (2-tailed)	.195	.114	.946	.251	.003	.034	.339	.213	.046	.001		.351	.034	.034	.123	.747	.001	.180	.024	.550	.003
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
12	Pearson Correlation	.555**	.289	.344*	.358*	.310	.387*	.129	.387*	.221	.209	.165	1	.292	.129	.342*	.308	.209	.417*	.167	.096	.521**
	Sig. (2-tailed)	.001	.097	.046	.038	.074	.024	.465	.024	.210	.235	.351		.094	.467	.048	.076	.235	.014	.344	.587	.002
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
13	Pearson Correlation	.403*	.422*	.491**	.358*	.470**	.387*	.299	.387*	.479**	.378*	.365*	.292	1	.516**	.342*	.308	.548**	.417*	.555**	.461**	.724**
	Sig. (2-tailed)	.018	.013	.003	.038	.005	.024	.086	.024	.004	.027	.034	.094		.002	.048	.076	.001	.014	.001	.006	.000
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34

14	Pearson Correlation	.416*	.424*	.467**	.555**	.218	.176	.463**	.467**	.354*	.463**	.365*	.129	.516**	1	.492**	.440**	.309	.516**	.354*	.249	.687**
	Sig. (2-tailed)	.014	.013	.005	.001	.215	.318	.006	.005	.040	.006	.034	.467	.002		.003	.009	.076	.002	.040	.155	.000
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
15	Pearson Correlation	.265	.201	.304	.606**	.224	.615**	.465**	.812**	.167	.180	.270	.342*	.342*	.492**	1	.410*	.180	.469**	.326	.307	.659**
	Sig. (2-tailed)	.130	.254	.081	.000	.203	.000	.006	.000	.346	.307	.123	.048	.048	.003		.016	.307	.005	.060	.078	.000
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
16	Pearson Correlation	.384*	.415*	.272	.506**	.197	.314	.669**	.298	.356*	.155	.057	.308	.308	.440**	.410*	1	.155	.243	.400*	.110	.584**
	Sig. (2-tailed)	.025	.015	.119	.002	.265	.070	.000	.087	.039	.381	.747	.076	.076	.009	.016		.381	.165	.019	.537	.000
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
17	Pearson Correlation	.289	.271	.247	.257	.718**	.463**	.214	.278	.436**	.595**	.549**	.209	.548**	.309	.180	.155	1	.299	.336	.243	.602**
	Sig. (2-tailed)	.098	.121	.159	.143	.000	.006	.224	.112	.010	.000	.001	.235	.001	.076	.307	.381		.086	.052	.165	.000
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
18	Pearson Correlation	.358*	.508**	.387*	.707**	.329	.258	.040	.637**	.297	.299	.236	.417*	.417*	.516**	.469**	.243	.299	1	.350*	.268	.664**
	Sig. (2-tailed)	.038	.002	.024	.000	.058	.140	.823	.000	.088	.086	.180	.014	.014	.002	.005	.165	.086		.042	.125	.000
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34

19	Pearson Correlation	.311	.471**	.236	.245	.249	.236	.436**	.165	.417*	.336	.387*	.167	.555**	.354*	.326	.400*	.336	.350*	1	.440**	.608**
	Sig. (2-tailed)	.074	.005	.180	.162	.156	.180	.010	.351	.014	.052	.024	.344	.001	.040	.060	.019	.052	.042		.009	.000
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
20	Pearson Correlation	.357*	.357*	.504**	.230	.405*	.083	.192	.249	.225	.461**	.106	.096	.461**	.249	.307	.110	.243	.268	.440**	1	.504**
	Sig. (2-tailed)	.038	.038	.002	.190	.018	.641	.276	.155	.201	.006	.550	.587	.006	.155	.078	.537	.165	.125	.009		.002
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
Total (X1)	Pearson Correlation	.653**	.635**	.595**	.696**	.640**	.589**	.527**	.690**	.605**	.574**	.498**	.521**	.724**	.687**	.659**	.584**	.602**	.664**	.608**	.504**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.003	.002	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.002	
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### Hasil Uji Reliabilitas Pengetahuan Wirausaha

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	34	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	34	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.912	.913	20

## Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
1	21.94	113.996	.630	.740
2	22.09	113.356	.607	.739
3	21.97	114.332	.568	.742
4	22.47	113.590	.675	.739
5	21.91	114.386	.617	.741
6	22.21	113.684	.557	.740
7	22.53	115.651	.501	.745
8	22.44	113.406	.667	.739
9	22.24	113.519	.574	.740
10	21.88	115.258	.549	.744
11	21.82	116.513	.475	.746
12	22.00	114.909	.489	.743
13	22.00	112.848	.703	.738
14	22.21	112.593	.661	.737
15	22.35	113.205	.633	.739
16	22.38	114.122	.554	.741
17	21.88	115.016	.579	.743
18	22.41	113.462	.639	.739
19	22.18	113.483	.577	.740
20	21.85	116.129	.479	.746

## HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS VARIABEL KEPERCAYAAN DIRI (X2)

### Hasil Uji Validitas

		Correlations															
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	Total (X2)
1	Pearson Correlation	1	.479**	.298	.355*	.083	.299	-.028	.488**	.102	.299	.251	.376*	.254	.189	.346*	.520**
	Sig. (2-tailed)		.004	.087	.039	.641	.086	.876	.003	.566	.086	.152	.028	.148	.286	.045	.002
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
2	Pearson Correlation	.479**	1	.427*	.331	.407*	.298	.214	.365*	.185	.230	.193	.360*	.244	.349*	.379*	.590**
	Sig. (2-tailed)	.004		.012	.056	.017	.087	.224	.034	.296	.190	.273	.037	.164	.043	.027	.000
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
3	Pearson Correlation	.298	.427*	1	.240	.329	.209	.036	.457**	.196	.330	.237	.421*	.341*	.618**	.637**	.616**
	Sig. (2-tailed)	.087	.012		.171	.058	.235	.839	.007	.266	.057	.177	.013	.048	.000	.000	.000
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
4	Pearson Correlation	.355*	.331	.240	1	.277	.669**	.483**	.357*	.242	.429*	.332	.195	.176	.026	.396*	.665**
	Sig. (2-tailed)	.039	.056	.171		.112	.000	.004	.038	.168	.011	.055	.270	.319	.885	.020	.000
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
5	Pearson Correlation	.083	.407*	.329	.277	1	.541**	.406*	.199	.075	.275	.231	.375*	.485**	.275	.202	.574**
	Sig. (2-tailed)	.641	.017	.058	.112		.001	.017	.258	.673	.116	.189	.029	.004	.116	.253	.000
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
6	Pearson Correlation	.299	.298	.209	.669**	.541**	1	.513**	.455**	.156	.325	.240	.256	.302	.090	.225	.666**



	Sig. (2-tailed)	.086	.087	.235	.000	.001		.002	.007	.379	.061	.172	.144	.083	.613	.201	.000
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
7	Pearson Correlation	-.028	.214	.036	.483**	.406*	.513**	1	.169	.201	.345*	.433*	.127	.335	.260	.148	.549**
	Sig. (2-tailed)	.876	.224	.839	.004	.017	.002		.339	.254	.045	.011	.475	.052	.137	.403	.001
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
8	Pearson Correlation	.488**	.365*	.457**	.357*	.199	.455**	.169	1	.499**	.332	.279	.567**	.474**	.533**	.479**	.723**
	Sig. (2-tailed)	.003	.034	.007	.038	.258	.007	.339		.003	.055	.111	.000	.005	.001	.004	.000
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
9	Pearson Correlation	.102	.185	.196	.242	.075	.156	.201	.499**	1	.079	.312	.363*	.038	.079	.207	.408*
	Sig. (2-tailed)	.566	.296	.266	.168	.673	.379	.254	.003		.657	.073	.035	.832	.657	.241	.017
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
10	Pearson Correlation	.299	.230	.330	.429*	.275	.325	.345*	.332	.079	1	.389*	.346*	.432*	.404*	.467**	.621**
	Sig. (2-tailed)	.086	.190	.057	.011	.116	.061	.045	.055	.657		.023	.045	.011	.018	.005	.000
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
11	Pearson Correlation	.251	.193	.237	.332	.231	.240	.433*	.279	.312	.389*	1	.245	.212	.289	.541**	.573**
	Sig. (2-tailed)	.152	.273	.177	.055	.189	.172	.011	.111	.073	.023		.163	.228	.098	.001	.000
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
12	Pearson Correlation	.376*	.360*	.421*	.195	.375*	.256	.127	.567**	.363*	.346*	.245	1	.625**	.453**	.497**	.654**
	Sig. (2-tailed)	.028	.037	.013	.270	.029	.144	.475	.000	.035	.045	.163		.000	.007	.003	.000
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34

13	Pearson Correlation	.254	.244	.341*	.176	.485**	.302	.335	.474**	.038	.432*	.212	.625**	1	.551**	.239	.607**
	Sig. (2-tailed)	.148	.164	.048	.319	.004	.083	.052	.005	.832	.011	.228	.000		.001	.174	.000
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
14	Pearson Correlation	.189	.349*	.618**	.026	.275	.090	.260	.533**	.079	.404*	.289	.453**	.551**	1	.467**	.577**
	Sig. (2-tailed)	.286	.043	.000	.885	.116	.613	.137	.001	.657	.018	.098	.007	.001		.005	.000
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
15	Pearson Correlation	.346*	.379*	.637**	.396*	.202	.225	.148	.479**	.207	.467**	.541**	.497**	.239	.467**	1	.672**
	Sig. (2-tailed)	.045	.027	.000	.020	.253	.201	.403	.004	.241	.005	.001	.003	.174	.005		.000
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
Total (X2)	Pearson Correlation	.520**	.590**	.616**	.665**	.574**	.666**	.549**	.723**	.408*	.621**	.573**	.654**	.607**	.577**	.672**	1
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.017	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kepercayaan Diri

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	34	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	34	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.870	.875	15

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
1	91.24	110.125	.482	.739
2	91.35	109.750	.557	.738
3	91.85	108.008	.577	.734
4	92.32	103.922	.615	.725
5	91.65	109.387	.538	.737
6	92.21	105.502	.624	.728
7	92.41	108.068	.501	.735
8	91.53	106.984	.695	.730
9	91.97	111.666	.367	.744
10	91.32	109.438	.591	.737
11	91.82	108.877	.534	.736
12	91.74	108.382	.623	.734
13	91.44	109.587	.577	.737
14	91.32	109.922	.544	.738
15	91.62	108.789	.645	.735

## HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS VARIABEL MINAT BERWIRAUSAHA (Y)

Hasil uji validitas

		Correlations													
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	Total (Y)
1	Pearson Correlation	1	.888**	.630**	.006	.146	.097	.201	.083	.299	.238	.548**	.410*	.221	.588**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.971	.409	.587	.253	.639	.086	.175	.001	.016	.209	.000
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
2	Pearson Correlation	.888**	1	.709**	.094	.221	.162	.174	.183	.397*	.353*	.555**	.458**	.486**	.703**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.597	.208	.361	.325	.300	.020	.041	.001	.007	.004	.000
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
3	Pearson Correlation	.630**	.709**	1	.119	.374*	.153	.189	.382*	.426*	.305	.438**	.432*	.435*	.694**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.502	.029	.388	.283	.026	.012	.079	.010	.011	.010	.000
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
4	Pearson Correlation	.006	.094	.119	1	.602**	.470**	.637**	.436**	.393*	.271	.222	.133	.445**	.585**
	Sig. (2-tailed)	.971	.597	.502		.000	.005	.000	.010	.021	.121	.207	.454	.008	.000
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
5	Pearson Correlation	.146	.221	.374*	.602**	1	.578**	.554**	.368*	.288	.230	.346*	.233	.352*	.653**
	Sig. (2-tailed)	.409	.208	.029	.000		.000	.001	.032	.098	.191	.045	.184	.041	.000
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
6	Pearson Correlation	.097	.162	.153	.470**	.578**	1	.554**	.306	.280	.446**	.251	.118	.270	.583**
	Sig. (2-tailed)														
	N														

	Sig. (2-tailed)	.587	.361	.388	.005	.000		.001	.079	.109	.008	.152	.507	.122	.000
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
7	Pearson Correlation	.201	.174	.189	.637**	.554**	.554**	1	.385*	.469**	.044	.399*	.261	.223	.611**
	Sig. (2-tailed)	.253	.325	.283	.000	.001	.001		.024	.005	.806	.020	.136	.204	.000
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
8	Pearson Correlation	.083	.183	.382*	.436**	.368*	.306	.385*	1	.722**	.257	.331	.288	.560**	.634**
	Sig. (2-tailed)	.639	.300	.026	.010	.032	.079	.024		.000	.143	.056	.098	.001	.000
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
9	Pearson Correlation	.299	.397*	.426*	.393*	.288	.280	.469**	.722**	1	.422*	.431*	.264	.502**	.714**
	Sig. (2-tailed)	.086	.020	.012	.021	.098	.109	.005	.000		.013	.011	.131	.002	.000
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
10	Pearson Correlation	.238	.353*	.305	.271	.230	.446**	.044	.257	.422*	1	.193	.000	.279	.521**
	Sig. (2-tailed)	.175	.041	.079	.121	.191	.008	.806	.143	.013		.273	1.000	.110	.002
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
11	Pearson Correlation	.548**	.555**	.438**	.222	.346*	.251	.399*	.331	.431*	.193	1	.474**	.336	.673**
	Sig. (2-tailed)	.001	.001	.010	.207	.045	.152	.020	.056	.011	.273		.005	.052	.000
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
12	Pearson Correlation	.410*	.458**	.432*	.133	.233	.118	.261	.288	.264	.000	.474**	1	.510**	.535**
	Sig. (2-tailed)	.016	.007	.011	.454	.184	.507	.136	.098	.131	1.000	.005		.002	.001
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34

13	Pearson Correlation	.221	.486**	.435*	.445**	.352*	.270	.223	.560**	.502**	.279	.336	.510**	1	.677**
	Sig. (2-tailed)	.209	.004	.010	.008	.041	.122	.204	.001	.002	.110	.052	.002		.000
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
Total (Y)	Pearson Correlation	.588**	.703**	.694**	.585**	.653**	.583**	.611**	.634**	.714**	.521**	.673**	.535**	.677**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.002	.000	.001	.000	
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### Hasil Uji Reliabilitas Variabel Minat Berwirausaha

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	34	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	34	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.871	.873	13



## Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
1	78.82	81.119	.550	.741
2	78.91	78.810	.666	.733
3	78.85	78.493	.654	.732
4	78.68	81.013	.545	.741
5	78.59	79.522	.613	.736
6	79.00	80.364	.538	.739
7	78.65	80.660	.572	.740
8	78.62	80.971	.601	.740
9	78.79	79.684	.684	.735
10	79.29	80.456	.465	.741
11	78.94	79.390	.635	.735
12	79.00	82.485	.501	.746
13	78.85	79.826	.643	.736

## Lampiran 5

TABLE 15 r TABEL PRODUCT MOMENT

SIGNIFIKAN ALPHA 5%				
DF	t tabel satu sisi	t tabel dua sisi	r tabel satu sisi	r tabel dua sisi
1	6.314	12.706	0.988	0.997
2	2.920	4.303	0.900	0.950
3	2.353	3.187	0.805	0.878
4	2.132	2.776	0.729	0.811
5	2.015	2.571	0.669	0.755
6	1.943	2.447	0.622	0.707
7	1.895	2.365	0.582	0.666
8	1.860	2.306	0.549	0.632
9	1.833	2.262	0.521	0.602
10	1.813	2.228	0.497	0.576
11	1.796	2.201	0.476	0.553
12	1.782	2.179	0.458	0.532
13	1.771	2.160	0.441	0.514
14	1.761	2.145	0.426	0.497
15	1.573	2.131	0.412	0.482
16	1.746	2.120	0.400	0.468
17	1.740	2.110	0.389	0.456
18	1.743	2.101	0.378	0.444
19	1.729	2.093	0.369	0.433
20	1.725	2.086	0.360	0.423
21	1.721	2.080	0.352	0.413
22	1.717	2.074	0.344	0.404
23	1.714	2.069	0.337	0.396
24	1.711	2.064	0.330	0.388
25	1.708	2.060	0.323	0.381
26	1.706	3.056	0.317	0.374
27	1.703	2.052	0.312	0.367
28	1.701	2.048	0.306	0.361
29	1.699	2.045	0.301	0.355
30	1.697	2.042	0.296	0.349
31	1.696	2.040	0.291	0.344
32	1.694	2.037	0.287	0.339
33	1.692	2.035	0.283	0.334
34	1.691	2.032	0.279	0.329
35	1.690	2.030	0.275	0.325
36	1.688	2.028	0.271	0.320
37	1.687	2.027	0.264	0.316
38	1.686	2.024	0.264	0.312
39	1.685	2.023	0.261	0.308
40	1.684	2.021	0.257	0.304

## Lampiran 6

**KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN**

**Pengaruh Pengetahuan Wirausaha dan Kepercayaan Diri Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Jurusan Pemasaran SMK Negeri 2 Semarang Tahun Ajaran 2014/2015**

<b>No</b>	<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Jumlah Soal</b>	<b>Nomer Soal</b>
1	Pengetahuan Wirausaha	e. Menganalisis peluang usaha	5	1, 2, 3, 4, 5
		f. Aspek-aspek perencanaan usaha	5	6, 7, 8, 9, 10
		g. Aspek-aspek permodalan dan pembiayaan usaha	5	11, 12, 13, 14, 15
		h. Proposal usaha berdasarkan aspek pengelolaan usaha	5	16, 17, 18, 19, 20
2	Kepercayaan Diri	f. Keyakinan diri	3	1, 2, 3
		g. Mandiri	4	4, 5, 6, 7
		h. Optimis	3	8, 9, 10
		i. Ketekunan	3	11, 12, 13
		j. Semangat kerja keras	2	14, 15
3	Minat Berwirausaha	e. Berani mengambil resiko dan suka tantangan	3	1, 2, 3
		f. Kreatif dan inovatif	4	4, 5, 6, 7
		g. Kepemimpinan	4	8, 9, 10, 11
		h. Berorientasi kemasa depan	2	12, 13
<b>JUMLAH</b>			<b>48</b>	<b>48</b>

**Lampiran 7**

**INSTRUMEN PENELITIAN**  
**PENGARUH PENGETAHUAN WIRAUSAHA DAN KEPERCAYAAN**  
**DIRI TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA SISWA KELAS XI**  
**JURUSAN PEMASARAN SMK NEGERI 2 SEMARANG TAHUN**  
**AJARAN 2014/2015**

---

**1. IDENTITAS RESPONDEN**

Nama :  
Umur :  
Kelas :  
Jenis kelamin : a. laki-laki b. perempuan

**2. PETUNJUK PENGISIAN**

- a. Sebeum menjawab pertanyaan dibawah ini lengkapilah identitas saudara.
- b. Untuk pilihan ganda, pilihlah satu jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c, d atau e pada lembar soal yang tersedia.
- c. Untuk kuesioner berilah tanda cheklist (√) pada kolom disamping kanan pernyataan sesuai dengan kenyataan yang anda rasakan dan alami.
- d. Keterangan pengisian untuk kuesioner  
ST : Sangat Tinggi  
T : Tinggi  
R : Rendah  
SR : Sangat Rendah

### 3. PERTANYAAN

#### PILIHAN GANDA

##### 1. Pengetahuan Wirausaha

##### a. Menganalisis peluang usaha

1. Langkah-langkah mengembangkan ide dan peluang usaha meliputi ...
  - a. Perluasan mengembangkan usaha
  - b. Penambahan upah karyawan
  - c. Penambahan alat transportasi
  - d. Perluasan masyarakat
  - e. Menambah alat-alat produksi
2. Salah satu peluang yang berasal dari diri sendiri adalah ...
  - a. Tenaga kerja
  - b. Hobi
  - c. Lingkungan keluarga
  - d. Keluhan konsumen
  - e. Masyarakat
3. Macam-macam resiko didalam usaha dan bisnis, **kecuali** ...
  - a. Terjadinya pencurian dan penipuan bagi seorang wirausaha
  - b. Produk yang dimiliki perusahaan tidak laku
  - c. Adanya kredit macet dalam kegiatan usaha
  - d. Barang-barangnya bermanfaat bagi konsumen
  - e. Barang-barangnya tidak bisa terbayar karena bangkrut
4. Kejadian-kejadian penting yang dicatat dan didokumentasikan oleh seorang wirausaha, semua ini berkaitan dengan ...
  - a. Pemasaran
  - b. Panduan
  - c. Administrasi
  - d. Mengatur usaha
  - e. Fasilitas pemerintah
5. Berikut ini merupakan alasan kegagalan usaha baru yaitu ...
  - a. Waktu memulai usaha baru yang tidak tepat
  - b. Manajemen yang baik dan tepat
  - c. Memulai usaha dan membuat perencanaan yang baik
  - d. Pengusaha selalu menangkap peluang usaha yang baik dan tepat
  - e. Hasil produksi yang banyak diminati oleh pelanggan

**b. Aspek-aspek perencanaan usaha**

6. Suatu sistem keseluruhan dari kegiatan-kegiatan yang ditunjukkan untuk merencanakan, menentukan harga, mempromosikan dan mendistribusikan barang dan jasa yang memuaskan kebutuhan, baik kepada pembeli yang ada maupun pembeli yang potensial disebut ...
  - a. Pemasaran
  - b. Distribusi
  - c. Negosiasi
  - d. Kepuasan pelanggan
  - e. Pelayanan prima
7. Seorang penjual dituntut memiliki sikap yang jujur dan tulus, penuh inisiatif, kreatif, dinamis, dan optimis merupakan syarat dari ....
  - a. Sosialisasi seorang penjual
  - b. Watak seorang penjual
  - c. Mental seorang penjual
  - d. Kemampuan seorang penjual
  - e. Penjual yang baik
8. Dibawah ini yang **bukan** merupakan tujuan dari penetapan harga jual adalah ...
  - a. Memperoleh laba maksimal
  - b. Memperoleh kepuasan pelanggan secara maksimum
  - c. Mendapatkan pengembalian investasi
  - d. Mempertahankan atau memperbaiki *market share*
  - e. Mencegah atau mengurangi saingan
9. Dibawah ini merupakan keuntungan dari promosi, **kecuali** ...
  - a. Meningkatkan produksi perusahaan
  - b. Meningkatkan biaya perusahaan
  - c. Meningkatkan omzet penjualan
  - d. Meningkatkan barang-barang perusahaan menjadi terkenal
  - e. Mempercepat perputaran modal
10. Proses tawar menawar dengan cara merundingkan, menerima, menolak/memberi yang digunakan untuk mencapai kesepakatan mengenai suatu hal disebut ...

- a. Distribusi
- b. Pemasaran
- c. Negosiasi
- d. Asimilasi
- e. Asosiasi

**c. Aspek permodalan dan pembiayaan usaha**

11. Keseluruhan modal yang masa penggunaannya kurang dari satu periode (satu tahun) adalah ...
- a. Modal lancar
  - b. Modal barang
  - c. Modal tetap
  - d. Modal tidak lancar
  - e. Modal asing
12. Biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk beroperasi adalah ....
- a. Biaya usaha
  - b. Biaya asing
  - c. Biaya variabel
  - d. *Cash flow*
  - e. *Capital Cost*
13. Berikut ini yang **bukan** merupakan sumber modal secara internal yaitu ....
- a. Kredit ke bank
  - b. Modal sendiri
  - c. Keuntungan penjualan
  - d. Modal dari pemegang saham
  - e. Modal dari dalam perusahaan
14. Di bawah ini yang harus diperhatikan dalam menyusun anggaran, **kecuali** ...
- a. Rincian harga tetap
  - b. Jumlah dana yang dibutuhkan
  - c. Sumber dana
  - d. Jumlah dana untuk membeli bahan baku, gaji karyawan, dan sewa gedung
  - e. Keuntungan yang diperoleh
15. Yang menyebabkan terjadinya pengeluaran kas yaitu ....
- a. Pembelian barang dagang secara tunai
  - b. Penerimaan kas karena sewa
  - c. Pembayaran piutang
  - d. Penerimaan kas karena bunga

e. Hasil penjualan produk

**d. Proposal usaha berdasarkan aspek pengelolaan usaha**

16. Berikut ini merupakan pengetahuan dan kemampuan wirausaha agar mampu membuat proposal, **kecuali** ....

- a. Pengetahuan akan produk
- b. Pengetahuan daya kreativitas
- c. Kemampuan memasarkan produk
- d. Kemampuan menyaingi saingannya
- e. Pengetahuan akan teknologi

17. Untuk usaha toko, swalayan, dan grosir, sebaiknya wirausaha membuat proposal, jenis proposal untuk kegiatan apa ....

- a. Pertanian
- b. Usaha dagang
- c. Industri
- d. Jasa
- e. Tertentu

18. Salah satu pedoman wirausahawan agar produk/usaha berprospek cerah adalah ...

- a. Mengikuti selera konsumen
- b. Belajar diperguruan tinggi
- c. Mencari pengalaman
- d. Berguru
- e. Berburu meramu

19. Memilih dan menghubungkan fakta-fakta dan membuat serta menggunakan asumsi mengenai masa datang yang bertujuan memperoleh penghasilan merupakan pengertian dari ....

- a. Pengawasan
- b. Perencanaan
- c. Pergerakan
- d. Pengalaman
- e. Pengorganisasian

20. Aspek yang berisi tentang pengelolaan usaha, posisi, tanggung jawab, dan kewajibannya serta hubungan menurut sistem organisasi yang digunakan adalah ...

- a. Aspek produksi
- b. Aspek pemasaran
- c. Aspek keuntungan
- d. Aspek umum
- e. Aspek manajemen



## KUESIONER

### 2. Kepercayaan diri

- a. **Terkait dengan keyakinan diri, seberapa tinggi keyakinan diri anda terhadap hal-hal berikut ini :**

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		ST	T	R	SR
1	Setiap usaha akan otomatis tercapai apabila disertai dengan kerja keras				
2	Membuka usaha sendiri harus diawali dengan keyakinan tentang keberhasilan				
3	Dalam mengembangkan usaha, saya bisa mengatasi kesulitan sesuai dengan kemampuan yang saya miliki				

- b. **Terkait dengan kemandirian, seberapa tinggi kemandirian anda terhadap hal-hal sebagai berikut ini :**

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		ST	T	R	SR
4	Dalam menjalankan suatu usaha, akan lebih sukses kalau tidak mengandalkan orang lain				
5	Setiap pekerjaan harus dituntaskan terlebih dahulu melalui usaha sendiri sebelum beralih kepekerjaan lainnya				
6	Setiap masalah senantiasa saya hadapi dan atasi tanpa melibatkan orang lain				
7	Setiap tugas yang ada senantiasa sayaselesaikan sendiri tanpa bantuan orang				

	lain				
--	------	--	--	--	--

- c. Berkaitan dengan optimisme, seberapa tinggi optimisme anda mengenai hal-hal berikut ini :

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		ST	T	R	SR
8	Banyaknya usaha yang mengalami kemajuan pesat, membuat saya optimis dalam berwirausaha				
9	Setiap pekerjaan yang saya kerjakan pasti berjalan lancar				
10	Dengan belajar dengan giat, saya bisa mendapatkan nilai yang tinggi				

- d. Berkaitan dengan ketekunan, seberapa tinggi ketekunan anda mengenai hal-hal berikut ini :

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		ST	T	R	SR
11	Setiap mengerjakan tugas senantiasa saya selesaikan dengan baik				
12	Setiap menghadapi masalah, saya memfokuskan perhatian terhadap tindakan untuk dapat memecahkannya				
13	Jika melakukan sesuatu dengan tekad yang bulat maka saya akan mendapatkan sesuatu yang dibutuhkan				

- e. Berkaitan dengan semangat kerja keras, seberapa tinggi semangat kerja keras anda mengenai hal-hal berikut ini :

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban
----	------------	-----------------

		ST	T	R	SR
14	Setiap masalah pasti ada jalan keluarnya				
15	Dengan semangat tinggi saya tidak pernah menyerah dalam menghadapi kegagalan				

### 3. Minat Berwirausaha

- a. Berkaitan dengan keberani mengambil resiko dan suka tantangan, seberapa tinggi keberani anda mengenai hal-hal berikut ini :

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		ST	T	R	SR
1	Keberani mengambil resiko kegagalan demi sebuah hasil yang besar				
2	Keberanian mengambil resiko dalam berwirausaha				
3	Keberanian dalam pekerjaan yang penuh tantangan				

- b. Berkaitan dengan kreatif dan inovatif, seberapa tinggi kreatif dan inovatif anda mengenai hal-hal berikut ini :

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		ST	T	R	SR
4	Kunci keberlangsungan suatu usaha adalah dengan kreatifitas dan inovatif				
5	Keberhasilan suatu usaha dapat diraih apabila seorang wirausaha memiliki imajinasi yang kuat				
6	Dalam berwirausaha, saya dapat mengembangkan ide-ide baru				
7	Sesuatu akan bernilai dan berharga apabila diberi sentuhan kreatifitas				

- c. **Terkait dengan jiwa kepemimpinan anda, seberapa tinggi kepemimpinan anda mengenai hal-hal berikut ini :**

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		ST	T	R	SR
8	Setiap mengemban tugas senantiasa didasari dengan tanggung jawab				
9	Seorang pemimpin harus bertindak sebagai guru yang dapat mendidik orang yang dipimpinya				
10	Dalam kegiatan kelompok, saya bisa memimpinya				
11	Setiap ada teman yang melakukan kesalahan, saya senantiasa menasehati dan mengarahkannya ke hal yang baik				

- d. **Terkait dengan orientasi kemasa depan, seberapa tinggi orientasi masa depan anda mengenai hal-hal berikut ini :**

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		ST	T	R	SR
12	Dalam berwirausaha, saya menyusun perencanaan dan strategi yang matang				
13	Mengembangkan setiap usaha yang dijalankan				













61	R-61	3	3	3	9	75%	T	4	3	3	4	14	88%	ST	2	4	3	3	12	75%	T	3	3	6	75%	T	41	79%	T		
62	R-62	3	4	2	9	75%	T	4	3	3	4	14	88%	ST	4	4	4	4	16	100%	ST	4	4	8	100%	ST	47	90%	ST		
63	R-63	4	3	2	9	75%	T	2	3	3	3	11	69%	T	3	3	2	3	11	69%	T	3	3	6	75%	T	37	71%	T		
64	R-64	4	3	3	10	83%	ST	4	2	2	3	11	69%	T	4	3	3	4	14	88%	ST	4	4	8	100%	ST	43	83%	ST		
65	R-65	2	2	3	7	58%	R	3	1	1	3	8	50%	R	3	4	3	3	13	81%	T	3	2	5	63%	R	33	63%	T		
66	R-66	2	3	3	8	67%	T	3	3	2	2	10	63%	R	3	2	2	3	10	63%	R	2	3	5	63%	R	33	63%	T		
67	R-67	3	2	3	8	67%	T	3	3	2	2	10	63%	R	2	3	3	3	11	69%	T	4	3	7	88%	ST	36	69%	T		
68	R-68	4	4	4	12	100%	ST	4	3	3	4	14	88%	ST	2	3	2	3	10	63%	R	3	2	5	63%	R	41	79%	T		
69	R-69	3	4	3	10	83%	ST	4	3	3	4	14	88%	ST	4	4	3	4	15	94%	ST	4	2	6	75%	T	45	87%	ST		
70	R-70	4	3	4	11	92%	ST	4	3	3	4	14	88%	ST	4	3	3	3	13	81%	T	3	3	6	75%	T	44	85%	ST		
71	R-71	3	3	2	8	67%	T	3	1	2	3	9	56%	R	3	3	2	3	11	69%	T	4	3	7	88%	ST	35	67%	T		
72	R-72	2	3	3	8	67%	T	3	2	2	3	10	63%	R	3	2	2	3	10	63%	R	2	4	6	75%	T	34	65%	T		
73	R-73	3	3	2	8	67%	T	1	3	3	2	9	56%	R	3	2	3	3	11	69%	T	3	4	7	88%	ST	35	67%	T		
74	R-74	3	3	2	8	67%	T	4	3	3	3	13	81%	T	1	3	2	2	8	50%	R	4	2	6	75%	T	35	67%	T		
75	R-75	3	2	2	7	58%	R	1	3	2	3	9	56%	R	3	4	3	3	13	81%	T	4	2	6	75%	T	35	67%	T		
76	R-76	3	3	2	8	67%	T	3	3	2	2	10	63%	R	3	2	3	3	11	69%	T	2	4	6	75%	T	35	67%	T		
77	R-77	4	3	4	11	92%	ST	4	3	2	4	13	81%	T	4	2	3	3	12	75%	T	4	4	8	100%	ST	44	85%	ST		
78	R-78	3	4	3	10	83%	ST	3	4	2	3	12	75%	T	4	4	3	2	13	81%	T	3	3	6	75%	T	41	79%	T		
79	R-79	2	3	2	7	58%	R	3	3	1	2	9	56%	R	4	2	3	3	12	75%	T	4	4	8	100%	ST	36	69%	T		
80	R-80	2	3	2	7	58%	R	3	2	1	4	10	63%	R	4	4	3	3	14	88%	ST	4	2	6	75%	T	37	71%	T		
81	R-81	4	3	3	10	83%	ST	4	2	2	4	12	75%	T	3	3	3	4	13	81%	T	4	4	8	100%	ST	43	83%	ST		
82	R-82	4	3	3	10	83%	ST	4	4	4	3	15	94%	ST	3	3	3	2	11	69%	T	3	4	7	88%	ST	43	83%	ST		
83	R-83	3	2	3	8	67%	T	3	2	3	2	10	63%	R	4	3	3	3	13	81%	T	3	3	6	75%	T	37	71%	T		
84	R-84	3	2	3	8	67%	T	4	3	2	3	12	75%	T	2	3	3	3	11	69%	T	3	3	6	75%	T	37	71%	T		
85	R-85	3	3	3	9	75%	T	3	3	2	1	9	56%	R	3	1	2	2	8	50%	R	2	3	5	63%	R	31	60%	R		
86	R-86	3	2	2	7	58%	R	3	1	1	3	8	50%	R	3	3	2	3	11	69%	T	2	3	5	63%	R	31	60%	R		
87	R-87	4	3	2	9	75%	T	4	4	3	2	13	81%	T	4	4	3	3	14	88%	ST	4	4	8	100%	ST	44	85%	ST		
88	R-88	4	3	4	11	92%	ST	4	3	4	4	15	94%	ST	3	3	3	3	12	75%	T	2	4	6	75%	T	44	85%	ST		
89	R-89	4	3	2	9	75%	T	2	3	4	4	13	81%	T	4	4	4	4	16	100%	ST	4	2	6	75%	T	44	85%	ST		
90	R-90	3	3	4	10	83%	ST	4	4	3	3	14	88%	ST	4	3	3	3	13	81%	T	4	3	7	88%	ST	44	85%	ST		
91	R-91	4	3	3	10	83%	ST	4	3	3	3	13	81%	T	3	4	3	3	13	81%	T	4	4	8	100%	ST	44	85%	ST		
92	R-92	3	3	2	8	67%	T	3	3	2	3	11	69%	T	3	2	3	3	11	69%	T	3	3	6	75%	T	36	69%	T		
93	R-93	4	3	3	10	83%	ST	3	4	4	4	15	94%	ST	3	4	3	3	13	81%	T	3	3	6	75%	T	44	85%	ST		
94	R-94	4	3	2	9	75%	T	4	3	3	4	14	88%	ST	4	3	3	3	13	81%	T	4	4	8	100%	ST	44	85%	ST		
95	R-95	4	3	4	11	92%	ST	3	4	3	3	13	81%	T	2	2	3	4	11	69%	T	4	2	6	75%	T	41	79%	T		
96	R-96	3	3	2	8	67%	T	2	3	3	3	11	69%	T	4	4	4	4	16	100%	ST	4	4	8	100%	ST	43	83%	ST		
97	R-97	3	3	2	8	67%	T	2	3	3	2	10	63%	R	3	2	3	3	11	69%	T	3	3	6	75%	T	35	67%	T		
98	R-98	3	3	2	8	67%	T	4	3	1	1	9	56%	R	3	3	3	3	12	75%	T	3	3	6	75%	T	35	67%	T		
99	R-99	3	3	2	8	67%	T	3	3	2	2	10	63%	R	3	2	3	3	11	69%	T	2	4	6	75%	T	35	67%	T		
100	R-100	3	3	2	8	67%	T	3	2	3	2	10	63%	R	3	2	3	3	11	69%	T	3	3	6	75%	T	35	67%	T		
101	R-101	3	3	2	8	67%	T	2	3	3	2	10	63%	R	2	3	3	3	11	69%	T	2	3	5	63%	R	34	65%	T		
102	R-102	3	1	1	5	42%	SR	4	3	2	2	11	69%	T	3	4	3	3	13	81%	T	3	4	7	88%	ST	36	69%	T		
103	R-103	3	3	3	9	75%	T	4	3	2	4	13	81%	T	4	3	3	4	14	88%	ST	4	4	8	100%	ST	44	85%	ST		
104	R-104	3	2	2	7	58%	R	3	3	2	3	11	69%	T	3	1	1	3	8	50%	R	2	3	5	63%	R	31	60%	R		
Rata-rata		8.65		72%		T		11.15		70%		T		11.65		73%		T		6.02		75%		T		37.48		72%		T	
Jumlah		900						1160						1212						626						3898					
Distribusi frekuensi																															
Sangat tinggi		30		28.8%				22		21.2%				24		23.1%				32		30.8%				31		29.8%			
tinggi		50		48.1%				40		38.5%				50		48.1%				43		41.3%				52		50.0%			
rendah		21		20.2%				31		29.8%				22		21.2%				26		25.0%				18		17.3%			
sangat rendah		3		2.9%				11		10.6%				8		7.7%				3		2.9%				3		2.9%			

## Lampiran 9

## Nama Responden

<b>N0</b>	<b>KODE RESPONDEN</b>	<b>NAMA RESPONDEN</b>	<b>KELAS</b>	<b>NILAI</b>
1	R-1	Siti Munawaroh	XI PEMASARAN 1	75
2	R-2	Farida Rahmayanti	XI PEMASARAN 1	80
3	R-3	Visca Luciana	XI PEMASARAN 1	90
4	R-4	Dina Arviyana	XI PEMASARAN 1	95
5	R-5	Hanifah Setyaningrum	XI PEMASARAN 1	85
6	R-6	Evita Sandra Larasati	XI PEMASARAN 1	75
7	R-7	Novia Budi Susanti	XI PEMASARAN 1	75
8	R-8	Istiqomah	XI PEMASARAN 1	75
9	R-9	Anita Oktafiana	XI PEMASARAN 1	95
10	R-10	Kartika Kusumaningrum	XI PEMASARAN 1	70
11	R-11	Nila Ilma Atqiyak	XI PEMASARAN 1	80
12	R-12	Jiny Margiana	XI PEMASARAN 1	85
13	R-13	Nurleviana Triyuliani	XI PEMASARAN 1	75
14	R-14	Dyah Putri Cahya Rani	XI PEMASARAN 1	75
15	R-15	Dwi Kristiyanti	XI PEMASARAN 1	90
16	R-16	Aisyah Ulfa	XI PEMASARAN 1	75
17	R-17	Ade Ayu Widayanti Nugroho	XI PEMASARAN 1	80
18	R-18	Yessica Adellea Agustin	XI PEMASARAN 1	75
19	R-19	Kaori Ramadani	XI PEMASARAN 1	60
20	R-20	Sindy Putri Lestari	XI PEMASARAN 1	80
21	R-21	Endah Febrya Choerunisa	XI PEMASARAN 1	90
22	R-22	Rizka Nova Sania	XI PEMASARAN 1	70
23	R-23	Rezyta Bella	XI PEMASARAN 1	85
24	R-24	Friyantini Handayani	XI PEMASARAN 1	85
25	R-25	Enti	XI PEMASARAN 1	55
26	R-26	Pegi Melatiningsih	XI PEMASARAN 1	80
27	R-27	Indah Ruwitia Ningsih	XI PEMASARAN 1	75
28	R-28	Indah Margiati	XI PEMASARAN 1	75
29	R-29	Rosita Andreyani	XI PEMASARAN 1	80
30	R-30	Dhiah Kusuma Dewi	XI PEMASARAN 1	75
31	R-31	Anindita Regina Pangestuty	XI PEMASARAN 1	80
32	R-32	Faramifta Ayiningtyas	XI PEMASARAN 1	80

33	R-33	Yolina Permatasari	XI PEMASARAN 1	60
34	R-34	Sovi Afifah	XI PEMASARAN 1	75
35	R-35	Aprillia Mega Lestari	XI PEMASARAN 2	85
36	R-36	Andreas Denny Kurniawan	XI PEMASARAN 2	75
37	R-37	Lupi Nawa Nasrilia	XI PEMASARAN 2	50
38	R-38	Miftahul Nurul Fitriyana M.	XI PEMASARAN 2	75
39	R-39	Ridakrissia	XI PEMASARAN 2	55
40	R-40	Rizka Nuraini	XI PEMASARAN 2	95
41	R-41	Ima Rahmawati	XI PEMASARAN 2	75
42	R-42	Meina Ambarwati	XI PEMASARAN 2	80
43	R-43	Maratus Sholekhah	XI PEMASARAN 2	95
44	R-44	Ani Safitri	XI PEMASARAN 2	55
45	R-45	Ida Akhowati	XI PEMASARAN 2	80
46	R-46	Ima Amalia Hidayati	XI PEMASARAN 2	75
47	R-47	Febe Cindy Agustina	XI PEMASARAN 2	50
48	R-48	Divya Ayu Damayanti	XI PEMASARAN 2	80
49	R-49	Nur Cahya Mesa Ardianti	XI PEMASARAN 2	80
50	R-50	Ria Sariyati	XI PEMASARAN 2	65
51	R-51	Dwi Pujiatmi	XI PEMASARAN 2	80
52	R-52	Tania Ayu Citra Rahmadani	XI PEMASARAN 2	40
53	R-53	Upik Wulandari	XI PEMASARAN 2	85
54	R-54	Dewi Sriwahyuni	XI PEMASARAN 2	80
55	R-55	Yuliana Suci Setyowati	XI PEMASARAN 2	65
56	R-56	Novia Nur Ariyani	XI PEMASARAN 2	90
57	R-57	Elma Putri Octaviana	XI PEMASARAN 2	85
58	R-58	Novita Sari	XI PEMASARAN 2	85
59	R-59	Citra Laeyla Fitria Sari	XI PEMASARAN 2	85
60	R-60	Siska Apriliya Sari	XI PEMASARAN 2	65
61	R-61	Ani Pertiwi	XI PEMASARAN 2	75
62	R-62	Ririn Norma Setyani	XI PEMASARAN 2	75
63	R-63	Ananda Rosela	XI PEMASARAN 2	75
64	R-64	Lutfah Isti Qomah	XI PEMASARAN 2	75
65	R-65	Vanda Mora Rizki	XI PEMASARAN 2	75
66	R-66	Ayu Wulandari	XI PEMASARAN 2	60
67	R-67	Dewi Saputri	XI PEMASARAN 2	80
68	R-68	Purwanti Rahayu Slamet	XI PEMASARAN 2	90

69	R-69	Ratna Pratiwi	XI PEMASARAN 2	100
70	R-70	Azizah Rahayu Kusumawati	XI PEMASARAN 3	75
71	R-71	Sela Damayanti	XI PEMASARAN 3	75
72	R-72	Lia Imasari	XI PEMASARAN 3	75
73	R-73	Aminah	XI PEMASARAN 3	90
74	R-74	Tri Mulyani	XI PEMASARAN 3	65
75	R-75	Devi Ani Wijayanti	XI PEMASARAN 3	60
76	R-76	Deasy Septiana Anggraini	XI PEMASARAN 3	75
77	R-77	Miranti	XI PEMASARAN 3	90
78	R-78	Alfian Faqih	XI PEMASARAN 3	85
79	R-79	Waffik Nur Azizah	XI PEMASARAN 3	65
80	R-80	Karniati	XI PEMASARAN 3	65
81	R-81	Allen Afiatanisa	XI PEMASARAN 3	95
82	R-82	Widya Ayu Antika	XI PEMASARAN 3	85
83	R-83	Khoirul Hidayah	XI PEMASARAN 3	75
84	R-84	Wideng Aulia Adi W. T.	XI PEMASARAN 3	100
85	R-85	Indah Kurmiawati	XI PEMASARAN 3	55
86	R-86	Pricilla Febriyanti W.	XI PEMASARAN 3	65
87	R-87	Monita Ayu Nanda	XI PEMASARAN 3	90
88	R-88	Fara Oktavia	XI PEMASARAN 3	90
89	R-89	Anggita Putri Gunawan	XI PEMASARAN 3	80
90	R-90	Seiya Riana Pratiwi	XI PEMASARAN 3	100
91	R-91	Nurul Farida	XI PEMASARAN 3	80
92	R-92	Dayinta Ayu Derana	XI PEMASARAN 3	65
93	R-93	Imro'atul Fadhyllah	XI PEMASARAN 3	90
94	R-94	Zahira Afra Reisa	XI PEMASARAN 3	85
95	R-95	Igna Oktavia Sari	XI PEMASARAN 3	80
96	R-96	Mila Oktavia	XI PEMASARAN 3	85
97	R-97	Pricilla Febriyanti W.	XI PEMASARAN 3	70
98	R-98	Nimas Gandasari	XI PEMASARAN 3	70
99	R-99	Wulan Sriwulan	XI PEMASARAN 3	80
100	R-100	Rio Handoko	XI PEMASARAN 3	85
101	R-101	Vivi Puspitasari	XI PEMASARAN 3	65
102	R-102	Rima Melati Wulandari	XI PEMASARAN 3	75
103	R-103	Novi Ariyani	XI PEMASARAN 3	80
104	R-104	Riska Kumalasari	XI PEMASARAN 3	55

## Lampiran 10

### HASIL ANALISIS DESKRIPSI PERSENTASE

#### Hasil Analisis Deskripsi Pengetahuan Wirausaha

##### 1. Variabel Pengetahuan Wirausaha

Nilai	Kategori	Jumlah Responden	Persentase	Rata-rata skor
$86 \leq \text{skor} \leq 100$	Amat Baik	18	17,3%	77,02
$75 \leq \text{skor} \leq 85$	Baik	61	58,7%	
$60 \leq \text{skor} \leq 74$	Cukup	17	16,3%	
$\leq 59$	Kurang	8	7,7%	
<b>Jumlah</b>		104	100%	Baik

##### 2. Indikator Menganalisis Peluang Usaha

Nilai	Kategori	Jumlah Responden	Persentase	Rata-rata skor
$86 \leq \text{skor} \leq 100$	Amat Baik	40	38%	82,69
$75 \leq \text{skor} \leq 85$	Baik	47	45%	
$60 \leq \text{skor} \leq 74$	Cukup	11	11%	
$\leq 59$	Kurang	6	6%	
<b>Jumlah</b>		104	100%	Baik

##### 3. Indikator Aspek-aspek Perencanaan Usaha

Nilai	Kategori	Jumlah Responden	Persentase	Rata-rata skor
$86 \leq \text{skor} \leq 100$	Amat Baik	14	13%	65,77
$75 \leq \text{skor} \leq 85$	Baik	29	28%	
$60 \leq \text{skor} \leq 74$	Cukup	40	38%	
$\leq 59$	Kurang	21	20%	
<b>Jumlah</b>		104	100%	Cukup

##### 4. Indikator Aspek Permodalan Dan Pembiayaan Usaha

Nilai	Kategori	Jumlah Responden	Persentase	Rata-rata skor
$86 \leq \text{skor} \leq 100$	Amat Baik	33	32%	77,88
$75 \leq \text{skor} \leq 85$	Baik	40	38%	
$60 \leq \text{skor} \leq 74$	Cukup	20	19%	
$\leq 59$	Kurang	11	11%	
<b>Jumlah</b>		104	100%	Baik

### 5. Indikator Proposal Usaha Berdasarkan Aspek Pengelolaan Usaha

Nilai	Kategori	Jumlah Responden	Persentase	Rata-rata skor
$86 \leq \text{skor} \leq 100$	Amat Baik	36	35%	81,73
$75 \leq \text{skor} \leq 85$	Baik	47	45%	
$60 \leq \text{skor} \leq 74$	Cukup	15	14%	
$\leq 59$	Kurang	6	6%	
<b>Jumlah</b>		104	100%	Baik

### Hasil Analisis Deskripsi Kepercayaan Diri

#### 1. Variabel Kepercayaan Diri

$$\text{Skor maksimal} = 4 \times 14 = 56$$

$$\text{Skor minimal} = 1 \times 14 = 14$$

$$\text{Range} = 56 - 14 = 42$$

$$\text{Interval kelas} = 42 : 4 = 10,5 \text{ (dibulatkan 11)}$$

Interval	Kriteria	Jumlah Responden	Persentase	Rata-rata skor
$45 \leq \text{skor} \leq 56$	Sangat Tinggi	12	11,5%	40,44
$33 \leq \text{skor} \leq 44$	Tinggi	72	69,2%	
$21 \leq \text{skor} \leq 32$	Rendah	20	19,2%	
$\leq 20$	Sangat Rendah	0	0,0%	
<b>Jumlah</b>		104	100%	Tinggi

#### 2. Indikator Keyakinan diri

$$\text{Skor maksimal} = 4 \times 3 = 12$$

$$\text{Skor minimal} = 1 \times 3 = 3$$

$$\text{Range} = 12 - 3 = 9$$

$$\text{Interval kelas} = 9 : 4 = 2,25 \text{ (dibulatkan 2)}$$

Interval	Kriteria	Jumlah Responden	Persentase	Rata-rata skor
$10 \leq \text{skor} \leq 12$	Sangat Tinggi	31	29,8%	8,86
$7 \leq \text{skor} \leq 9$	Tinggi	57	54,8%	
$4 \leq \text{skor} \leq 6$	Rendah	15	14,4%	
$\leq 3$	Sangat Rendah	1	1,0%	
<b>Jumlah</b>		104	100%	Tinggi

### 3. Indikator Kemandirian

$$\text{Skor maksimal} = 4 \times 4 = 16$$

$$\text{Skor minimal} = 1 \times 4 = 4$$

$$\text{Range} = 16 - 4 = 12$$

$$\text{Interval kelas} = 12 : 4 = 3$$

Interval	Kriteria	Jumlah Responden	Persentase	Rata-rata skor
$13 \leq \text{skor} \leq 16$	Sangat Tinggi	11	10,6%	10,65
$9 \leq \text{skor} \leq 12$	Tinggi	44	42,3%	
$5 \leq \text{skor} \leq 8$	Rendah	42	40,4%	
$\leq 4$	Sangat Rendah	7	6,7%	
<b>Jumlah</b>		104	100%	Tinggi

### 4. Indikator Optimisme

$$\text{Skor maksimal} = 4 \times 3 = 12$$

$$\text{Skor minimal} = 1 \times 3 = 3$$

$$\text{Range} = 12 - 3 = 9$$

$$\text{Interval kelas} = 9 : 4 = 2,25 \text{ (dibulatkan 2)}$$

Interval	Kriteria	Jumlah Responden	Persentase	Rata-rata skor
$10 \leq \text{skor} \leq 12$	Sangat Tinggi	0	0,00%	6,10
$7 \leq \text{skor} \leq 9$	Tinggi	15	14,4%	
$4 \leq \text{skor} \leq 6$	Rendah	65	62,5%	
$\leq 3$	Sangat Rendah	24	4,8%	
<b>Jumlah</b>		104	100%	Rendah



### 5. Indikator Ketekunan

$$\text{Skor maksimal} = 4 \times 3 = 12$$

$$\text{Skor minimal} = 1 \times 3 = 3$$

$$\text{Range} = 12 - 3 = 9$$

$$\text{Interval kelas} = 9 : 4 = 2,25$$

Interval	Kriteria	Jumlah Responden	Persentase	Rata-rata skor
$10 \leq \text{skor} \leq 12$	Sangat Tinggi	34	32,7%	8,63
$7 \leq \text{skor} \leq 9$	Tinggi	39	37,5%	
$4 \leq \text{skor} \leq 6$	Rendah	26	25,0%	
$\leq 3$	Sangat Rendah	5	4,8%	
<b>Jumlah</b>		104	100%	Tinggi

### 6. Indikator Semangat Kerja Keras

$$\text{Skor maksimal} = 4 \times 2 = 8$$

$$\text{Skor minimal} = 1 \times 2 = 2$$

$$\text{Range} = 8 - 2 = 6$$

$$\text{Interval kelas} = 6 : 4 = 1,5 \text{ (dibulatkan 2)}$$

Interval	Kriteria	Jumlah Responden	Persentase	Rata-rata skor
$6 \leq \text{skor} \leq 8$	Sangat Tinggi	38	36,5%	6,20
$3 \leq \text{skor} \leq 5$	Tinggi	39	37,5%	
$0 \leq \text{skor} \leq 2$	Rendah	26	25,0%	
$\leq -1$	Sangat Rendah	1	1,0%	
<b>Jumlah</b>		104	100%	Tinggi

## Analisis Hasil Deskripsi Minat Berwirausaha

### 1. Variabel Minat Berwirausaha

$$\text{Skor maksimal} = 4 \times 13 = 52$$

$$\text{Skor minimal} = 1 \times 13 = 13$$

$$\text{Range} = 52 - 13 = 39$$

$$\text{Interval kelas} = 39 : 4 = 9,75 \text{ (dibulatkan 10)}$$

Interval	Kriteria	Jumlah Responden	Persentase	Rata-rata skor
$42 \leq \text{skor} < 52$	Sangat Tinggi	31	29,8%	37,48
$31 \leq \text{skor} \leq 41$	Tinggi	52	50,0%	
$20 \leq \text{skor} \leq 30$	Rendah	18	17,3%	
$\leq 19$	Sangat Rendah	3	2,9%	
<b>Jumlah</b>		104	100%	Tinggi

## 2. Indikator Berani Mengambil Resiko Dan Suka Tantangan

$$\text{Skor maksimal} = 4 \times 3 = 12$$

$$\text{Skor minimal} = 1 \times 3 = 3$$

$$\text{Range} = 12 - 3 = 9$$

$$\text{Interval kelas} = 9 : 4 = 2,25 \text{ (dibulatkan 2)}$$

Interval	Kriteria	Jumlah Responden	Persentase	Rata-rata skor
$10 \leq \text{skor} \leq 12$	Sangat Tinggi	30	28,8%	8,67
$7 \leq \text{skor} \leq 9$	Tinggi	50	48,1%	
$4 \leq \text{skor} \leq 6$	Rendah	21	20,2%	
$\leq 3$	Sangat Rendah	3	2,9%	
<b>Jumlah</b>		104	100%	Tinggi

## 3. Indikator Kreatif Dan Inovatif

$$\text{Skor maksimal} = 4 \times 4 = 16$$

$$\text{Skor minimal} = 1 \times 4 = 4$$

$$\text{Range} = 16 - 4 = 12$$

$$\text{Interval kelas} = 12 : 4 = 3$$

Interval	Kriteria	Jumlah Responden	Persentase	Rata-rata skor
$13 \leq \text{skor} \leq 16$	Sangat Tinggi	22	21,2%	11,15
$9 \leq \text{skor} \leq 12$	Tinggi	40	38,5%	
$5 \leq \text{skor} \leq 8$	Rendah	31	29,8%	
$\leq 4$	Sangat Rendah	11	10,6%	
<b>Jumlah</b>		104	100%	Tinggi

#### 4. Indikator Kepemimpinan

$$\text{Skor maksimal} = 4 \times 4 = 16$$

$$\text{Skor minimal} = 1 \times 4 = 4$$

$$\text{Range} = 16 - 4 = 12$$

$$\text{Interval kelas} = 12 : 4 = 3$$

Interval	Kriteria	Jumlah Responden	Persentase	Rata-rata skor
$13 \leq \text{skor} \leq 16$	Sangat Tinggi	24	23,1%	11,65
$9 \leq \text{skor} \leq 12$	Tinggi	50	48,1%	
$5 \leq \text{skor} \leq 8$	Rendah	22	21,2%	
$\leq 4$	Sangat Rendah	8	7,7%	
<b>Jumlah</b>		104	100%	Tinggi

#### 5. Indikator Berorientasi Kemasa Depan

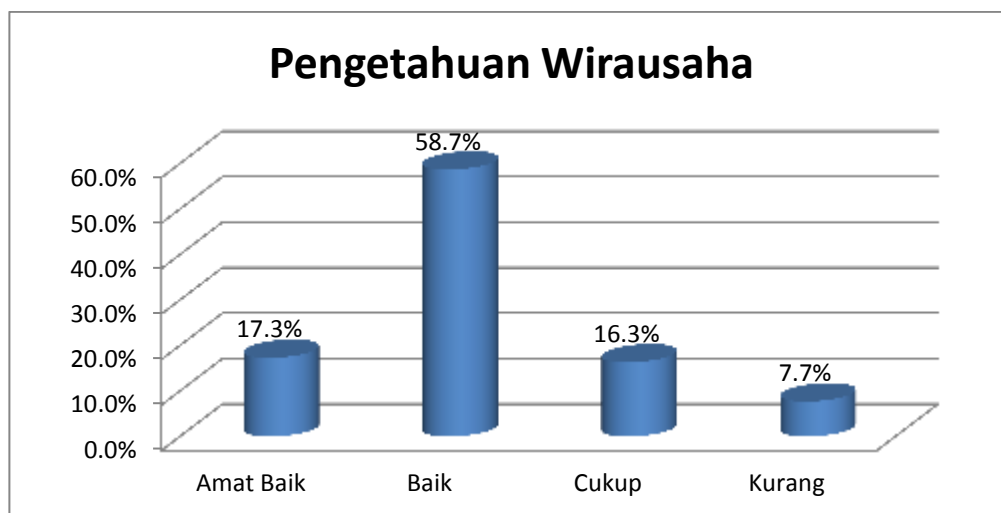
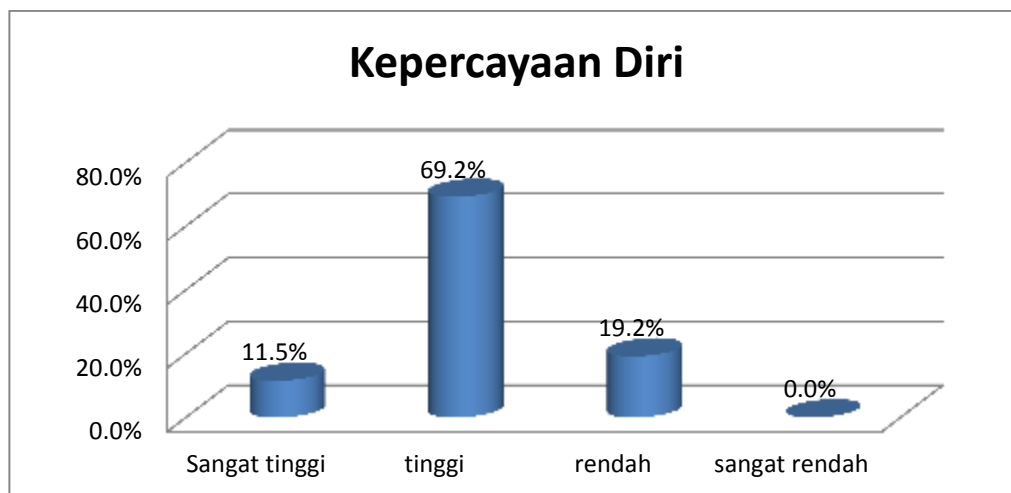
$$\text{Skor maksimal} = 4 \times 2 = 8$$

$$\text{Skor minimal} = 1 \times 2 = 2$$

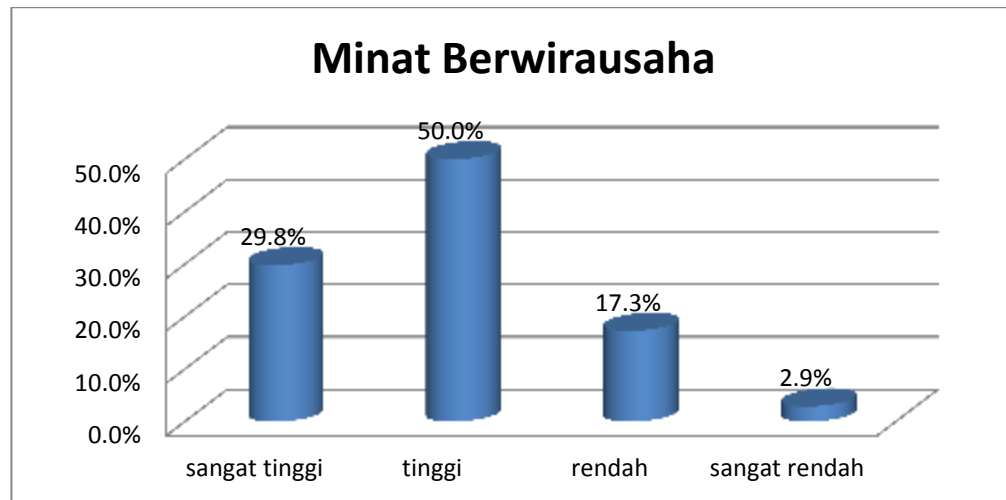
$$\text{Range} = 8 - 2 = 6$$

$$\text{Interval kelas} = 6 : 4 = 1,5 \text{ (dibulatkan 2)}$$

Interval	Kriteria	Jumlah Responden	Persentase	Rata-rata skor
$6 \leq \text{skor} \leq 8$	Sangat Tinggi	32	30,8%	6,02
$3 \leq \text{skor} \leq 5$	Tinggi	43	41,3%	
$0 \leq \text{skor} \leq 2$	Rendah	26	25,0%	
$\leq -1$	Sangat Rendah	3	2,9%	
<b>Jumlah</b>		104	100%	Tinggi

**Lampiran 11****Diagram Variabel****1. Diagram Variabel Pengetahuan Wirausaha****2. Diagram Variabel Kepercayaan Diri**

### 3. Diagram Variabel Minat Berwirausaha



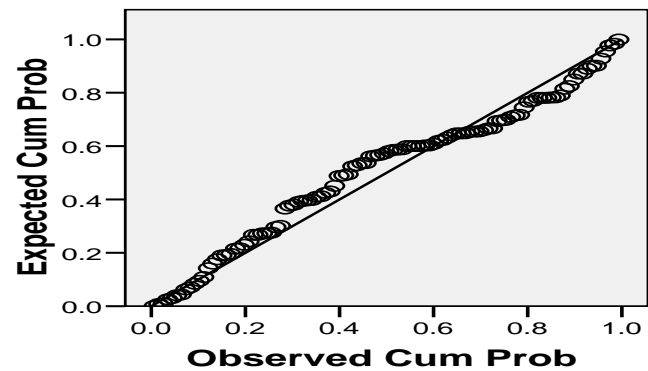
## Lampiran 12

### UJI ASUMSI KLASIK

#### 1. Uji Normalitas

#### Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Minat Berwirausaha



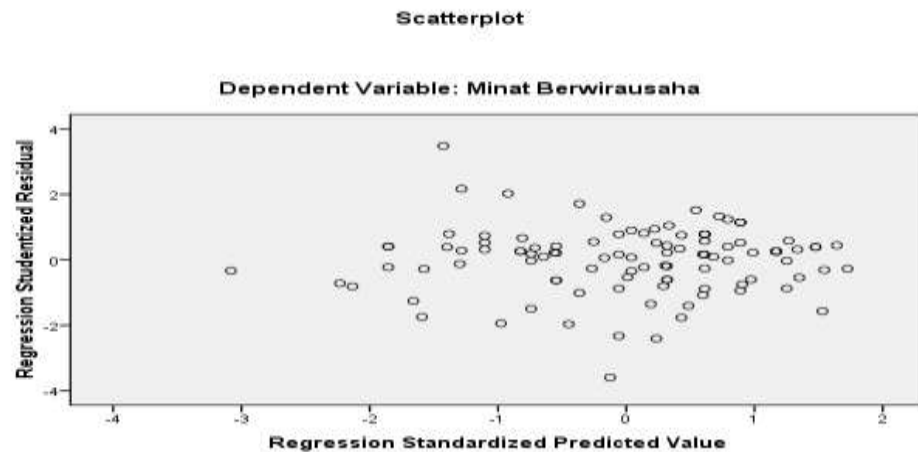
#### 2. Uji Multikolinieritas

##### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Correlations			Collinearity Statistics	
		Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	Pengetahuan Wirausaha	.625	.460	.376	.713	1.402
	Kepercayaan Diri	.574	.364	.284	.713	1.402

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

### 3. Uji Heteroskedastisi



### HASIL ANALISIS REGRESI BERGANDA

#### Variables Entered/Removed<sup>b</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kepercayaan Diri , Pengetahuan Wirausaha <sup>a</sup>	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.687 <sup>a</sup>	.472	.461	4.84255

a. Predictors: (Constant), Kepercayaan Diri ,  
Pengetahuan Wirausaha

b. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2113.483	2	1056.742	45.063	.000 <sup>a</sup>
	Residual	2368.478	101	23.450		
	Total	4481.962	103			

a. Predictors: (Constant), Kepercayaan Diri, Pengetahuan Wirausaha

b. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.156	4.092		.038	.970
	Pengetahuan Wirausaha	.252	.048	.445	5.201	.000
	Kepercayaan Diri	.443	.113	.336	3.923	.000

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Correlations			Collinearity Statistics	
		Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	Pengetahuan Wirausaha	.625	.460	.376	.713	1.402
	Kepercayaan Diri	.574	.364	.284	.713	1.402

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

**Collinearity Diagnostics<sup>a</sup>**

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	Pengetahuan Wirausaha	Kepercayaan Diri
1	1	2.982	1.000	.00	.00	.00
	2	.011	16.261	.46	.83	.02
	3	.007	20.592	.54	.17	.98

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha



Residuals Statistics<sup>a</sup>

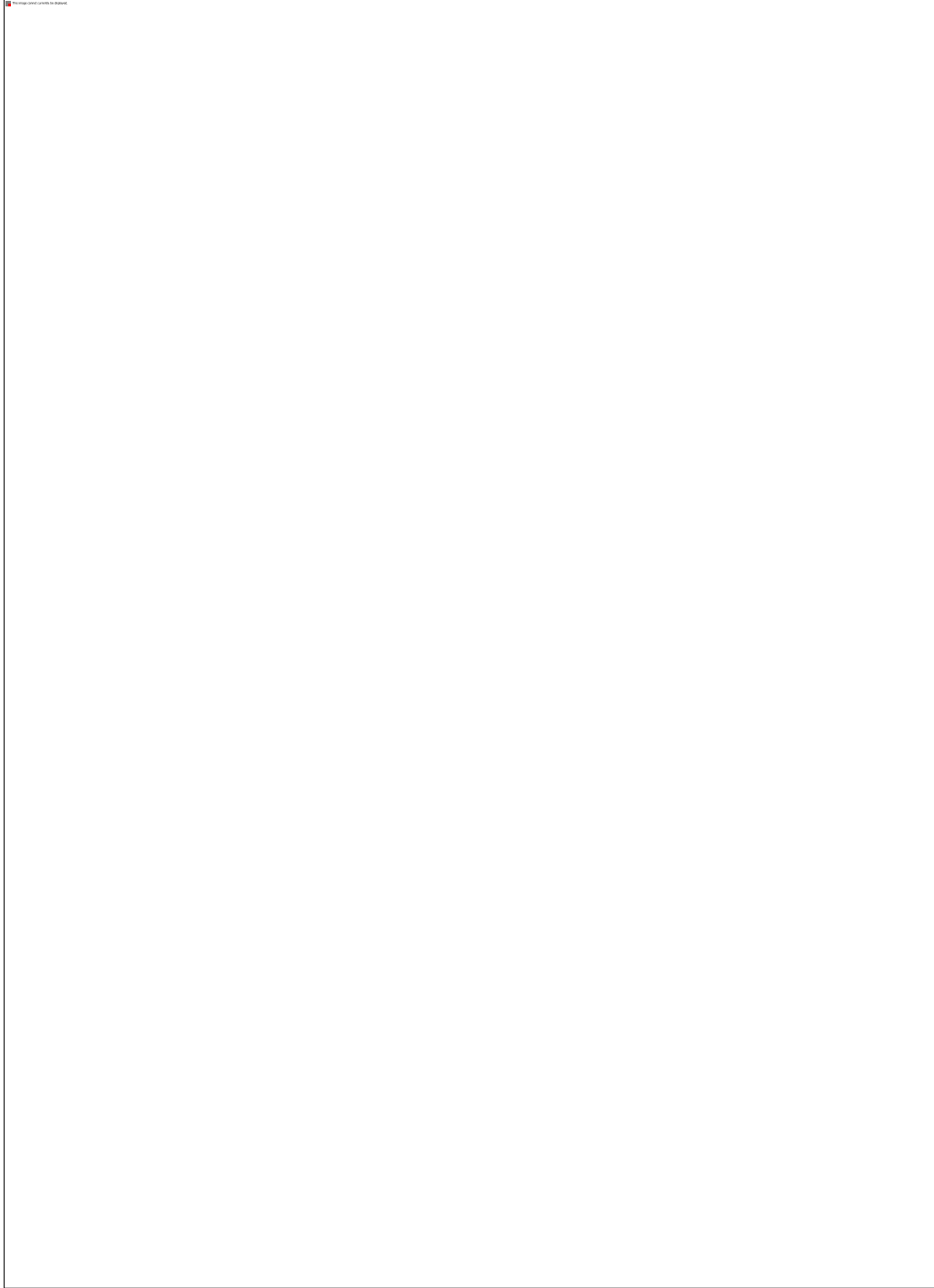
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	23.5218	45.2945	37.4808	4.52982	104
Std. Predicted Value	-3.082	1.725	.000	1.000	104
Standard Error of Predicted Value	.482	1.604	.788	.238	104
Adjusted Predicted Value	23.7092	45.3593	37.4853	4.53830	104
Residual	-16.90860	15.97747	.00000	4.79530	104
Std. Residual	-3.492	3.299	.000	.990	104
Stud. Residual	-3.597	3.480	.000	1.012	104
Deleted Residual	-17.94109	17.77808	-.00456	5.00798	104
Stud. Deleted Residual	-3.833	3.691	-.002	1.034	104
Mahal. Distance	.030	10.306	1.981	1.944	104
Cook's Distance	.000	.455	.015	.053	104
Centered Leverage Value	.000	.100	.019	.019	104

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

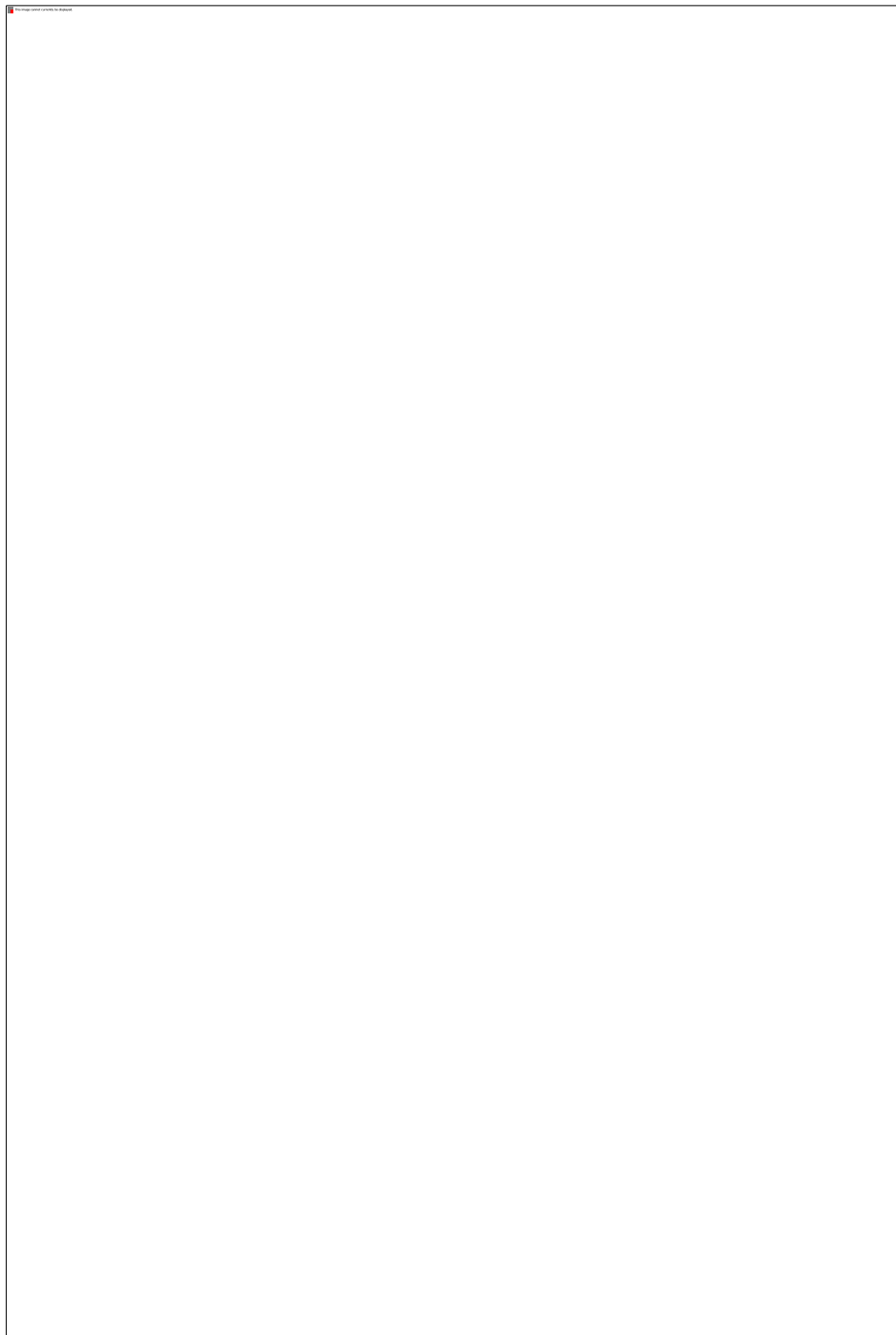
**Lampiran 13**  
**PELAKSANAAN PENELITIAN**



**Lampiran 14**  
**Surat Izin Penelitian**



## Surat Izin Penelitian Dinas Pendidikan



**Lampiran 15**  
**Surat Keterangan Bukti Penelitian**

